



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



ate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUDITAS, MANAJEMEN  
LABA DAN INTENSITAS PERSEDIAAN TERHADAP PAJAK  
PENGHASILAN BADAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR  
PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR  
DI BEI TAHUN 2021-2023**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana  
Strata 1 (S.Ak) Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu  
Social Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

**PUTRI CAHYA NINGSIH**  
**NIM. 11970324409**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**2025**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nama

NIM

Jurusan

Fakultas

Judul Skripsi

Tanggal Ujian

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

: Putri Cahya Ningsih  
 : 11970324409  
 : S1 Akuntansi  
 : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
 : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Manajemen laba dan Intensitas persediaan Terhadap Pajak Penghasilan badan Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2023  
 : 20 Maret 2025

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Dr. Desrir Miftah, SE, MM, Ak  
 NIP: 19740412 2006042 002

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak  
 NIP.19741108 200003 2 004



Dr. H. Mahvarni, SE, MM  
 NIP. 19700826 199903 2 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

: Putri Cahya Ningsih  
 : 11970324409  
 : S1 Akuntansi  
 : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
 : PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS,  
 MANAJEMEN LABA DAN INTENSITAS  
 PERSEDIAAN TERHADAP PAJAK PENGHASILAN  
 BADAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI  
 DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI  
 BEI TAHUN 2021-2023  
 : 20 Maret 2025

Tim Penguji

*[Signature]*

*[Signature]*

*[Signature]*

*[Signature]*

### Hak Cipta Dimiliki Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Putri Cahya Ningsih, SE, M.Si, Ak  
 NIP. 19741108 200003 2 004

Elhanovi, SE, MM, Ak  
 NIP. 19680823 201411 2 001

Andri Novius, SE, M.Si, Ak, Ca  
 NIP. 19781115 200710 1 003

Anna Nurlita, SE, M.Si  
 NIP. 19870715 202312 2 055

Sekretaris





## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Putri Cahya Ningsih

NIM : 11970324409

Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 08 Maret 2001

Fakultas/Pascasarjana: Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, MANAJEMEN LABA, DAN

INTENSITAS PERCEPCION TERHADAP PAJAK PENGHASILAN BADAN YANG PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR  
TERDAFTAR DI BEI PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI  
TAHUN 2021-2023

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 APRIL 2025

Yang membuat pernyataan



PUTRI CAHYA NINGSIH

NIM : 11970324409

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# **PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, MANAJEMEN LABA DAN INTENSITAS PERSEDIAAN TERHADAP PAJAK PENGHASILAN BADAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2023**

**OLEH:**

**PUTRI CAHYA NINGSIH**  
**11970324409**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, manajemen laba dan intensitas persediaan terhadap pajak penghasilan badan. Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel dengan program Eviews 12. Sampel penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh sebanyak 33 sampel perusahaan dalam waktu 3 tahun dan diperoleh sebanyak 99 unit analisis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel manajemen laba terhadap pajak penghasilan badan, variabel Intensitas persediaan berpengaruh negatif terhadap pajak penghasilan badan. Sedangkan variabel profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan.

**Kata Kunci :** Profitabilitas, Likuditas, Manajemen Laba, Intensitas Persediaan, Pajak Penghasilan Badan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, LIQUIDITY, PROFIT MANAGEMENT AND INVENTORY INTENSITY ON CORPORATE INCOME TAX IN PROPERTY AND REAL ESTATE SECTOR COMPANIES LISTED ON THE BEI IN 2021-2023**

**BY:**

**PUTRI CAHYA NINGSIH**  
**11970324409**

**ABSTRACT**

This research aims to determine the effect of profitability, liquidity, earnings management and inventory intensity on corporate income tax. This research uses quantitative descriptive. Hypothesis testing in this research uses the panel data regression analysis method with the Eviews 12 program. The research sample was obtained using a purposive sampling technique, so that 33 company samples were obtained within 3 years and 99 analysis units were obtained. The results of this research show that the earnings management variable has a negative effect on corporate income tax, the inventory intensity variable has a negative effect on corporate income tax. Meanwhile, profitability and liquidity variables have no effect on corporate income tax.

**Keywords:** Profitability, Liquidity, Profit Management, Inventory Intensity, Corporate Income Tax





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamua'alaikum warohmatullahi wabarokatuh..*

*Alhamdulillahirrabbi'l'amin* puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT dan kepada junjungan besar kita yakni Nabi Muhammad SAW. Karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Manajemen Laba Dan Intensitas Persediaan Terhadap Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2021-2023”**.

Penulis skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana lengkap pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Suatu kehormatan bagi penulis untuk mempersembahkan yang terbaik kepada orang tua tercinta ayahanda Almarhum Swandi Resal dan Ibunda Sutiaty yang telah membesarkan dengan penuh kasih sayang, merelakan waktunya untuk mendidik dan mendo'akan setiap saat, serta memberikan dukungan, nasihat yang tiada henti. Oleh karena itu, penulis juga ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Kasim Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  4. Bapak dan Ibu Wakil Dekan I,II,III, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  5. Ibu Faiza Muklis, S.E., M.Si, Ak. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  6. Ibu Harkaneri, S.E., M.Sa, Ak. CA. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  7. Ibu Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M. Ak.CA selaku Dosen Pembimbing Proposal dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini dan meluangkan waktunya untuk memberikan sumbangan pikiran dan arahan kepada penulis.
  8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah meluangkan waktu dan kesempatan untuk memberikan ilmu dan pengetahuan selama proses perkuliahan.
  9. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  10. Seluruh keluarga besar penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas nasihat, bantuan dan do'a terbaik untuk penulis.
  11. Teman-teman se-angkatan tahun 2019 Akuntansi B khususnya Diah Permata Sari, Btari Cahaya Putri, Reza Zuliana, Amrita Mayasari, Vivil Sri Darvila





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

serta seluruh pihak yang telah berjasa namun belum mampu penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas segala motivasi dan bantuannya selama penyelesaian skripsi ini dan telah menjadi teman yang hebat bagi penulis.

12 Sahabat-sahabat SMA Penulis Maya Sriningsih.D, A.Md, Kes Alkhansa Putri Balkiss S.P, Ns. Rina Luthfiyyah Nasution, S.Kep, Miraclene Asprina Hutapea S.M yang selama ini banyak membantu dan memberikan semangat dan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua Aamiin ya Rabbal'alamin. Sebagai manusia biasa penulis menyadari penyusunan skripsi ini jauh dari kata semua karena keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karenanya atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, penulis memohon maaf dan bersedia menerima kritikan dan membangun.

Terakhir, harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

***Wassalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh..***

Pekanbaru, April 2025

**Putri Cahya Ningsih**  
**NIM.11970324409**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

|   |     |
|---|-----|
| ABSTRAK .....   | i   |
| KATA PENGANTAR .....  | iii |
| DAFTAR ISI .....  | vi  |
| BAB I PENDAHULUAN .....   | 1   |
| 1.1 Latar Belakang Masalah .....  | 1   |
| 1.2 Rumusan Masalah .....   | 11  |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....   | 11  |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....  | 12  |
| BAB II LANDASAN TEORI .....   | 13  |
| 2.1. Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....                        | 13  |
| 2.2. Pajak .....  | 14  |
| 2.2.1 Pengertian Pajak .....  | 14  |
| 2.2.2 Pajak Penghasilan Badan .....                                       | 16  |
| 2.3. Profitabilitas .....   | 18  |
| 2.3.1. Pengertian Profitabilitas .....                                    | 18  |
| 2.3.2. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas .....                            | 19  |
| 2.3.3. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas .....                             | 20  |
| 2.3.4. Fungsi Rasio Profitabilitas .....                                  | 23  |
| 2.4. Likuiditas .....   | 24  |
| 2.4.1 Pengertian Likuiditas .....   | 24  |
| 2.4.2 Jenis-jenis Rasio Likuiditas .....                                  | 25  |
| 2.4.3 Manfaat Rasio Likuiditas .....                                      | 27  |
| 2.5. Manajemen Laba .....   | 27  |
| 2.6. Intensitas Persediaan .....  | 32  |
| 2.7. Pajak Menurut Islam .....  | 33  |
| 2.8. Penelitian Terdahulu .....   | 35  |
| 2.9. Kerangka Pemikiran .....   | 41  |
| 2.10. Rumusan Hipotesis .....   | 41  |
| 2.10.1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Pajak Penghasilan<br>Badan ..... | 41  |



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|  |    |
|--|----|
| 2.10.2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Pajak Penghasilan Badan .....           | 42 |
| 2.10.3. Pengaruh Manajemen Laba terhadap Pajak Penghasilan Badan .....       | 43 |
| 2.10.4. Pengaruh Intesitas Persediaan Terhadap Pajak Penghasilan Badan ..... | 44 |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....                                       | 47 |
| 3.1 Jenis Penelitian .....   | 47 |
| 3.2 Populasi dan Sampel .....  | 47 |
| 3.2.1 Populasi .....   | 47 |
| 3.2.2 Sampel .....   | 48 |
| 3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data .....                                 | 50 |
| 3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....              | 51 |
| 3.5.1. Analisis Deskriptif .....   | 56 |
| 3.5.2. Uji Asumsi Klasik .....   | 56 |
| 3.5.3. Uji Analisis Data Panel .....   | 58 |
| 3.5.4. Uji Spesifikasi Model .....   | 60 |
| 3.5.5. Uji Hipotesis .....   | 62 |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....                          | 64 |
| 4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian .....                                     | 64 |
| 4.2 Analisis Deskriptif .....  | 66 |
| 4.3 Uji Asumsi Klasik .....  | 68 |
| 4.4 Hasil Penentuan Teknik Analisis Model Regresi Data Panel .....           | 72 |
| 4.5 Uji Hipotesis .....  | 77 |
| 4.6 Pembahasan .....   | 81 |
| <b>BAB V PENUTUP</b> .....   |    |
| 5.1 Kesimpulan .....   | 88 |
| 5.1 5.2 Saran .....  | 90 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....  | 92 |
| <b>LAMPIRAN</b> .....  |    |





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR LAMPIRAN**

|             |                                    |
|-------------|------------------------------------|
| LAMPIRAN 1  | : Penentuan Sampel                 |
| LAMPIRAN 2  | : Variabel Profitabilitas          |
| LAMPIRAN 3  | : Variabel Likuiditas              |
| LAMPIRAN 4  | : Variabel Manajemen laba          |
| LAMPIRAN 5  | : Variabel Intensitas Persediaan   |
| LAMPIRAN 6  | : Variabel Pajak Penghasilan badan |
| LAMPIRAN 7  | : Tabulasi Data                    |
| LAMPIRAN 8  | : Analisis Statistik               |
| LAMPIRAN 9  | : Uji Normalitas                   |
| LAMPIRAN 10 | : Uji Uji Autokorelasi             |
| LAMPIRAN 11 | : Uji Multikolinearitas            |
| LAMPIRAN 12 | : Uji Heteriskedastisitas          |
| LAMPIRAN 13 | : Uji Chow                         |
| LAMPIRAN 14 | : Uji Hausman                      |
| LAMPIRAN 15 | : Random Effect Model              |
| LAMPIRAN 16 | : Uji langrange multiplier         |
| LAMPIRAN 17 | : Hasil Uji Parsial (Uji t )       |



## BAB I

### PENDAHULUAN

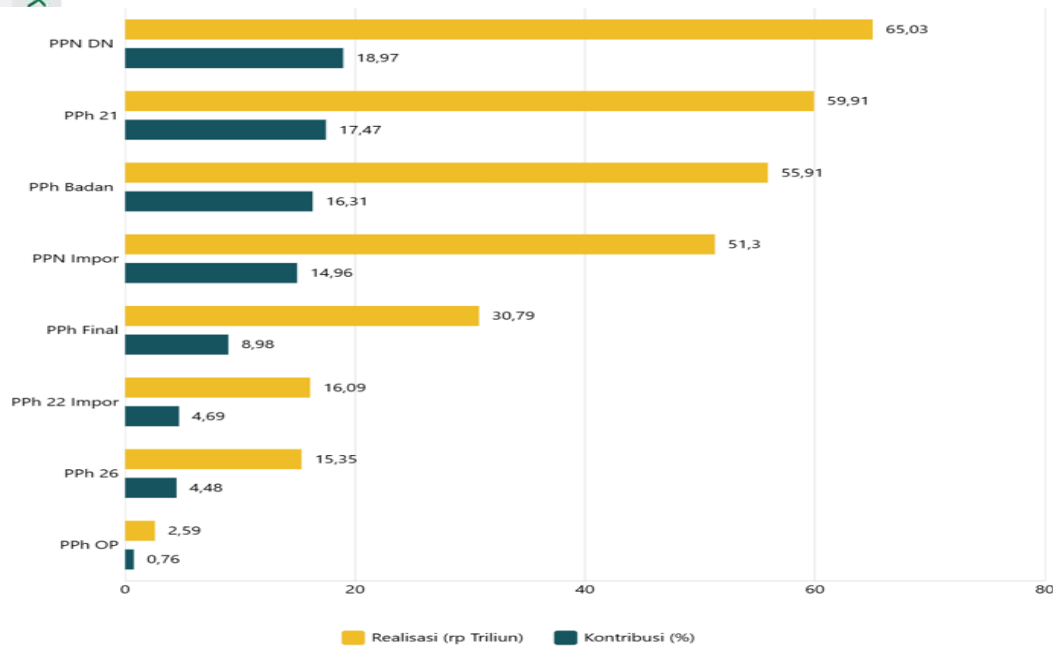
#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan salah satu sumber utama pendapatan negara yang sangat penting untuk membiayai pembangunan nasional. Salah satu jenis pajak yaitu pajak penghasilan (PPh), pajak yang dikenakan atas setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak dari manapun asalnya yang dapat digunakan untuk konsumsi atau menambah kekayaan wajib pajak tersebut menurut Undang-undang Perpajakan No. 7 Tahun 2021.

Selain itu, pajak merupakan bagian integral dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Dalam struktur APBN, penerimaan negara dibagi menjadi dua komponen utama, yaitu penerimaan pajak dan penerimaan non-pajak. Penerimaan pajak mencakup berbagai jenis pajak, seperti Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan pajak lainnya yang dikumpulkan dari individu dan perusahaan di seluruh Indonesia. Tanpa kontribusi dari pajak, pemerintah akan mengalami kesulitan dalam menyediakan dana yang cukup untuk menjalankan fungsinya secara efektif. Oleh karena itu, pajak memainkan peran yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, menjaga stabilitas keuangan negara, dan meningkatkan kesejahteraan rakyat (Kementerian Keuangan, 2021). Untuk melihat realisasi dan kontribusi pajak dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Grafik 1.1 Realisasi dan Kontribusi Pajak Utama dalam APBN Tahun 2024**



Sumber data: [databoks.katadata.co.id](http://databoks.katadata.co.id), 2024

Berdasarkan grafik diatas yang menunjukkan realisasi dan kontribusi pajak utama dalam APBN 2024, Pajak Penghasilan Badan (PPh Badan) tercatat dengan realisasi sebesar Rp55,91 triliun dan kontribusi 16,31%. Meskipun PPh Badan memiliki kontribusi yang signifikan, terlihat adanya penurunan dalam penerimaannya dibandingkan periode sebelumnya. Penurunan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor termasuk penurunan laba perusahaan akibat kondisi ekonomi global yang tidak stabil, ketidakpastian pasar, dan penurunan permintaan. Selain itu, pemerintah telah memberikan insentif pajak atau keringanan pajak untuk mendorong investasi dan pertumbuhan ekonomi, seperti pengurangan tarif pajak atau pemberian fasilitas pajak bagi sektor-sektor tertentu. Faktor lain yang mungkin berkontribusi adalah penurunan kepatuhan pajak, perubahan kebijakan pajak, serta kondisi ekonomi eksternal seperti resesi,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





fluktuasi harga komoditas, dan kondisi perdagangan internasional yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan (*databoks.katadata.co.id*).

Pajak Penghasilan Badan (PPh Badan) adalah pajak yang dikenakan atas penghasilan yang diperoleh oleh badan hukum, baik yang berbentuk perusahaan, koperasi, maupun entitas bisnis lainnya. PPh Badan mencakup semua jenis penghasilan yang diterima, termasuk laba dari penjualan, dividen, dan pendapatan lainnya. Tarif pajak dan ketentuan perpajakan ini diatur dalam Undang-Undang Pajak Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP).

Perusahaan sektor properti dan real estate di Indonesia berperan penting dalam perekonomian nasional, baik sebagai penyedia hunian maupun infrastruktur yang mendukung pertumbuhan ekonomi. Sektor ini tidak hanya berkontribusi terhadap penerimaan pajak, tetapi juga menciptakan lapangan kerja dan mendorong investasi. Namun, perusahaan-perusahaan dalam sektor ini sering menghadapi berbagai tantangan dalam pelaporan dan pembayaran pajak penghasilan badan, termasuk masalah kepatuhan dan interpretasi regulasi perpajakan (Badan Pusat Statistik, 2022).

Melihat pentingnya kontribusi sektor ini, data dari tahun 2023 menunjukkan bagaimana sektor properti dan real estate, bersama dengan sektor-sektor lainnya seperti industri manufaktur, perdagangan, dan jasa keuangan, memberikan kontribusi terbesar terhadap penerimaan pajak di Indonesia. Berikut merupakan Grafik yang menunjukkan sektor dengan kontribusi pajak terbesar di

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

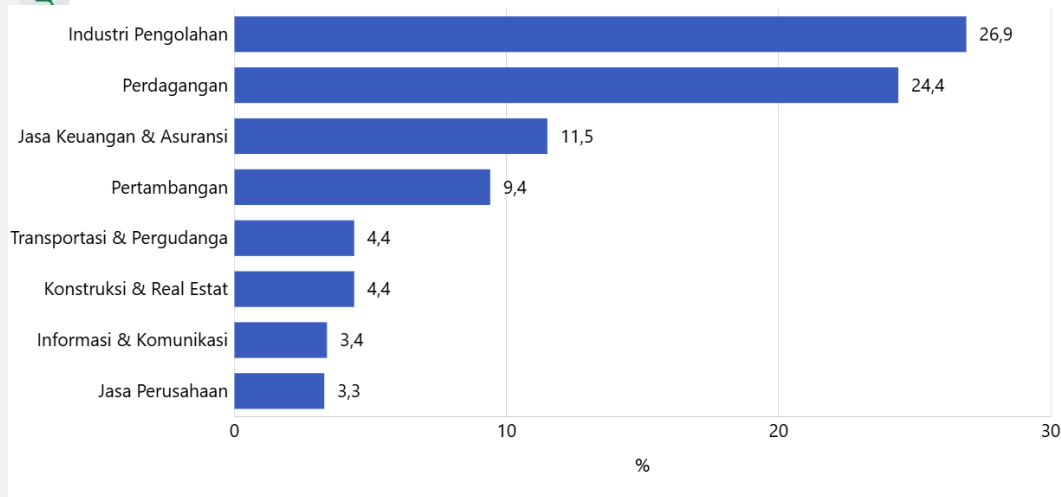
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta n

Indonesia pada tahun 2023 memperlihatkan bagaimana sektor-sektor ini menjadi pilar utama dalam mendukung anggaran negara:

**Grafik 1.2 Sektor dengan Kontribusi Pajak Terbesar di Indonesia 2023**



Sumber data: [databoks.katadata.co.id](https://databoks.katadata.co.id), 2024

Berdasarkan grafik diatas, memperlihatkan bahwasannya penerimaan pajak Indonesia mencapai Rp1.869,23 triliun pada tahun 2023, mengalami kenaikan sebesar 8,88% dibandingkan tahun sebelumnya (year-on-year). Berdasarkan analisis sektoral, sector kontruksi & Real estate menyumbang 4,4% dari penerimaan pajak. Meskipun sektor properti dan real estate memberikan kontribusi sebesar 4,4% terhadap total penerimaan pajak Indonesia pada tahun 2023, tantangan signifikan muncul terkait dengan kepatuhan dan stabilitas penerimaan pajak dalam sektor ini. Dengan total penerimaan pajak mencapai Rp1.869,23 triliun, sektor properti masih terbilang rendah jika dibandingkan dengan sektor lain seperti industri pengolahan (26,9%) dan perdagangan (24,4%). Penurunan pertumbuhan pajak penghasilan badan (PPh Badan) yang mencapai 10,6% pada tahun yang sama juga mencerminkan adanya masalah mendasar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dalam manajemen pajak di sektor ini. Berikut Merupakan kontribusi Sektor Real Estate dan properti terhadap pajak penghasilan badan:

**Tabel 1.1 Kontribusi Pajak Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate Terhadap Realisasi Pajak Tahun 2020-2023**

| Tahun | Target APBN (Triliun) | Realisasi Penerimaan Pajak (Triliun) | % Sektor Properti & Real Estate terhadap penerimaan pajak | Total Kontribusi Sektor Properti & terhadap penerimaan pajak (Milyar) |
|-------|-----------------------|--------------------------------------|---|---|
| 2021  | 1.229,6               | 1.231,87                             | 13,50%  | 166,30  |
| 2022  | 1.634,4               | 1.716,8                              | 4,10%   | 70,39   |
| 2023  | 1.718                 | 1.869,2                              | 4,40%   | 82,24   |

Sumber data: [databoks.katadata.co.id](http://databoks.katadata.co.id) (data diolah)

Dilihat dari tabel 1.1 menggambarkan realisasi penerimaan pajak dan kontribusi sektor property dan real estate terhadap penerimaan pajak dari tahun 2021 hingga 2023. Meskipun realisasi penerimaan pajak terus meningkat setiap tahun (dari Rp 1.231,87 triliun pada tahun 2021 hingga Rp 1.869,2 triliun pada tahun 2023), kontribusi sektor properti dan real estate terhadap total penerimaan pajak tidak menunjukkan pola konsisten. Tahun 2021 menunjukkan peningkatan signifikan, di mana target APBN sebesar Rp 1.229,6 triliun berhasil dilampaui dengan realisasi sebesar 1.231,87 triliun atau 13,50%. Namun pada tahun 2022 meskipun realisasi penerimaan pajak meningkat dan target APBN juga meningkat menjadi Rp 1.634,4 triliun, namun persentase realisasi kontribusi sektor ini menurun drastis dan sebesar 4,10%. Pada tahun 2023 mencapai 4,40% atau Rp 1.869,2 triliun dari target APBN sebesar Rp 1.718 triliun. Penurunan kontribusi sektor property dan real estate terhadap penerimaan pajak disebabkan oleh adanya ketimpangan antara potensi penerimaan pajak yang seharusnya dapat diperoleh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan realisasi pajak yang dibayarkan. Salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap ketimpangan ini adalah penerapan skema pajak penghasilan (PPh) final pada sektor tersebut, faktor-faktor ekonomi seperti volatilitas kinerja sektor property dan real estate turut memengaruhi kestabilan kontribusinya. Meskipun secara agregat penerimaan pajak nasional mengalami peningkatan, dinamika internal sektor ini serta perubahan kebijakan perpajakan yang berpengaruh terhadap besarnya kontribusi pajak yang dapat dihimpun dari sektor tersebut (Purwodidhu, 2023).

Melihat kondisi ini, penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak penghasilan badan di sektor properti dan real estate. Ada beberapa variabel yang dapat mempengaruhi pajak penghasilan (PPh) badan.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi pajak penghasilan (PPh) badan adalah Profitabilitas. Profitabilitas adalah ukuran yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya. Profitabilitas dapat dinilai melalui berbagai rasio, seperti rasio laba bersih terhadap total pendapatan, laba operasi, atau modal. Ukuran ini penting untuk menilai efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya dan mencapai tujuan keuangan (Kasmir, 2016). Profitabilitas juga dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba relatif terhadap total aset atau ekuitas yang dimiliki. Ini mencerminkan seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang tersedia untuk menciptakan keuntungan. Dalam hal ini perusahaan cenderung mengelola biayanya yang dikeluarkan



seefektif mungkin sehingga perusahaan tetap bagus. Peneliti menggunakan *Return On Asset* untuk mengukur tingkat profitabilitas, sedangkan pengertian *Return On Asset* sendiri adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dengan menggunakan semua aktiva yang dimiliki perusahaan. Dalam *ROA*, laba yang diukur berupa laba kotor sebelum bunga dan pajak (Eric Noreen, 2018).

Apabila profitabilitas tinggi maka menunjukkan adanya efisiensi yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan terhadap beban pajak penghasilan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Widanto & Pramudianti, (2021) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap beban pajak penghasilan badan. Hal ini dikarenakan jika laba yang diterima perusahaan tinggi maka tingkat rasio profitabilitas perusahaan juga tinggi akibatnya tingkat beban pajak penghasilan badan juga akan tinggi sesuai dengan laba yang diterima perusahaan. Juga Penelitian yang dilakukan oleh Sembiring & Sridesi (2024); Kalventri & Mulyani (2022) dan Nisa et al. (2018) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pajak penghasilan badan, dimana semakin tinggi perusahaan mempunyai kemampuan untuk memperoleh laba yang tinggi. Namun penelitian yang dilakukan oleh Sekartaji & Arifin (2024) tentang pengaruh profitabilitas terhadap pajak penghasilan badan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap pajak penghasilan badan. Penelitian ini menunjukkan bahwa naiknya rasio *Return on Asset* (ROA) akan menurunkan jumlah pajak penghasilan (PPh) badan dan sebaliknya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi Pajak Penghasilan (PPh) badan adalah likuiditas. Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan cepat dan tanpa kerugian yang signifikan. Likuiditas biasanya diukur melalui rasio-rasio keuangan, seperti rasio lancar dan rasio cepat, yang menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat mengonversi aset menjadi kas untuk membayar utang yang jatuh tempo (Kasmir, 2016). Pada penelitian ini, Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan adalah *Current Ratio*. Pengertian *Current Ratio* sendiri adalah perbandingan antara harta lancar dan hutang lancar umumnya digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan membayar hutang jangka pendeknya.

Dalam Penelitian sebelumnya, yang dilakukan oleh Ningsih et al (2022) dan Kurniawan (2023) tentang pengaruh likuiditas terhadap pajak penghasilan badan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Huda & Sonita (2024) dan Yusrizal et al. (2023) tentang pengaruh likuiditas terhadap pajak penghasilan badan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi pajak penghasilan (PPh) badan adalah manajemen laba. Manajemen laba adalah praktik pengelolaan laporan keuangan oleh perusahaan untuk mempengaruhi angka laba yang dilaporkan, dengan tujuan tertentu seperti memaksimalkan nilai perusahaan, memenuhi ekspektasi pasar, atau mengurangi kewajiban pajak. Manajemen laba dapat dilakukan melalui





bagai teknik, termasuk pengakuan pendapatan, penundaan biaya, atau pengelolaan estimasi akuntansi (Scott, 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh Nisa et al., (2018); Mahalesa & Siswanto, (2020) dan Hari (2023) tentang pengaruh manajemen laba terhadap pajak penghasilan badan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen laba berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Lisa Andriani (2021); Anggraeni & Arief (2022) tentang pengaruh manajemen laba terhadap pajak penghasilan badan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan.

Selanjutnya faktor yang memengaruhi Pajak Penghasilan Badan adalah Intensitas persediaan. Menurut Andhari & Sukartha (2017) Intesitas Persediaan yaitu ukuran seberapa besar persediaan yang diinvestasikan oleh perusahaan. Intensitas persediaan menggambarkan hubungan antara volume barang yang terjual dengan volume dari persediaan yang ada dan digunakan sebagai salah satu ukuran efisiensi perusahaan. Intensitas persediaan mencerminkan seberapa besar perusahaan mengalokasikan investasi pada persediaan yang dimilikinya. Rasio intensitas persediaan mengindikasikan seberapa efektif dan efisien perusahaan dalam mengelola investasi mereka dalam persediaan dengan mengukur seberapa sering persediaan berputar selama periode tertentu. Perusahaan yang memiliki persediaan besar akan membutuhkan biaya yang besar untuk mengatur persediaan tersebut. semakin banyak persediaan yang dimiliki perusahaan, semakin besar usaha yang dilakukan untuk memelihara dan menyimpan persediaan tersebut.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

biaya pemeliharaan dan penyimpanan persediaan ini akan mengurangi laba perusahaan dan karenanya juga dapat mengurangi pajak yang dibayarkan (Aastasya & Priantilianingtiasari, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Dwiyanti (2019); Maulana (2020) dan Petrus (2019) menemukan bahwa Intensitas Persediaan berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Citra & Maya (2016), Yanto (2022), Sujarwo & Sjahputra (2022) menunjukkan bahwa Intensitas Persediaan tidak berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan badan.

Penelitian ini merujuk pada penelitian Nisa et al (2018) dimana perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel independen. Pada penelitian sebelumnya, peneliti menggunakan variabel independen berupa profitabilitas dan manajemen laba. Selain itu, pada penelitian ini peneliti menambahkan variabel likuiditas dan perencanaan banyak. Karena peneliti melihat masih ada faktor keuangan lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba karena konsistensi penelitian terkait variabel tambahan.

Berdasarkan uraian latar belakang dan fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dalam penelitian dengan judul

**“Pengaruh Profitabilitas, Likuditas, Manajemen Laba Dan Intensitas Persediaan Terhadap Pajak Penghasilan Badan Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2021-2023”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, berikut adalah rumusan masalah untuk penelitian ini:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023 ?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023 ?
3. Apakah Manajemen Laba berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023 ?
4. Apakah Intensitas Persediaan berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023 ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Pajak Penghasilan Badan pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.
2. Mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap Pajak Penghasilan Badan pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Mengetahui pengaruh Manajemen Laba terhadap Pajak Penghasilan Badan pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.
4. Mengetahui pengaruh Intensitas Persediaan terhadap Pajak Penghasilan Badan pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.

### 1.4 Manfaat Penelitian

1. **Bagi Perusahaan:** Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi perusahaan sebagai bahan informasi dan evaluasi dalam pengambilan keputusan terkait Profitabilitas, Likuiditas, Manajemen laba dan Intensitas persediaan.
2. **Bagi Akademisi:** Diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan acuan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian sejenis atau penelitian lainnya untuk mengkaji variabel tersebut lebih mendalam.
3. **Bagi Penulis:** Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Manajemen Laba dan Intesitas Persediaan terhadap Pajak Penghasilan Badan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan (*Agency Theory*) yang ditemukan oleh Jensen & Meckling (1976) menjelaskan hubungan kontraktual antara *principals* dan *agents* dimana Pihak *principals* adalah pihak yang memberikan mandat kepada pihak lain, yaitu *agents*, untuk melakukan semua kegiatan atas nama *principals* dalam kapasitas sebagai pengambilan keputusan. Dalam teori agensi menggambarkan hubungan dua pihak yang saling terlibat dalam suatu hubungan pekerjaan, sesuai dengan pernyataan Evans (2017:38) dalam bukunya yang menyatakan bahwa:

“Teori agensi didasarkan pada konsep hubungan agensi, di mana satu pihak (pelaku usaha) melibatkan pihak lain (agen) untuk melakukan pekerjaan. Teori agensi membuat anggapan bahwa utilitas akan mengambil tindakan untuk meningkatkan kepentingan pribadi mereka. Sebagai konsekuensinya, ketika wewenang didelegasikan kepada agen atas nama principal, agen dapat menggunakan kekuatan ini untuk mempromosikan kesejahteraan mereka sendiri, dengan mengorbankan principal atau pelaku usaha. Pemantauan merupakan isu utama dalam teori keagenan, karena ini adalah mekanisme utama yang digunakan oleh kedua belah pihak untuk mempertahankan dan mengatur hubungan”.

Teori agensi mengasumsikan bahwa semua individu bertindak atas kepentingan mereka sendiri. Pemegang saham sebagai principal diasumsikan hanya tertarik kepada hasil keuangan yang bertambah atau investasi mereka dalam perusahaan. Para agen disumsikan menerima kepuasan berupa kompensasi



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuntungan dan syarat-syarat yang menyertai dalam hubungan tersebut. Karena perbedaan kepentingan ini masing-masing pihak berusaha memperbesar keuntungan bagi diri sendiri. *Principal* menginginkan pengembalian yang sebesar-besarnya dan secepatnya atas investasi yang salah satunya dicerminkan dengan kenaikan porsi deviden dari tiap saham yang dimiliki. Agen menginginkan kepentingannya diakomodir dengan pemberian kompensasi yang memadai dana sebesar-besarnya atas kinerjanya. *Principal* menilai prestasi agen berdasarkan kemampuannya memperbesar laba untuk dialokasikan pada pembagian deviden. Hal ini menyebabkan munculnya perlakuan perpajakan yang agresif. Pihak agen selalu berusaha meminimalisir setiap potensi pembayaran pajak agar dapat meningkatkan labar bersih perusahaan.

Pada penelitian ini dihubungkan kepentingan laba perusahaan antara pembayar pajak (manajemen perusahaan) sebagai pihak agents dan pemungut pajak (fiskus) sebagai pihak principals. Fiskus berharap ada pemasukan sebesar-besarnya dari pemungutan pajak, sementara dari pihak manajemen perusahaan berpandangan bahwa perusahaan menghasilkan laba yang cukup signifikan dengan beban pajak yang rendah (Sumarta & Intan, 2021)

## 2.2. Pajak

### 2.2.1 Pengertian Pajak

Salah satu usaha untuk mewujudkan kemandirian suatu bangsa atau Negara dalam pembiayaan pembangunan yaitu menggali sumber dana yang berasal dari dalam negeri berupa pajak. Pengertian pajak yang dikemukakan oleh beberapa ahli dalam bidang perpajakan memberikan pengertian yang berbeda-





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beda. Pajak menurut Prof. Dr. Rochmat Soemitro, S.H. adalah iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa imbal balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Menurut Dr. N. J. Feldman dalam (Resmi, 2019) pajak merupakan prestasi yang dipaksakan secara sepihak dan terutang kepada penguasa sesuai norma yang ditetapkan secara umum, tanpa adanya kontraprestasi dan digunakan semata-mata untuk menutupi pengeluaran-pengeluaran umum.

Menurut Undang-undang Perpajakan No. 7 Tahun 2021, Pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Berdasarkan definisi tersebut, pajak tersebut dapat disimpulkan bahwa pajak memiliki ciri-ciri diantaranya :

1. Pajak dipungut berdasarkan undang-undang dan aturan pelaksanaannya.
2. Pajak dapat dipungut apabila berdasarkan undang-undang dan aturan pelaksanaannya.
3. Dapat dipaksakan.
4. Tidak ada jasa timbal balik (kontraprestasi) individual oleh pemerintah
5. Pajak dipungut oleh Negara, baik itu pusat maupun daerah.
6. Pajak berguna bagi pengeluaran pemerintah dan pengeluaran umum.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Resmi (2019), pajak memiliki 2 fungsi, diantaranya yaitu:

1. Fungsi *Budgetair* (sumber keuangan Negara)

Pajak merupakan sumber penerimaan Negara untuk membiayai segala bentuk pengeluaran Negara bagi pemerintah.

2. Fungsi *Regularend* (Pengaturan)

Pajak dapat digunakan sebagai alat pengatur atau pelaksanaan kebijakan pemerintah dalam bidang social ekonomi untuk mencapai tujuan tertentu baik bidang keuangan maupun diluar bidang keuangan.

Menurut Resmi (2019), system pemungutan pajak terbagi menjadi 3 yaitu:

1. Official assessment system, merupakan sistem pemungutan pajak yang memberi kewenangan kepada aparat perpajakan untuk menentukan sendiri besarnya pajak yang terutang peraturan perpajakan.
2. Self assessment system, merupakan sistem pemungutan pajak yang memberi kewenangan sepenuhnya kepada wajib pajak untuk menentukan sendiri besarnya pajak yang terutang sesuai peraturan perpajakan.
3. Withholding system, merupakan system pemungutan pajak yang memberi kewenangan kepada pihak ketiga untuk menentukan sendiri besarnya pajak yang terutang oleh wajib pajak sesuai dengan peraturan perpajakan.

#### 2.2.2 Pajak Penghasilan Badan

Setiap penghasilan yang diterima subjek pajak selama satu tahun pajak akan dikenakan pajak penghasilan, sesuai Undang-undang Nomor 36 Tahun 2008, perubahan keempat atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan (PPh) pasal 1. Menurut ayat 1 pasal 2 Badan usaha merupakan salah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN SUSKA RIAU  
State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

salah satu subjek pajak, oleh karena itu, pajak penghasilan badan akan berlaku terhadap setiap penghasilan yang diterima badan usaha. Penghasilan suatu badan usaha di dalam dan luar negeri yang diperoleh atau diterima selama satu tahun pajak dikenakan pajak penghasilan terutang (Mariana et al., 2022)

Pajak penghasilan badan adalah pajak penghasilan badan yang didirikan atau bertempat kedudukan di Indonesia, kecuali unit tertentu dari badan pemerintah yang memenuhi kriteria :

1. Pembentuknya berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan;
2. Pembiayaannya bersumber dari APBN atau APBD; dan
3. Penerimaannya dimasukkan dalam anggaran Pemerintah Pusat atau Daerah; dan pembukuannya diperiksa oleh aparat pengawasan fungsional Negara.

Untuk menghitung pajak penghasilan badan suatu perusahaan perlu dilakukan koreksi fiskal terlebih dahulu atas laporan keuangan komersial.

Menurut Pohan (2017:450) koreksi fiskal adalah teknik pencocokan yang dilakukan untuk meniadakan perbedaan antara laporan keuangan komersial (yang disusun berdasarkan prinsip akuntansi PSAK) dengan peraturan perundang-undangan perpajakan sehingga memunculkan koreksi atau penyesuaian/koreksi fiskal baik dikoreksi positif maupun negatif, dengan tujuan untuk menentukan jumlah laba usaha fiskal dan besarnya pajak yang terutang.

Dilakukannya koreksi fiskal pada laporan laba/rugi komersial dimaksudkan untuk memperoleh besarnya penghasilan kena pajak atau yang disebut laba fiskal. Setelah diketahui besarnya laba fiskal selanjutnya dikalikan dengan tarif pajak sesuai ketentuan pasal 17 ayat 1 Undang-undang Nomor 7 tahun

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2011 tentang Pajak Penghasilan maka didapat pajak kini. Pajak kini digabungkan dengan pajak tangguhan perusahaan maka didapatkan besaran pajak penghasilan badan selama satu tahun (Anam & Zuardi, 2018).

## 2.3 Profitabilitas

### 2.3.1. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio perbandingan yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diperoleh dari total aset perusahaan. Kasmir dalam (Arianti, 2020) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Jika nilai profitabilitas semakin tinggi maka dapat dikatakan kondisi perusahaan akan semakin baik.

Menurut Anggraini & Kusufiyah (2020) profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Rasio-rasio profitabilitas diperlukan untuk pencatatan transaksi keuangan yang dibutuhkan oleh investor dan kreditur (bank) untuk menilai jumlah laba investasi yang akan diperoleh dan besaran laba perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan membayar utang kepada kreditur berdasarkan tingkat pemakaian aset dan sumber daya lainnya sehingga terlihat tingkat efisiensi perusahaan. Jadi hasil profitabilitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur ataupun gambaran tentang efektivitas kinerja manajemen ditinjau dari keuntungan yang diperoleh dibandingkan dengan hasil penjualan dan investasi perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur tingkat efektivitas pengelolaan (manajemen) perusahaan yang ditunjukkan oleh jumlah keuntungan yang dihasilkan dari penjualan investasi. Pada intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

### 2.3.2. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Rasio Profitabilitas sangat diperlukan di dunia akuntansi keuangan perusahaan. Berikut ini berbagai tujuan dari penerapan perhitungan rasio profitabilitas :

1. Menghitung pemasukan laba perusahaan pada suatu periode akuntansi
2. Menghitung perkembangan laba yang diperoleh dibandingkan dengan periode akuntansi yang telah lalu
3. Menghitung kemampuan perusahaan untuk mengembangkan modal yang digunakan, baik berasal dari modal pinjaman maupun modal sendiri
4. Menghitung laba bersih yang didapatkan oleh perusahaan setelah dikurangi oleh pajak dengan modal sendiri
5. Menilai posisi laba yang didapatkan oleh perusahaan dengan yang didapatkan pada periode sebelumnya

Itulah berbagai tujuan dari profitabilitas yang perhitungannya dilakukan oleh perusahaan. Berikut adalah manfaat dari kalkulasi rasio profitabilitas :

1. Menghitung perhitungan laba perusahaan dari suatu periode akuntansi tertentu
2. Mengetahui besarnya perkembangan nilai laba perusahaan dari waktu ke waktu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun ini dibandingkan periode sebelumnya
4. Mengetahui besarnya laba bersih perusahaan setelah dikurangi dengan pajak
5. Mengetahui sebesarapa produktif perusahaan tersebut dalam mengolah modal sehingga memperoleh laba serta keuntungan

Dari berbagai tujuan serta manfaat dari perhitungan rasio profitabilitas tersebut, nantinya instrument ini digunakan untuk menyuguhkan data yang diperlukan oleh para stakeholders atau para pemangku kepentingan. Termasuk dari pihak pemodal atau pemegang saham.

#### 2.3.3. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Menurut (Sugiono & Untung, 2008) *rasio profitabilitas* terdiri atas *Return on Investment (RoI)*, *Return Equity (RoE)*, *Return on Asset (RoA)*, *Earning per Share (EPS)*, *Operating Profit Ratio (OPR)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Gross Margin (GPM)*. Berikut penjelasannya:

1. Pengembalian atas Investasi atau *Return on Investment (RoI)*

Pengembalian atas investasi merupakan salah satu jenis dari rasio profitabilitas yang menunjukkan hasil pengembalian atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. RoI juga menjadi ukuran efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Berikut rumus menghitung RoI :

$$RoI = \frac{\text{Total penjualan} - \text{Investasi}}{\text{Investasi}} \times 100\%$$



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 2. Pengambilan atas Ekuitas atau *Return on Equity (RoE)*

Pengembalian atas Ekuitas bias diartikan sebagai hasil pengembalian ekuitas atau rentabilitas modal sendiri. Rasio ini menunjukkan untuk mengukur laba ekuitas atau rentabilitas modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri, sehingga makin tinggi rasio, maka efisiensi semakin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan semakin kuat. Demikian pula sebaliknya ketika rasio rendah, maka efisiensi tidak semaksimal dan posisi pemilik perusahaan semakin lemah. Pada dasarnya, RoE menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang bias diperoleh pemegang saham. RoE bias dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah ekuitas perusahaan.

Berikut rumus menghitung RoE :

$$RoE = \frac{\text{laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas (Modal Sendiri)}}$$

Dalam perhitungan RoE, semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin rendah jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam ekuitas.

#### 3. Pengembalian atas Aset atau *Return on Asset (RoA)*

Pengembalian atas Aset menggambarkan sejauh mana kemampuan asset-asset yang dimiliki perusahaan bias menghasilkan laba bersih. RoA diperoleh dengan membagi laba sebelum bunga dan pajak dengan jumlah asset perusahaan.

Namun literatur berbeda dengan menyebutkan cara menghitung RoA yang

merupakan salah satu jenis dari rasio profitabilitas ini bias dilakukan membagi laba bersih dengan total aset.

Berikut rumus menghitung RoA :

$$RoA = \frac{Laba Bersih}{Total Aset}$$

Artinya, semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam total aset.

#### 4. Laba per Saham atau *Earning per Share*

Rasio Laba per Lembar Saham merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham. Sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat atau tingkat pengembaliannya tinggi.

#### 5. Rasio Laba Operasional atau *Operating Profit Ratio (OPR)*

Rasio Laba Operasional adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan bersih. Rasio dihitung dengan membagi laba operasional terhadap penjualan bersih. Laba operasional dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba kotor dan beban operasional. Adapun, beban operasional terdiri atas beban penjualan, beban umum dan administrasi.

Berikut rumus menghitung OPR :

$$OPR = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Hal ini berarti, semakin tinggi margin laba operasional berarti semakin tinggi pula laba operasional yang dihasilkan dari penjualan bersih. Ini dapat disebabkan tingginya laba kotor atau rendahnya beban operasional. Sebaliknya, semakin rendah margin laba operasional berarti semakin rendah pula laba operasional yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini disebabkan rendahnya laba kotor atau tingginya beban operasional atau keduanya.

#### 6. Margin Laba Kotor atau *Gross Profit Margin (GPM)*

Margin Laba Kotor adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba kotor atas penjualan bersih. Laba kotor sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan. Sementara laba bersih berarti semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini disebabkan rendahnya laba sebelum pajak penghasilan.

### 2.3.4. Fungsi Rasio Profitabilitas

berikut ini berbagai fungsi rasio profitabilitas :

Sebagai pengukur performa perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari jumlah modal yang diberikan atau dimiliki. Baik modal yang dipinjam atau modal yang berasal dari kekayaan pemilik perusahaan.

Sebagai pembandingan posisi atau jumlah laba yang dimiliki perusahaan pada tahun ini (saat ini) terhadap jumlah laba pada tahun sebelumnya.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sebagai penyaji data terkait laba perusahaan dari waktu ke waktu, sehingga bias digunakan sebagai sarana evaluasi para stakeholders.

Untuk mengetahui besar laba yang didepatkan perusahaan yang dihasilkan oleh total asset dan total ekuitas yang dimiliki

Sebagai pengukur terkait margin laba kotor yang dimiliki atas penjualan bersih, margin laba operasional atas penjualan bersih, serta margin laba bersih atas penjualan bersih.

Berbagai fungsi tersebut ternyata dimiliki oleh rasio profitabilitas perusahaan. Dengan begitu, nyata sudah jika rasio profitabilitas memiliki fungsi yang sangat penting dalam perhitungan evaluasi keuangan sebuah perusahaan.

### 2.4. Likuiditas

#### 2.4.1 Pengertian Likuiditas

Likuiditas sering digunakan oleh perusahaan maupun investor mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya seperti, membayar tagihan listrik, gaji pegawai, atau hutang yang telah jatuh tempo. Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Menurut Hery dalam (Zuardi & Anam, 2018) likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar hutang jangka pendeknya. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Jika rasio

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

likuiditas perusahaan tinggi maka dapat dikatakan kondisi arus kas perusahaan dalam keadaan baik dan lancar. Maka dari itu diharapkan jika perusahaan dalam rasio likuiditas yang baik, pemerintah berharap agar perusahaan tersebut dapat melaksanakan kewajiban pajaknya.

Perusahaan yang baik memiliki tingkat likuiditas yang cukup untuk menjalankan perusahaannya. Perusahaan yang tidak memiliki dana yang cukup untuk menutupi utang yang jatuh tempo dapat mengganggu hubungan baik dengan pemegang saham. Artinya pada akhirnya perusahaan akan memperoleh krisis kepercayaan dari berbagai pihak yang selama ini membantu kelancaran perusahaan.

#### 2.4.2 Jenis-jenis Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2016) jenis-jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan, yaitu:

##### 1. Rasio Lancar (Current Ratio)

Rasio lancar atau (current ratio) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2016). Rasio ini menunjukkan bahwa seberapa besar hutang jangka pendek dapat dilunasi dengan kekayaan lancarnya sehingga memiliki tingkat keamanan yang tinggi dan digunakan secara luas. Rumus current ratio adalah:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Rasio Cepat (Quick Ratio)

Rasio cepat (quick ratio) atau rasio sangat lancar atau acid test ratio merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau hutang lancar (hutang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*). Rumus quick ratio:

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

3. Rasio Kas (Cash Ratio)

Rasio kas atau cash ratio adalah alat yang digunakan untuk mengukur dan menilai seberapa besar uang kas yang ada atau tersedia untuk membayar hutang (Zuardi & Anam, 2018) Rumus untuk menghitung cash ratio:

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas atau Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

4. Rasio Perputaran Kas

Rasio perputaran kas (cash turn over) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (hutang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan (Kasmir, 2016). Rumus yang digunakan untuk mencari rasio perputaran kas adalah:

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

### 2.4.3 Manfaat Rasio Likuiditas

Dikutip dari (Rasio Likuiditas: Manfaat Dan Jenisnya, n.d.) Dengan mengetahui rasio likuiditas yang dimiliki perusahaan, kita bisa mendapatkan beberapa manfaat seperti:

1. Mengantisipasi dana yang diperlukan saat ada kebutuhan mendesak
2. Memudahkan nasabah (bagi lembaga keuangan atau Bank) yang ingin melakukan penarikan dana
3. Poin penentu bagi suatu perusahaan untuk mendapatkan persetujuan investasi atau bisnis lain yang menguntungkan

### 2.5 Manajemen Laba

Secara umum, manajemen laba merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui stakeholder yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan (Azhar, 2015). Istilah intervensi dapat digunakan sebagai dasar sebagai pihak untuk menilai manajemen

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



laba sebagai kecurangan. Tetapi pihak lain tetap menganggap kegiatan rekayasa manajerial ini bukan sebagai kecurangan. Alasan intervensi itu dilaksanakan manajer perusahaan dalam kerangka standar akuntansi adalah masih menerapkan metode prosedur akuntansi yang diterima dan diakui secara umum. Secara umum ada beberapa yang dapat memotivasi individu atau badan usaha untuk melakukan tindakan creative accounting atau manajemen laba Azhar, (2015) yaitu:

#### 1. Motivasi bonus

Dalam melakukan sebuah perjanjian bisnis, biasanya pemegang saham akan memberikan sejumlah insentif dan bonus sebagai feedback atau evaluasi atas kerja manajer dalam menjalankan operasional perusahaan. Insentif tersebut diberikan dalam jumlah relatif tetap dan rutin, sementara bonus yang relatif lebih besar nilainya hanya akan diberikan ketika kinerja manajer berada lebih besar nilainya hanya akan diberikan kinerja manajer berada area pencapaian bonus yang telah ditetapkan oleh pemegang saham. Pengukuran kinerja yang berdasarkan pada laba dan skema bonus akan memotivasi para manajer untuk memberikan performa terbaiknya sehingga tidak menutup peluang mereka akan melakukan tindakan manajemen laba agar dapat memperlihatkan kinerja yang baik untuk memperoleh bonus yang maksimal.

#### 2. Motivasi utang

Selain melakukan kontrak bisnis dengan pemegang saham untuk kepentingan ekspansi perusahaan, manajer sering kali melakukan beberapa kontrak bisnis dengan pihak ketiga, dalam hal adalah kreditor. Agar kreditor mau menginvestasikan dananya di perusahaan tentunya manajer harus menunjukan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

performa yang baik dari perusahaannya untuk memperoleh hasil maksimal, yaitu pinjaman dalam jumlah besar, perilaku kreatif dari manajer untuk menampilkan performa yang baik dari laporan keuangannya pun sering kali muncul.

### 3. Motivasi pajak

Praktik manajemen laba tidak hanya terjadi pada perusahaan go public dan selalu untuk kepentingan harga saham, tetapi juga untuk kepentingan perpajakan. Kepentingan ini banyak dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang belum go public. Perusahaan yang belum go public akan cenderung melaporkan dan menginginkan untuk menyajikan laporan laba fiskal yang lebih rendah dari nilai yang sebenarnya. Kecenderungan tersebut menjadi motivasi manajer untuk bertindak kreatif melakukan tindakan manajemen laba supaya seolah-olah laba fiskal yang dilaporkan memang lebih rendah tanpa melanggar aturan dan kebijakan akuntansi perpajakan.

### 4. Motivasi *initial public* (IPO)

Motivasi ini banyak digunakan perusahaan yang akan go public ataupun yang sudah go public. Perusahaan yang akan go public akan melakukan penawaran saham perdananya ke publik atau lebih dikenal dengan istilah Initial Public Offering (IPO) untuk memperoleh tambahan modal usaha dari calon investor. Begitu juga dengan perusahaan-perusahaan yang sudah go public untuk kelanjutan dan ekspansi usahanya.

### 5. Motivasi pergantian direksi

Praktik manajemen laba biasanya terjadi pada sekitar periode pergantian direksi atau chief executive officer (CEO). Menjelang berakhirnya masa jabatan,



refleksi cenderung bersifat kreatif dengan memaksimalkan laba agar performa kerja nya tetap terlihat baik pada tahun terakhir ia menjabat. Motivasi utama yang mendorong hal tersebut adalah untuk memperoleh bonus yang maksimal pada akhir jabatannya.

#### 6. Motivasi politis

Motivasi ini biasanya terjadi pada perusahaan besar yang bidang usahanya banyak menyentuh masyarakat luas, seperti perusahaan perusahaan strategis misalnya, perminyakan, gas, listrik, dan air. Demi menjaga tetap mendapatkan subsidi, perusahaan perusahaan tersebut cenderung menjaga posisi keuangannya dalam keadaan tertentu sehingga prestasi atau kinerja nya tidak terlalu baik karena jika sudah baik, kemungkinan besar subsidi tidak lagi diberikan.

Dari penjelasan diatas terdapat beberapa motivasi yang mendorong terjadi nya manajemen laba, namun yang sejalan dengan penelitian ini yaitu ditinjau dari motivasi perpajakan (taxation motivations). Scott menyatakan bahwa motivasi penghematan pajak menjadi motivasi manajemen laba yang paling nyata, namun demikian kewenangan pajak cenderung untuk memaksakan aturan akuntansi pajak sendiri untuk menghitung pendapatan kena pajak. Seharusnya secara umum perpajakan tidak memiliki peran besar dalam keputusan manajemen laba. Inti nya manajer termotivasi untuk melakukan manajemen laba untuk menurunkan laba demi mengurangi beban pajak yang harus dibayar. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan untuk mengetahui perilaku manajemen laba pada suatu perusahaan model Friedlan tahun 1994 (Tristan et al., 2022)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut scoot (2015 terdapat empat pola dalam manajemen laba yang biasa terjadi yakni:

1. *Taking A Bath*

Pola *taking a bath* dapat terjadi disaat suatu perusahaan mengalami penyusunan kembali organisasi perusahaan seperti penggantian CEO atau direksi lainnya. Pola ini dilakukan dengan melaporkan kerugian dengan mengakui secara aktual biaya-biaya yang akan datang.

2. *Income Minimazation*

Pola ini biasanya dipilih perusahaan saat mereka mengalami peningkatan profitabilita yang tinggi. Perusahaan dapat memilih beberapa kebijakan-kebijakan akuntansi yang dapat menunjang meminimalisasi pendapatan seperti pemilihan metode penyusutan, pengakuan harga pokok perolehan hingga mempercepat pengeluaran-pengeluaran yang seharusnya dapat dikapitalisasi dimasa mendatang seperti biaya R&D dan biaya sewa.

3. *Income Maximization*

Pola ini dapat menjadi pilihan bagi manajemen suatu perusahaan apabila perusahaan sedang mengalami penurunan dengan tujuan pencapaian bonus, perlindungan atas pelanggaran kontrak dengan memaksimalkan laba bersih. *income maximization*, dimana perusahaan akan cenderung mengkapitalisasi biaya-biaya yang dianggap dapat dimortisasi diperiode mendatang. Dalam hal ini menghindari dari pemeriksaan, *income maximization* juga dapat dilakukan oleh perusahaan untuk menghindari lebih bayar dalam SPT lainnya.



#### 4. *Income Smoothing*

Pola ini merupakan salah satu pola yang paling sering digunakan oleh manajemen laba untuk fluktuasi dan menghasilkan laba yang stabil bagi perusahaan.

### 2.6. Intensitas Persediaan

Persediaan perusahaan merupakan bagian dari asset lancar perusahaan yang digunakan untuk memenuhi permintaan dan operasional perusahaan jangka panjang. Intensitas persediaan atau *Inventory Intensity* adalah salah satu bagian aktiva yang diproksikan dengan membandingkan antara total persediaan dengan total asset yang dimiliki oleh perusahaan (Anastasya & Priantilianingtiasari, 2023). Intensitas persediaan adalah bagian dari capital intensity ratio berupa aktivitas khususnya yang berkaitan dengan investasi persediaan yang dilakukan oleh perusahaan, biayanya menggambarkan bagaimana perusahaan menginvestasikan kekayaannya pada persediaan. *Inventory intensity* atau intensitas persediaan menjelaskan hubungan antara volume barang yang terjual dengan volume dari persediaan yang ada ditangan serta hal tersebut dapat digunakan sebagai salah satu dari ukuran efisiensi perusahaan. *Inventory intensity* ini juga tergolong salah satu alat yang mampu dipakai perusahaan dalam melakukan tariff efisiensi perusahaan diantara barang yang dijual dengan inventaris yang terdapat dalam suatu perusahaan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Jenis – jenis persediaan dapat dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu :

1. **Persediaan bahan mentah** adalah persediaan barang yang digunakan oleh perusahaan sebagai bahan utama proses produksi, bahan mentah biasanya diperoleh dari alam yang selanjutnya diproses untuk produksi tahap berikutnya.
2. **Persediaan bahan penolong** adalah persediaan barang yang diperlukan untuk ditambahkan kedalam bahan baku sehingga dapat dijadikan sebuah komponen barang jadi
3. **Persediaan barang dalam proses** adalah persediaan barang yang keluar dari setiap bagian dalam proses produksi atau yang telah diolah menjadi suatu bentuk, tetapi masih harus diproses untuk menjadi barang jadi.
4. **Persediaan barang jadi** adalah persediaan barang yang telah selesai diolah dalam pabrik dan siap untuk dijual kepada pelanggan

Intensitas persediaan dalam (Batmomin, 2018) dirumuskan sebagai berikut :

$$IP = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total aset}}$$

## 2.7 Pajak Menurut Islam

Widodo (2018:75) menjelaskan bahwa di bahasa Arab, pajak disebut menggunakan istilah Al-Maks, yang dapat disebut Adh-Dharibah. Arti dari istilah ini ialah “Pungutan yang ditarik dari rakyat oleh para penarik pajak”. Terkadang, kata Al-Kharaj juga dikenakan, meskipun biasanya terkait dengan pemungutan yang khusus yang berhubungan dengan tanah.

Secara etimologis, asal-usul kata “pajak” dapat ditelusuri ke bahasa Arab, yaitu Dharibah, yang memiliki makna sebagai suatu tindakan memaksa, memberi



beban, atau menetapkan. Dalam konteks terminologi, pajak (dharibah) diartikan sebagai beban tambahan yang dikenakan terhadap kaum Muslim guna memenuhi kebutuhan mereka sendiri yang tidak dapat dipenuhi Negara melalui sumber pendapatan utama ataupun sumber pendapatan sekunder lain (Gusfahmi, 2017:31).

Pada konteks Fiqih Islam, dijelaskan bahwasannya pemerintah mempunyai wewenang menuntut atau memaksa warganya untuk membayar pajak apabila zakat yang terkumpul tidak cukup untuk menunjang seluruh aktivitas pemerintahan. Hak Negara dalam menggali sumber daya melalui pajak, selain dari zakat, sudah dipertahankan beberapa fuqaha telah mewakili prinsip-prinsip dari berbagai mazhab fiqih. Hal tersebut disebabkan oleh dana zakat sebenarnya yang dipakai dalam kepentingan dan kesejahteraan masyarakat, sementara Negara membutuhkan sumber dana lainnya supaya bisa melaksanakan fungsi stabilisasi, distribusi, maupun alokasi yang efektif.

Hak tersebut didukung beberapa fuqaha dengan merujuk pada hadis Rasulullah SAW yang menyatakan: “Pada harta kamu terdapat kewajiban selain zakat”. Seluruh khulafa ar-rasyidin, khususnya Ali, Umar, beserta Umar bin Abdul Aziz, secara tegas menegaskan pentingnya mengumpulkan pajak melalui prinsip kemurahan dan keadilan, yang tidak boleh melampaui kemampuan finansial masyarakat dan tidak boleh mengakibatkan kesulitan bagi mereka dalam pemenuhan kebutuhan dasar (Widodo 2018:81).

Dalam Islam, isu pembayaran pajak dianggap sebagai suatu hal yang signifikan dan mendapatkan perhatian serius. Hal ini disebabkan oleh peran

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

penting pembayaran pajak dalam potensi penyokong kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh, apabila pengelolaannya dilakukan dengan transparan dan sesuai aturan. Kepentingan membayar pajak juga ditegaskan di Al-Qur'an oleh Allah SWT, yang menunjukkan bahwa mereka yang menolak membayar pajak atau jizyah dapat menjadi objek perlawanan karena dianggap sebagai individu yang tidak beriman.

Ucapan Allah dalam Al-Qur'an, yaitu pada Surah At-Taubah ayat 29 yang menyatakan:

قَاتِلُوا الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَا يُحَرِّمُونَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَلَا يَدِينُونَ دِينَ الْحَقِّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حَتَّى يُعْطُوا الْجِزْيَةَ عَنْ يَدٍ وَهُمْ صَاغِرُونَ ﴿٢٩﴾

Artinya: Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak (pula) kepada hari kemudian, dan mereka tidak mengharamkan apa yang diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya dan tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), (yaitu orang-orang) yang diberikan Alkitab kepada mereka, sampai mereka membayar jizyah dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk (Q.S At-Taubah: 29)

Jizyah adalah pajak per kepala yang dikenakan pemerintahan Islam pada individu yang tidak beragama Islam, dan ini dianggap menjadi kontribusi mereka untuk menjamin keamanannya. Melalui ayat di atas, bisa disimpulkan bahwasanya para orang beriman diharuskan membayar kontribusi tertentu pada harta mereka dengan bentuk pajak.

## 2.8 Penelitian Terdahulu

Banyak riset sebelumnya dilaksanakan oleh para peneliti mengenai pajak penghasilan badan antara lain:



**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

| No | Penelitian (tahun)  | Judul   | Variabel  | Hasil penelitian   |
|----|---|---|---|--|
| 1. | Khoirotun Nisa, Khanifah dan Atieq Amjadallah Alfie (2018) AKSES: Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 13 No.1 Akreditasi Sinta4   | Pengaruh Profitabilitas dan Manajemen Laba terhadap Pajak Penghasilan Badan   | Variabel Independen: Profitabilitas dan Manajemen Laba<br>Variabel Dependen: Pajak Penghasilan Badan                              | Profitabilitas berpengaruh negative terhadap pajak penghasilan badan dan margin laba bersih berpengaruh signifikan terhadap pajak penghasilan badan. Sedangkan, manajemen laba berpengaruh positif terhadap pajak penghasilan badan  |
| 2. | Merliyana, Indah Nurnoviyaniti, Enung Siti Saodah, Kus Tri Handayani, Hendrawati, Krisnando (2023) INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Vol. 3 No. 5 Akreditasi: Sinta5 | Pengaruh Likuiditas, Capital Intensity, dan Perencanaan Pajak Terhadap Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan Transpotasi dan Logistik yang terdaftar di BEI periode 2019-2022 | Variabel Independen: Likuiditas, Capital Intensity, Dan Perencanaan Pajak<br>Variabel Dependen: Pajak Penghasilan Badan           | Likuiditas dan Capital Intensity tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan namun Perencanaan berpengaruh yang signifikan terhadap pajak penghasilan badan  |
| 3. | Itoh Adiningsih Mahalesa, Eko Hadi Siswanto (2023) Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen Vol. 12   | Pengaruh Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio dan Manajemen Laba Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang   | Variabel Independen: Profit Margin, Debt To Equity Ratio dan Manajemen Laba<br>Variabel Dependen: Pajak Pnghasilan Badan Terutang | - Net Profit Margin secara signifikan berpengaruh positif terhadap pajak penghasilan badan terutang pada perusahaan makanan dan minuman terdaftar di BEI periode 2017-2020<br>- Debt To Equity Ratio secara signifikan berpengaruh positif terhadap pajak penghasilan badan terutang pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017- |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

|                                  |       |   |  |   |
|----------------------------------|-------|---|--|---|
| © Hak cipta milik UIN Suska Riau | No. 1 | pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Periode 2017-2020               |  | 2020<br>- Manajemen laba tidak dipengaruhi signifikan negatif terhadap pajak penghasilan badan terutang pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2020   |
|                                  | 4.    | Lisa Andriani, (2021) Jurnal Ilmiah AccUsi Vol. 3 No. 2 November 2021 Akreditasi Sinta5   | Pengaruh Struktur modal dan Manajemen Laba Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang (Studi Empiris perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020)                           | Variabel Independen: Struktur modal dan Manajemen laba<br>Variabel Dependen: Pajak penghasilan badan terutang<br>- Struktur modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pajak penghasilan badan terutang di perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020<br>- Manajemen laba secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pajak penghasilan badan terutang di perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020                   |
|                                  | 5.    | Citra Dewi Putri Sekartaji, Atwal Arifin (2024) Vol. 5 No. 1 tahun 2024 Akreditasi Sinta5 | Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Struktur modal terhadap Pajak Penghasilan Badan Dengan Biaya operasional Sebagai Variabel Moderasi Studi Kasus Sektor Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar di BEI 2019-2022 | Variabel Independen: Leverage, Profitabilitas, Struktur modal<br>Variabel Dependen: Pajak penghasilan badan<br>Variabel Intervening: Biaya Operasional<br>- Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap pajak penghasilan badan<br>- Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pajak penghasilan badan<br>- Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap pajak penghasilan badan<br>- Biaya operasional tidak dapat memoderasi hubungan antara Leverage, Profitabilitas, dan Struktur modal |
|                                  | 6.    | Merry Kalventri, Mulyani Jurnal   | Keberadaan Profitabilitas, Biaya Operasional   | Variabel Independen: Profitabilitas, Biaya<br>- Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pajak penghasilan badan<br>- Biaya operasional berpengaruh   |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|  |    |  |  |   |  |
|--|----|--|--|---|--|
| © Hak cipta milik UIN Suska Riau                     |    | Akuntansi Vol. 10 No. 1 Februari 2021 Akreditasi Sinta5  | dan Leverage Terhadap Pajak Penghasilan Badan dan perusahaan publik sektor kesehatan   | Operasional, Leverage Variabel Dependen: Pajak penghasilan badan  | positif dan signifikan terhadap pajak penghasilan badan<br>- Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap pajak penghasilan badan  |
|  | 7. | Nelsi Arisandy (2021) Vol. 1 No 2 Tahun 2021   | Pengaruh Struktur modal, Manajemen laba, Biaya operasional, dan Perencanaan pajak terhadap pajak penghasilan badan terutang pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI 2017-2020 | Variabel Independen: Struktur modal, Manajemen laba, Biaya operasional, dan Perencanaan pajak Variabel Dependen: Pajak penghasilan badan terutang | - Long Debt to Asset Ration (LDAR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pajak penghasilan badan terutang<br>- Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pajak penghasilan badan terutang<br>- Manajemen laba secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pajak penghasilan badan terutang<br>- Biaya operasional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pajak penghasilan badan terutang<br>- Perencanaan pajak secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pajak penghasilan badan terutang |
|  | 8. | Merliyana, Indah dkk Innovate: Journal Of Social Science Research Vol. 3 No. 5 (2023) Akreditasi S5                  | Pengaruh likuiditas, capital Intensy, dan perencanaan pajak terhadap pajak penghasilan badan   | variabel independen: likuiditas, capital intensity, dan perencanaan pajak variabel dependen: pajak penghasilan badan                              | - Likuditas tidak berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan<br>- Capital intensity tidak berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan<br>- Perencanaan pajak berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan   |
| State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau | 9. | Kumba Digdownise iso, Bambang Subiyanto, Kennedy Irnandi Jurnal Akuntansi & Pajak Vol. 22 No. 2 (2022) Akreditasi S5 | Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Long Term Debt To Asset Ratio Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang (Studi Empiris Pada  | Variabel Dependen: Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Long Term Debt To Asset Ratio Variabel Dependen: Pajak Penghasilan Badan Terutang     | - Rasio lancar berpengaruh positif terhadap pajak penghasilan badan terutang dan rasio berpengaruh positif terhadap pajak penghasilan badan terutang. Sedangkan rasio hutang jangka panjang berpengaruh negative terhadap pajak penghasilan badan terutang.  |



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|     |   |  |  |  |
|-----|---|--|--|--|
|     |   | Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019)  |  |  |
| 10. | Irma Herliza Rizki Dan Oky Syaputra JMBEP: Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Vol. 9 No. 2 (2023) Akreditasi S5 | analisis pajak penghasilan badan pada perusahaan manufaktur sub sector otomotif dan komponen   | Variabel Dependen: Profitabilitas, Dan Biaya Operasional Variabel Dependen: Pajak Penghasilan Badan  | - Profitabilitas dan biaya operasional berpengaruh positif signifikan terhadap pajak penghasilan badan   |
| 11. | Petrus. Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan Vol.3 No.6 November 2019 akreditasi S4                          | Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pajak Penghasilan Badan Sebagai Indikator Manajemen Perencanaan Pajak Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017 | variabel dependen: Pajak Penghasilan (Effective tax rate) variabel independen: profitabilitas, intensitas persediaan, intensitas modal, dan leverage | - Profitabilitas berpengaruh negative signifikan terhadap effective tax rate<br>- Intensitas persediaan berpengaruh positif terhadap effective tax rate<br>- Intensitas modal tidak berpengaruh terhadap effective tax rate dan leverage tidak berpengaruh terhadap effective tax rate |
| 12. | Afifah Istiqomah Dan Sri Trisnaning Sih Jurnal Proaksi Vol.9 No.2 Akreditasi S3                                   | Pengaruh Thin Capitalization, Intensitas Persediaan, Dan Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak   | Variabel Dependen: Agresivitas Pajak Variabel Independen: Thin Capitalization, Intensitas Persediaan, Likuiditas                                     | - Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun simultan <i>thin capitalization</i> , intensitas persediaan, dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.  |
| 13. | Lia Puspita Sari Dan Dwi Fitri Puspa  | Kepemilikan Intitusional, Dewan Komisaris,   | Variabel Dependen: Pajak Penghasilan   | - Kepemilikan institusional, Intensitas persediaan dan leverage berpengaruh positif terhadap manajemen pajak,  |

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

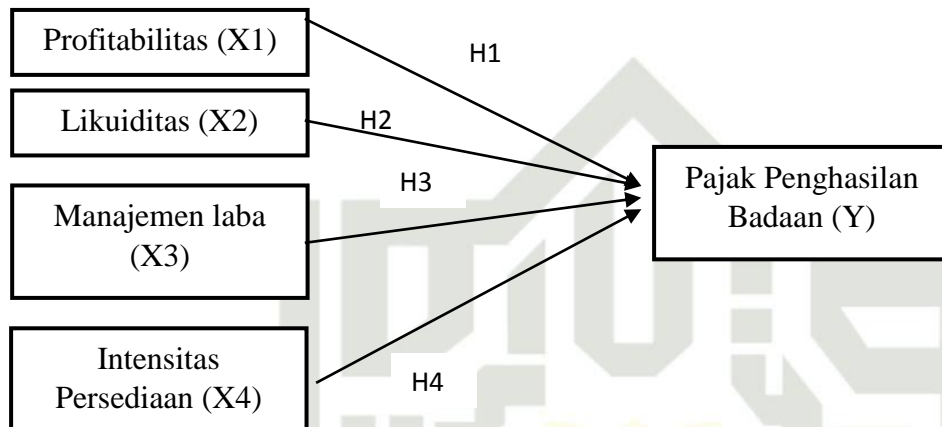
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|     |   |  |   |   |
|-----|---|--|---|---|
|     | Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing Vol.19 No.2 Oktober 2023 Akreditasi Sinta4   | Intensitas Persediaan Dan Leverage Terhadap Pengaruh Manajemen Pajak   | (Effective Tax Rate) Variabel Independen: Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Intensitas Persediaan, Dan Leverage   | namun dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak  |
| 14. | kennardi tanujaya dan ivo valentine global financial accounting journal, Vol. 4, No. 1 april 2020 akreditasi Sinta4                 | Determinan tariff pajak efektif pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia   | variabel dependen: pajak penghasilan (effective tax rate) variabel independen: ukuran perusahaan, leverage, intensitas modal, intensitas persediaan, tingkat pengembalian asset, komite audit dan kepemilikan institusional | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tingkat pengembalian asset dan ukuran perusahaan berpengaruh negative dan kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap ETR</li> <li>- Leverage tidak berpengaruh terhadap ETR</li> <li>- Kualitas audit, intensitas persediaan, komite audit, intensitas modal dan komisaris independen tidak menunjukkan adanya pengaruh terhadap ETR</li> </ul> |
| 15. | Farhan hartono putra, muhammad yusuf, dan gentiga muhammad zairin jurnal revenue akuntansi Vol. 2 tahun 2 (2024) akreditasi Sinta 5 | pengaruh capital intensity, inventory intensity, dan ukuran perusahaan terhadap tax avoidance pada emiten sector property dan real estat yang terdaftar di BEI 2017-2021 | variabel dependen: tax avoidance variabel independen: capital intensity, inventory intensity, ukuran perusahaan   | Capital intensity dan inventory intensity tidak berpengaruh terhadap tax avoidance sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap tax avoidance.  |

## 2.9 Kerangka Pemikiran

**Gambar 2.2**  
**Kerangka Pemikiran**



## 2.10. Rumusan Hipotesis

### 2.10.1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Pajak Penghasilan Badan

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja perusahaan.

Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Profitabilitas terdiri dari beberapa rasio, salah satunya adalah *Return of Asset (ROA)*. Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Pasal 4 ayat 1. Oleh karena itu, semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan menyebabkan pajak penghasilan yang harus dibayar semakin besar.

Perusahaan yang memiliki rasio profitabilitas yang besar menunjukan bahwa perusahaan memiliki performa yang baik dalam menghasilkan laba, akan tetapi semakin tinggi laba yang dihasilkan oleh perusahaan semakin besar pula

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

pajak penghasilan yang harus dibayar oleh perusahaan. Jika margin laba bruto tidak berubah sepanjang waktu, tetapi margin laba bersih nya menurun selama periode waktu yang sama dapat disebabkan biaya penjualan, umum, dan administrasi lebih tinggi dibandingkan dengan penjualan atau adanya tarif pajak yang tinggi (Resmi, 2019). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni & Arief (2022); (Simanjuntak et al., 2023) dan Ekonomi et al (2024) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pajak penghasilan badan.

### H<sub>1</sub>: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Pajak Penghasilan Badan

#### 2.10.2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Pajak Penghasilan Badan

Likuiditas sering digunakan oleh perusahaan maupun investor untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya seperti membayar tagihan listrik, gaji pegawai, atau hutang yang telah jatuh tempo. Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan dengan likuiditas tinggi menunjukkan arus kas yang baik, yang memungkinkan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa kesulitan, termasuk kewajiban membayar pajak sesuai dengan hukum yang berlaku (Febrilyantri, 2022). *Curret rasion* (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Semakin tinggi nilai CR yang dihasilkan maka itu berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini dapat menjadi indikator

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

baik perusahaan mempunyai kondisi keuangan yang baik berasal dari pendapatan usahanya. Semakin besar pendapatan yang didapatkan, maka semakin besar pula nilai pajak penghasilan badan (Anggraini & Cahyono, 2021). Penelitian (Robayany et al., 2022). Puspitasari dan Amah (2019); Ningsih (2022); dan Science (2019) yang menyatakan terdapat pengaruh positif terhadap pajak penghasilan badan.

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang dapat diambil :

### **H<sub>2</sub> Likuiditas berpengaruh positif terhadap Pajak Penghasilan Badan**

#### **2.10.3. Pengaruh Manajemen Laba terhadap Pajak Penghasilan Badan**

Manajemen laba ialah sebuah ikhtiar yang dibuat oleh manajer guna melakukan intervensi atau memengaruhi informasi yang ada pada laporan keuangan ditujukan untuk mengelabui stakeholders yang berupaya mengetahui kondisi dan kinerja perusahaan (Arisandy, 2021). Manajemen laba menggambarkan proses pengambilan langkah yang dengan sengaja dilaksanakan tetapi masih pada garis-garis prinsip akuntansi yang diterima umum guna menghasilkan besarnya laba yang diharapkan dari laba yang dilaporkan (Widyaningsih dan Horri, 2019). Teori agensi menggambarkan konflik kepentingan antar perusahaan dengan investor maupun pemegang sahamnya. Perusahaan dan pemegang saham memiliki motivasi masing-masing untuk memaksimalkan kepentingan pribadinya. Perbedaan kepentingan tersebut dapat menimbulkan benturan kepentingan antar perusahaan maupun pemegang saham. Disisi lain, manajemen memiliki inisitif untuk melakukan kegiatan yang dapat menyejahterakan perusahaan. Namun disisi lain, pemegang saham memiliki

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

motivasi utama untuk mendapatkan pengembalian investasi yang terbaik, salah satunya ditawarkan dalam bentuk dividen yang dibagikan oleh perusahaan. Salah satu motivasi dalam manajemen laba memiliki keterkaitan dengan teori agensi yakni dengan tujuan mendapatkan bonus, manajemen sebagai agen akan berusaha untuk melakukan rekayasa dalam pelaporan keuangan dengan mengatur laba yang dimilikinya. Hal ini dilakukan agar laba yang diperoleh perusahaan dapat mencerminkan angka yang sesuai dengan keinginan manajemen. jika perusahaan menunjukkan kinerja yang baik kepada investor, manajer dapat melaporkan laba yang tinggi dan berdampak pada besarnya jumlah pajak penghasilan yang harus dibayarkan oleh perusahaan.

Anggraeni & Arief (2022); Darma & Fitri (2021) dan Arisandy (2021) mengatakan bahwa manajemen laba berpengaruh negative terhadap pajak penghasilan badan.

Berdasarkan keterkaitan antar variable manajemen laba terhadap pajak penghasilan badan maka hipotesis yang akan diajukan yaitu :

### **H<sub>1</sub>: Manajemen Laba Berpengaruh Positif terhadap Pajak Penghasilan Badan**

#### **2.10.4. Pengaruh Intesitas Persediaan Terhadap Pajak Penghasilan Badan**

Intensitas persediaan adalah bagian dari capital intensity ratio berupa aktivitas khususnya yang berkaitan dengan investasi persediaan yang dilakukan oleh perusahaan, biayanya menggambarkan bagaimana perusahaan menginvestasikan kekayaannya pada persediaan. Intensitas persediaan menjelaskan hubungan antara volume barang yang terjual dengan volume dari



persediaan yang ada ditangan serta hal tersebut dapat digunakan sebagai salah satu dari ukuran efisiensi perusahaan (Anastasya & Priantilianingtiasari, 2023).

Intensitas persediaan menunjukkan seberapa besar perusahaan mengalokasikan investasi pada persediaan yang dimilikinya. Rasio ini mengindikasikan seberapa efektif dan efisien perusahaan dalam mengelola investasi mereka dalam persediaan dan diukur dari total ending inventory perusahaan, dimana perhitungan harga pokok persediaan dihitung dari jumlah persediaan awal ditambah dengan total selama satu periode dikurangi persediaan akhir. Intensitas persediaan juga memberikan gambaran tentang seberapa besar investasi yang dilakukan perusahaan dalam persediaan mereka dan tingkat efisiensi dalam mengelola investasi tersebut (Yanto, 2022).

Banyak cara yang dilakukan manajer misalnya meminimalisir beban untuk agar tidak mengurangi laba, adapula yang membebankan biaya-biaya tambahan untuk mengurangi laba yang dimiliki sehingga dapat menekan jumlah pajak yang dikeluarkan. Jika laba yang dibebankan mengecil mengakibatkan menurunkan pajak yang harus dibayarkan perusahaan. Namun, biaya-biaya tersebut oleh perusahaan sering kali tidak dijadikan sebagai pengurang penghasilan kena pajak sehingga tidak dapat dijadikan sebagai *tax shield*. Perusahaan lebih cenderung menekan tingkat pendapatan pajak dengan mengoptimalkan struktur modal melalui penggunaan utang, meningkatkan investasi aset tetap dan menekan investasi pada persediaan. Dengan kata lain, perusahaan lebih memilih intensitas pemeliharaan yang tinggi dan memiliki

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dampak langsung terhadap besarnya penghasilan pajak yang harus dibayar (Syamsuddin & Suryarini, 2020).

Penelitian oleh Lumbuk & Fitriasuri (2022), Stamatopoulos (2019), Fernández-Rodríguez et al (2021), menunjukkan bahwa intensitas persediaan berpengaruh positif terhadap pajak penghasilan.

#### **H<sub>4</sub> Intensitas Persediaan berpengaruh positif terhadap Pajak Penghasilan Badan**

##### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka dengan metode asosiatif. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (dalam Arianti, 2020:33) yang mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang banyak dituntut untuk mengunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, factual, dan akurat mengenai permasalahan/fenomena yang diteliti. Teknik pengambilan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Ainia & Ernandi, 2018).

#### 3.2 Populasi dan Sampel

##### 3.2.1 Populasi

Populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) Sektor Property dan Real Estate pada tahun 2021-2023. Adapun jumlah perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023 sejumlah 92 perusahaan.



### 3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013) Sampel jumlahnya lebih sedikit dari pada jumlah populasi. teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sample sedangkan *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2019). Sampel yang terpilih pada penelitian ini adalah 33 perusahaan dengan menggunakan Teknik *purposive sampling*, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan tersebut adalah sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023
2. Perusahaan sector property dan real estate yang mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut untuk periode 2021-2023
3. Perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2023 dalam kondisi laba.

Adapun prosedur dalam pemilihan sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan diatas, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Table 3.1**

**Jumlah Sampel Berdasarkan Seleksi Kriteria Sampel**

| No   | Kriteria   | Jumlah Perusahaan |
|--|--|-------------------|
| <b>Jumlah perusahaan sektor property dan real estate</b> |  | 92                |
| 1  | Perusahaan tersebut adalah sektor property dan real estate yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2021-2023      | (10)              |
| 2  | Perusahaan sektor property dan real estate yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut untuk periode 2021-2023 | (8)               |
| 3  | Perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 dalam kondisi rugi               | (41)              |
| <b>Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel</b>           |  | <b>33</b>         |
| <b>Jumlah tahun observasi</b>                            |  | <b>3</b>          |
| <b>Jumlah observasi</b>                                  |  | <b>99</b>         |

Sumber: data olahan penulis, 2024

Dalam penyeleksian sampel yang telah dilakukan, diperoleh sampel 33 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel dalam penelitian ini. Maka jumlah data penelitian yang dilakukan selama 3 tahun adalah sebanyak 99 data.

**Table 3.2 Sampel Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate Yang terdaftar di BEI Pada Tahun 2020-2023**

| No | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan                      |
|----|-----------------|--------------------------------------|
| 1  | ADCP            | Adhi Commuter Properti Tbk.          |
| 2  | AMAN            | PT Makmur Berkah Amanda Tbk.         |
| 3  | ASRI            | Alam Sutera Realty Tbk.              |
| 4  | ATAP            | PT Trimitra Prawara Goldland Tbk.    |
| 5  | BAPA            | Bekasi Asri Pemula Tbk.              |
| 6  | BCIP            | Bumi Citra Permai Tbk.               |
| 7  | BIPP            | Fortune Mate Indonesia Tbk           |
| 8  | BSDE            | PT Bumi Serpong Damai Tbk.           |
| 9  | CSIS            | PT Cahyasakti Investindo Sukses Tbk. |
| 10 | DMAS            | PT Puradelta Lestari Tbk.            |

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|    |       |                                   |
|----|-------|-----------------------------------|
| 11 | DUTI  | Duta Pertiwi Tbk.                 |
| 12 | FMII  | Foertune Mate Indonesia Tbk.      |
| 13 | GPRA  | Perdana Gapura Prima Tbk.         |
| 14 | HOMI  | PT Grand House Mulia Tbk          |
| 15 | INDO  | PT Royalindo Investa Wijaya Tbk.  |
| 16 | IPAC  | PT Era Graharealty Tbk.           |
| 17 | JRPT  | Jaya Real Property Tbk            |
| 18 | KBAG  | PT Karya Bersama Anugerah Tbk.    |
| 19 | KIJA  | Kawasaan Indutri Jababeka Tbk     |
| 20 | LPLI  | Star Pacific Tbk.                 |
| 21 | MKPI  | Metropolitan Kentjana Tbk         |
| 22 | MMLP  | PT Mega Manunggal Property Tbk.   |
| 23 | MTLA  | Metropolitan Land Tbk.            |
| 24 | POLI  | PT Pollux Hotels Group Tbk.       |
| 25 | PPRO  | PT PP Properti Tbk.               |
| 26 | PURI  | PT Puri Global Sukses Tbk.        |
| 27 | PWON  | Pakuwon Jati Tbk.                 |
| 28 | RDTX  | Roda Vivatex Tbk                  |
| 29 | REAL  | PT Repower Asia Indonesia Tbk     |
| 30 | RISE  | PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk |
| 31 | SMDM  | Suryamas Dutamakmur Tbk           |
| 32 | SMRA  | PT Summarecon Agung Tbk           |
| 33 | URBAN | PT Urban Jakarta Proptindo Tbk    |

**Sumber :** (IDX, n.d.)

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu berupa lapran tahunan perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023. Sumber data di dapat dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang pengumpulannya melalui studi pustaka. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti sedara tidak langsung atau melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang relevan atau sesuai yang dibutuhkan untuk penelitian dari buku, artikel ilmiah, berita, maupun sumber kredibel lainnya yang reliable dan juga sesuai topik penelitian



yang dilakukan. Seperti mencatat referensi dari penelitian terdahulu dan mencatat referensi terkait profitabilitas, likuiditas, manajemen laba, intensitas persediaan, dan pajak penghasilan badan serta daftar perusahaan sector property dan real estate yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2023.

### 3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen dan empat variabel independen yang akan diteliti.

#### 3.4.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas atau independen (Sugiyono, 2019).

Pajak penghasilan badan merupakan pajak yang dikenakan atas penghasilan suatu perusahaan dimana penghasilan yang dimaksud adalah setiap penambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak Badan, baik dari dalam maupun luar negeri, dengan keperluan apapun termasuk misalnya menambah kekayaan, konsumsi, investasi, dan lain sebagainya.

Dengan kata lain PPh Badan adalah laba fiskal yang sudah direkonsiliasikan fiskal dikali dengan tarif PPh badan. Dalam laporan keuangan PPh badan sering disebut dengan beban pajak kini (*Current Tax Expense*) atau beban pajak tahun berjalan (Laksono, 2019).

#### 3.4.2 Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas, Likuiditas, Manajemen laba dan Intensitas persediaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berasal dari penjualan, aktiva maupun investasi. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka semakin besar juga profit yang diperoleh perusahaan dan tentunya akan mempengaruhi jumlah PPh badan yang akan ditanggung oleh perusahaan (Handayani & Kholis, 2022).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

b. Likuiditas

Likuiditas sering digunakan oleh perusahaan maupun investor untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya seperti, membayar tagihan, gaji pegawai, atau hutang yang telah jatuh tempo. Menurut Herry dalam (Anam & Zuardi, 2018) likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar hutang jangka pendeknya. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Jika rasio likuiditas perusahaan tinggi maka dapat dikatakan kondisi arus kas perusahaan dalam keadaan baik dan lancar. Maka dari itu diharapkan jika perusahaan dalam rasio likuiditas yang baik, pemerintah berharap agar perusahaan tersebut dapat melaksanakan kewajiban pajaknya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$CR \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Manajemen laba

Pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan untuk menentukan perilaku manajemen laba pada suatu perusahaan adalah pendekatan model Friedlan tahun 1994, *discretionary accrual* merupakan suatu perbedaan antara *total accruals* pada periode yang diuji dan *total accruals* pada periode dasar yang distandarisasi dengan penjualan pada periode dasar. Jadi secara otomatis, *total accruals* disini merupakan selisih antara laba bersih operasi (*Net Operating Income*) dengan aliran kas dari aktivitas operasi (*Cash Flow Operating activities*), dalam menghitung total accruals tersebut maka digunakanlah rumus sebagai berikut:

$$TAC = NOI - CFO$$

Keterangan:

TAC : *Total accruals*

NOI : *Net Operating Income*

CFO : *Cash Flow Operating Activities*

Kemudian selanjutnya akan diukur nilai *discretionary accruals* dengan menggunakan persamaan:

$$DACpt = \left( \frac{TACpt}{SALEpt} \right) - \left( \frac{TACpd}{SALEpd} \right)$$

Keterangan:

DACpt : *Discretionary accruals* periode tes

TACpt : *Total accruals* pada periode tes



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TACpd: *Total accruals* pada periode dasar

SALEpt : Penjualan pada periode tes

SALEpd : Penjualan pada periode dasar

*Discretionary accruals* (DAC) merupakan komponen akrual yang dapat dimanipulasi oleh manajemen untuk mencapai tujuan tertentu, secara umum, DAC terbagi menjadi dua jenis berdasarkan arah manipulasi laba yang dilakukan yang dilakukan:

1. *Discretionary Accruals Positif*, menunjukkan adanya upaya manajemen untuk meningkatkan laba (*income increasing*). Manipulasi ini dilakukan dengan menaikkan akrual pendapatan, sehingga laba bersih tampak lebih tinggi daripada kondisi sebenarnya.
2. *Discretionary Accruals Negatif*, menunjukkan upaya manajemen untuk menurunkan laba (*income decreasing*). Hal ini dilakukan dengan mempercepat pengakuan biaya atau menunda pendapatan, yang menyebabkan laba tampak lebih rendah dari realita.

#### d. Intensitas persediaan

Andhari & Sukartha (2017) persediaan perusahaan merupakan bagian dari asset lancar perusahaan yang dipergunakan untuk memenuhi permintaan dan operasional perusahaan dalam jangka panjang. Intensitas persediaan atau *inventory intensity* adalah salah satu bagian aktiva yang diprosikan dengan membandingkan antar total persediaan dengan total asset yang dimiliki oleh perusahaan.

Rumus mencari nilai *inventory intensity* berdasarkan penelitian dari Anindyka (2018) sebagai berikut:

$$INV = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Aset}}$$

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

| No | Variabel                                   | Cara Penggunaan   | Sumber                     |
|----|--|---|----------------------------|
| 1  | <b>Pajak Penghasilan Badan (PPH Badan)</b> | Menggunakan akun beban pajak kini dan pajak tangguhan dalam laporan keuangan perusahaan | Sibarani (2018)            |
| 2  | <b>Profitabilitas</b>                      | $ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$                                    | (Puspitasari & Amah, 2019) |
| 3  | <b>Likuiditas</b>                          | $CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$                                | (Ningsih et al., 2022)     |
| 4  | <b>Manajemen Laba</b>                      | $DACpt = \left( \frac{TACpt}{SALEpt} \right) - \left( \frac{TACpd}{SALEpd} \right)$     | (Tristan et al., 2022)     |
| 5  | <b>Intensitas Persediaan</b>               | $IP = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total aset}}$                                | (Monica & Josephine, 2024) |

Metode analisis data yaitu suatu kegiatan yang dilakukan setelah semua data responden terkumpul (Sugiyono, 2019). Untuk melakukan analisis data, mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menggabungkan data berdasarkan semua variabel responden, menyajikan data untuk setiap variabel yang disurvei, dan menanggapi rumusan masalah. Termasuk melakukan perhitungan dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dari uji hipotesis yang diajukan.

Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi data panel. Data panel adalah gabungan antara data *cross section* dan *data time series*, dimana unit *cross section* yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Metode analisis pada penelitian ini diolah dengan program pengolah data statistic yang dikenal dengan *evIEWS*.

### 3.5.1. Analisis Deskriptif

Uji Statistik deskriptif bertujuan memberikan gambaran atau deskripsi variabel-variabel dalam penelitian Analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini mencakup jumlah sampel, dan standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai rata-rata (mean) (Indradi D., 2018)

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) (Puspitasari & Amah, 2019)

### 3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan jika variabel independen atau bebas terdiri lebih dari dua variabel, yang dimaksudkan untuk memenuhi apakah data yang digunakan layak untuk dianalisis, karena tidak semua data dapat dianalisis menggunakan regresi. Tujuannya yaitu untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dan mengakibatkan hasil regresi tersebut tidak dapat digunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan pengambilan keputusan. Uji asumsi klasik terdiri dari empat macam. Untuk menggunakan model regresi perlu dipenuhi beberapa asumsi :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 3.5.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, dependent variabel dan independen variabel keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2013). Uji normalitas dapat ditentukan dengan melihat nilai signifikasinya, yaitu:

1. Signifikan  $> 0,005$  maka data berdistribusi normal
2. Signifikan  $\leq 0,005$  maka tidak berdistribusi normal.

### 3.5.2.2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan jika korelasi secara linier antara kesalahan pengganggu periode  $t$  (berada dengan kesalahan pengganggu  $t-1$  (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2018a). Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji *Langrange Multiplier* (LM Text) atau uji Breusch-Godfrey. Dengan membandingkan nilai probabilitas dengan  $\alpha = 5\%$ . Apabila nilai probabilitas  $> \alpha = 5\%$  maka tidak terjadi autokorelasi dan sebaliknya.

### 3.5.2.3. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali dalam (Puspitasari & Amah, 2019) uji Multikolineritas adalah alat uji yang bertujuan untuk menguji apakah terdapat model regresi ditemukan, adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolineritas. Cara untuk mengetahui terjadi multikolineritas atau tidak yaitu dengan melihat nilai toleransi (tolerance value) dan nilai variance inflation factor (VIF) dengan nilai yang disyaratkan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai yang disyaratkan bagi nilai toleransoi adalah lebih besar dari 0,1 dan untuk nilai VIF kurang dari 10 (Arianti, 2020).

### 3.5.2.4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali dalam (Puspitasari & Amah, 2019) uji Heteroskedastisitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah terdapat model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu dengan pengamatan yang lain. Model regresi yang baik tidak terjadi heteroskedastisitas. Mendeteksi ada atau tidaknya heterosdastisitas dapat dilakukan dengan Uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan nilai absolute residual dengan variabel bebas dengan tingkat signifikansi 0,005. Jika nilai signifikasinya diatas 0,005 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.5.3. Uji Analisis Data Panel

Menurut Nuryanto & Pambuko, (2018) data panel merupakan kombinasi dari data times series dan cross-section. Dimana data times series merupakan data yang terdiri dari beberapa periode atau runtut waktu, sedangkan cross-section merupakan data dari objek yang dikumpulkan pada periode tertentu. Kelebihan penggunaan data panel yaitu dengan kombinasi times series dan cross-section, data panel mampu memberikan data yang lebih banyak dan informatif serta memperbesar derajat kebebasan (degree of freedom) dan lebih efisien. Nama lain dari data panel yaitu data kumpulan, kombinasi penampang, data panel mikro, data deret waktu dan longitudinal.

Model estimasi dalam penelitian ini yaitu :

$$PPh \text{ Badan} = \beta_0 + \beta_1 Profit_{it} + \beta_2 Likuid_{it} + \beta_3 ML_{it} + \beta_4 IP_{it} + e_{it}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

PPh Badan = Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$  = Koefisien Regresi

$Profit_{it}$  = Profitabilitas

$Likuid_{it}$  = Likuiditas

$ML_{it}$  = Manajemen Laba

$IP_{it}$  = Intensitas Persediaan

$eit$  = error (Kesalahan pengganggu)

Berikut tiga pendekatan yang digunakan dalam estimasi regresi data panel yaitu *Regression Pooling (Common Effect)*, *Model Fixed Effect*, dan *Model Random Effect*.

### 3.5.3.1. Model Common Effect (Regression Pooling)

Estimasi Common Effect (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana, karena hanya menggabungkan atau kombinasi antara data times series dan cross-section tanpa melihat perbedaan antara waktu dengan individu. Model persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 Profit_{it} + \beta_2 Likuid_{it} + \beta_3 ML_{it} + \beta_4 IP_{it} + eit$$

### 3.5.3.2. Model Fixed Effect

Pendekatan random effect menggunakan variabel gangguan (error terms), model ini akan mengestimasi data panel di mana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu (perusahaan). Keuntungan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang didapat jika menggunakan model ini yaitu menghilangkan heteroskedastisitas. Berikut model Random effect dilihat sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 \text{Profit}_{it} + \beta_2 \text{Likuid}_{it} + \beta_3 \text{ML}_{it} + \beta_4 \text{IP}_{it} + e_{it} + \mu_i$$

### 3.5.3.3. Model Random Effect

*Random effect* muncul karena adanya kekurangan pada model sebelumnya, yaitu adanya kekurangan pada derajat kebebasan yang akan berpengaruh pada efisiensi parameter. Oleh karena itu, dibutuhkan variabel gangguan untuk mengatasinya dengan cara menghubungkan waktu dan perusahaan. Konstanta dalam model ini dapat dituliskan sebagai berikut.

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 \text{Profit}_{it} + \beta_2 \text{Likuid}_{it} + \beta_3 \text{ML}_{it} + \beta_4 \text{IP}_{it} + e_{it} + \mu_i$$

### 3.5.4. Uji Spesifikasi Model

Untuk memilih model yang tepat digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan sebagai berikut:

#### 3.5.4.1. Chow Test

Chow test atau uji chow yaitu pengujian yang dilakukan untuk menentukan pilihan antara model Common Effect dengan model Fixed Effect yang paling tepat digunakan sebagai estimasi data panel, dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 = \text{Common Effect atau Pooling}$$

$$H_1 = \text{Fixed Effect}$$

Jika nilai *p-value cross section Chi Square*  $< \alpha$  0,05 (5%) atau nilai *probability* (p-value) *F test*  $< \alpha$  0,05 (5%) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya metode yang digunakan yaitu metode *Fixed Effect*. Jika nilai *p-value cross*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*section Chi Square*  $\geq \alpha$  0,05 (5%) atau nilai *probability* (p-value) F test  $\geq \alpha$  0,05 (5%) maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya metode yang digunakan yaitu metode *Common Effect*.

### 3.5.4.2. Hausman Test (Uji Hausman)

*Hausman test* atau uji hausman yaitu pengujian yang dilakukan untuk menentukan pilihan antara model *Random Effect Model* (REM) dengan model *Fixed Effect* yang paling tepat digunakan sebagai estimasi data panel, dengan hipotesis sebagai berikut:

$$4. H_0 = \text{Random Effect}$$

$$5. H_1 = \text{Fixed Effect}$$

Jika nilai *p-value cross section random*  $< \alpha$  0,05 (5%) maka  $H_0$ , ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya metode yang digunakan yaitu *Fixed Effect*. Jika nilai *p-value cross section random*  $\geq \alpha$  0,05 (5%) maka  $H_1$  ditolak, artinya metode yang digunakan yaitu *Random Effect*.

### 3.5.4.1. Lagrange Multiplier (LM) test

Pengujian ini dilakukan dengan mengetahui apakah terdapat unsur heteroskedasitas pada model yang dipilih. Uji LM didasarkan pada *Breusch Pagan* untuk uji signifikansi *random effect model* (REM) didasarkan pada residual dan metode *common effect model* (CEM). Hipotesis yang digunakan yaitu:

$$H_0 : \text{Common Effect Model (CEM)}$$

$$H_1 : \text{Random effect Model (REM)}$$

Jika LM statistic  $> \alpha$  0,05 (5%), maka  $H_0$  ditolak, artinya estimasi yang tepat untuk regresi data panel yaitu *random effect*. jika nilai uji LM statistic  $< \alpha$

0,05 (5%). Maka hipotesis nol diterima artinya *random effect model* (REM) tidak dapat digunakan untuk regresi data panel, tetapi yang digunakan *Common Effect Model* (CEM).

### 3.5.5. Uji Hipotesis

Untuk memperoleh kesimpulan atau keputusan menerima atau menolak hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian hipotesis yang dilaksanakan secara parsial, secara menyeluruh atau simultan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap dependen.

#### 3.5.5.1. Uji Parsial (*Uji t*)

Uji statistik *t* pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:99). Jika nilai *probability t* lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:99). Adapun syarat penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

1. Jika nilai *probability*  $< 0,05$ , maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.
2. Jika nilai *probability*  $> 0,05$ , maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.

#### 3.5.5.1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen yang digunakan dalam model mampu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan angka satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas (Ghozali, 2013:97). Jika  $R^2$  sama dengan nol, maka variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, jika  $R^2$  mendekati angka satu atau sama dengan satu, maka variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Uji ini digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan besarnya kontribusi pengaruh variabel profitabilitas, likuiditas, manajemen laba dan intensitas persediaan terhadap variabel dependen pajak penghasilan wajib pajak badan besarnya koefisien dilihat dari nilai *Adjusted ROSquared* pada koefisien regresinya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui Pengaruh profitabilitas, likuiditas, manajemen laba dan intensitas persediaan terhadap pajak penghasilan badan pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil pembahasan atas pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan. Artinya, meskipun perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi maupun rendah, perusahaan tetap memiliki kewajiban untuk membayar pajak penghasilan badan berdasarkan peraturan perpajakan. Hal tersebut berarti bagi perusahaan yang memiliki pendapatan, meskipun profitabilitasnya rendah, tetap memiliki laba kena pajak yang harus dikenakan pajak. Oleh karena itu, manajemen perusahaan harus semakin meningkatkan profitabilitas perusahaan karena dengan profit yang besar maka semakin besar laba yang diperoleh perusahaan, sehingga nantinya akan semakin banyak investor yang menanamkan modalnya di perusahaan dan perusahaan juga bisa memaksimalkan dalam membayarkan pajak penghasilan setiap tahunnya.
2. Dari hasil pembahasan atas pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Badan. Hal ini menjelaskan bahwa tinggi maupun rendahnya tingkat likuiditas tidak mempengaruhi besaran pajak penghasilan badan. Tingginya likuiditas menandakan perusahaan dalam kondisi arus kas yang lancar dan dapat memenuhi kewajibannya, hal ini tidak berkaitan langsung dengan tingkat penghasilan perusahaan, tetapi berkaitan dengan arus uang perusahaan.

3. Dari hasil pembahasan atas pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Manajemen Laba berpengaruh positif signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan. Hasil ini menjelaskan manajemen berupaya meningkatkan laba yang dilaporkan guna menarik investor dengan menekan laba fiskal untuk mengurangi beban pajak. Pandangan manajemen laba dalam perpajakan mempertimbangan keseimbangan antara penghematan pajak dan risiko terdeteksinya *earning management* yang dilakukan.

4. Dari hasil pembahasan atas pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Intesitas Persediaan berpengaruh negatif signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan. Hal ini menjelaskan intensitas persediaan mengukur besarnya investasi perusahaan dalam persediaan. Dalam perusahaan sektor property dan real estate, persediaan berupa tanah atau bangunan dicatat sebagai asset dan tidak dapat dikurangkan sebelum terjual. Peningkatan persediaan meningkatkan total asset tanpa langsung menurunkan laba kena pajak, sementara perputaran yang lambat dapat menunda pengakuan pendapatan. Selain biaya operasioanal tetap dikeluarkan, dan pengakuan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai persediaan sebagai pengurang kena pajak bergantung pada kebijakan perpajakan. Semakin besar investasi dalam persediaan, semakin tinggi beban akibat biaya pemeliharaan dan penyimpanan.

5. Hasil uji koefisien determinasi pada model regresi menunjukkan nilai sebesar 63,8 yang mengacu pada nilai R-Squared. Hal ini dapat diartikan sebagai pengaruh perubahan dari Pajak Penghasilan Badan dapat dijelaskan oleh seluruh variabel bebas sebesar 63,8% dengan sisanya 36,2% dijelaskan oleh seluruh variabel bebas lain di luar penelitian.

#### 5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat dari penelitian ini:

1. Bagi perusahaan perlu diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap Perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI untuk mengoptimalkan pajak penghasilan badan Perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar memakai variabel independen yang lain atau menambah variabel independen baru untuk menyempurnakan penelitian ini.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas populasi dan sampel jenis entitas atau industri lain, serta dapat memperluas waktu penelitiannya agar lebih terlihat konsistensi dari variabel-variabel yang digunakan.

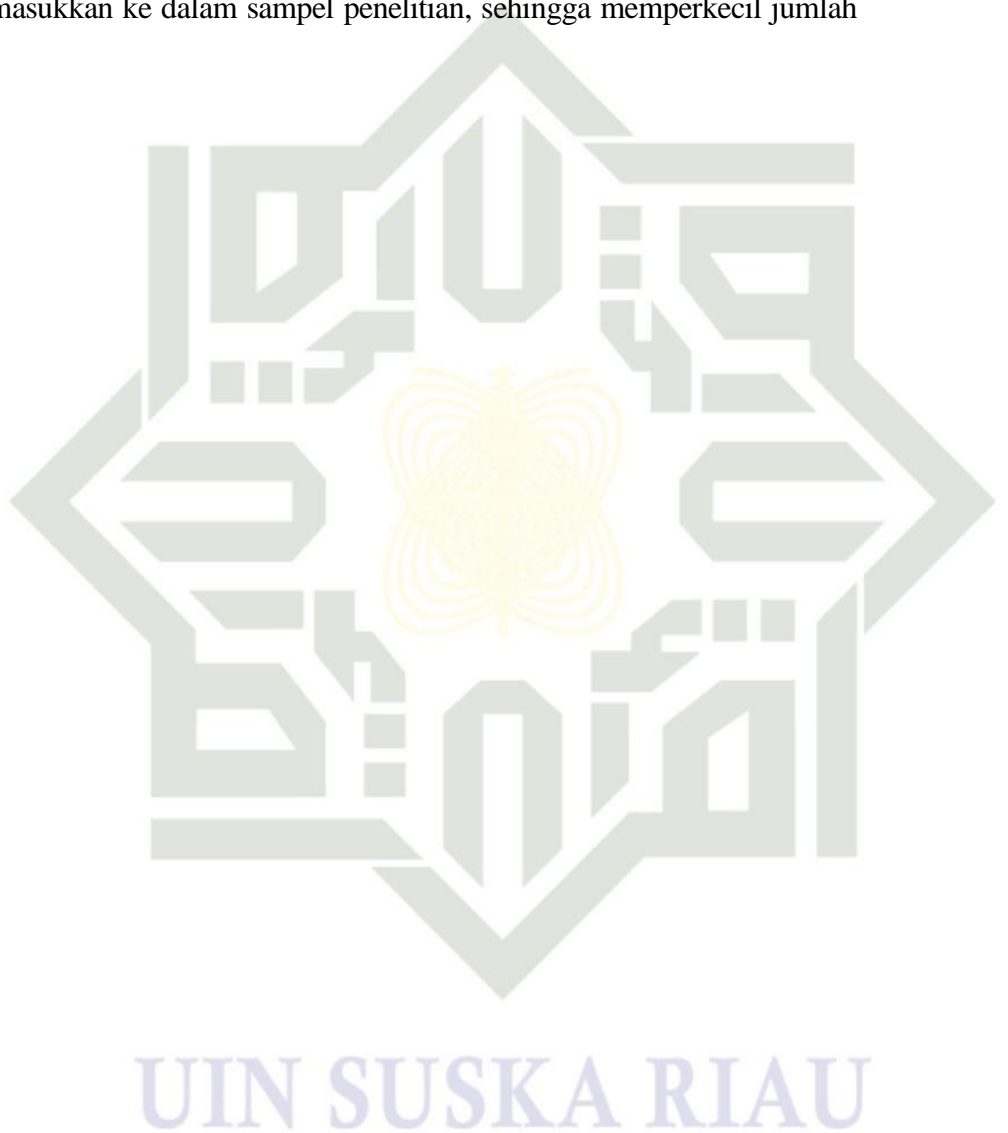
#### 5.5 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan yang diharapkan dapat menjadi arahan bagi penelitian selanjutnya. Berikut ini beberapa keterbatasan dari penelitian ini yaitu:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pengambilan jumlah sampel yang sedikit yaitu pada satu sektor perusahaan saja, sehingga belum mewakili keadaan sektor lain.
2. Apabila selama periode 2021-2023 terdapat perusahaan yang pada salah satu tahun tersebut tidak memenuhi kriteria sampel yang telah ditentukan, maka tidak dimasukkan ke dalam sampel penelitian, sehingga memperkecil jumlah sampel.



## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Surah At-taubah ayat 29. (n.d.).

Ainiah, M. N., & Ernandi, H. (2018). Pengaruh Persediaan , Harga Pokok Produksi , dan Penyusutan Aktiva Tetap Terhadap Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia di BEI Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.

Anam, C., & Zuardi, L. R. (2018). Chairul Anam, Lustyna Reinsa Zuardi. *Margin Eco*, 2(1), 43–68.

Anastasya, E. P., & Priantilianingtiasari, R. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Intensitas Modal dan Intensitas Persediaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2022. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(2), 2529–2546. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i2.4639>

Andhari, P. A. S., & Sukartha, I. M. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Inventory Intensity, Capital Intensity dan Leverage Pada Agresivitas Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18.3(2017), 2115–2142.

Anggraini, I. D., & Cahyono, K. E. (2021). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Leverage dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(5), 1–23. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/4034>.

Andyka, D., Pratomo, D., & Kurnia. (2018). Effect of Leverage (DAR), Capital Intensity and Inventory Intensity Terhadap Tax Avoidance (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015). *e- Proceeding of Management*, 5(1), 713–719.

Antanti, L. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2018. Universitas Medan Area.

Ar Sandy, N. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Manajemen Laba, Biaya Operasional, dan Perencanaan Pajak Terhadap PPh Badan Terutang Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020. *Journal UIN Suska*, 1(2), 31–61.

Bamomolin, S. (2018). Analisis Leverage, Firm Size, Intensitas Aset Tetap Dan



Intensitas Persediaan Terhadap Tarif Pajak Efektif (Pada Perusahaan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017). *Jurnal Ilmiah Buletin Ekonomi*, 2, 36–42.

Bulawan, H. A. N. R., Ilham, I., Ka, V. S. Den, & Arifin, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Pabean.*, 5(2), 184–196. <https://doi.org/10.61141/pabean.v5i2.426>.

Darma, S. S., & Fitri, E. N. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Manajemen Laba Terhadap Pajak Penghasilan Badan. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 4(3), 598–606. <https://doi.org/10.37481/sjr.v4i3.340>.

Dewi, R. A. S., & Aulia, Y. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak, Biaya Operasional Dan Struktur Modal Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pt. Catur Sentosa Adiprana. *Soetomo Accounting Review*, 1(3), 344–356.

Eric Noreen, R. G. and P. B. (2018). *Managerial Accounting*. McGraw-Hill Education.

Febrilyantri, C. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan manufaktur sub-Sektor Otomotif Tahun 2018-2021. *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance*, 2(2), 128–141. <https://doi.org/10.21154/etihad.v2i2.5106>

Fernández-Rodríguez, E., García-Fernández, R., & Martínez-Arias, A. (2021). Business and institutional determinants of Effective Tax Rate in emerging economies. *Economic Modelling*, 94(April 2019), 692–702. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2020.02.011>

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25 (IX). In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*. [http://digilib.stiewidyagamalumajang.ac.id//index.php?p=show\\_detail&id=22376](http://digilib.stiewidyagamalumajang.ac.id//index.php?p=show_detail&id=22376)

Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. RajaGrafindo Persada.

Kementerian, K. (2021). *Laporan Tahunan Kebijakan Fiskal*.

Kurniawan, D. (2023). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 12–21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Laksono, R. D. (2019). Pengaruh Struktur Modal (Leverage, Debt Equity Ratio, Long Term Debt To Asset Ratio), Profitabilitas, & Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terhutang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2015 – 2017. *Tirtayasa Ekonomika*, 14(1), 26. <https://doi.org/10.35448/jte.v14i1.5427>
- Li, Andriani, Djuli Sjafei Purba, & Damanik, E. O. P. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Manajemen Laba Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terhutang (Studi Empiris Perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di BEI Priode 2018 - 2020). *Jurnal Ilmiah Accusi*, 3(2), 124–131. <https://doi.org/10.36985/jia.v3i2.131>
- Lumbuk, R. A., & Fitriasi, F. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tarif pajak efektif pada perusahaan manufaktur sektor Industri dasar dan Kimia. *Owner*, 6(4), 3352–3361. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1193>.
- Mariana, C., Mulyati, Y., Andari, D., & Purnamasari, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2019-2021. *Jurnal Darma Agung*, 30(3), 533. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v30i3.2269>
- Meidiyustiani, R., & Luhur, U. B. (2024). Pengaruh Likuiditas , Profitabilitas , Struktur Modal , dan Biaya Operasional Perusahaan terhadap Pajak Penghasilan Badan ( Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023 ). 2(3).
- Monica, C., & Josephine, K. (2024). Pengaruh leverage, intensitas modal, dan intensitas persediaan terhadap tarif pajak efektif pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 6(2), 243–256. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v6i2.1372>.
- Ningsih, N. H., Aprianto, A., & Solehayana, E. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 5(1), 77–88. <https://doi.org/10.31851/jmediasi.v5i1.9369>
- Nisa, K., Khanifah, K., & Alfie, A. A. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Manajemen Laba terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang. *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 22–29. <https://doi.org/10.31942/akses.v13i1.3228>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nuryanto, & Pambuko, Z. B. (2018). Eviews untuk Analisis Ekonometrika Dasar: Aplikasi dan Interpretasi.
- Putra, (2019). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pajak Penghasilan Badan Sebagai Indikator Manajemen Perencanaan Pajak Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. 11(1), 92–105.
- Putra, H. F., & Muhammad, Y. (2025). Pengaruh capital intensity , inventory intensity , dan ukuran perusahaan terhadap tax avoidance pada emiten sektor peroperty dan real estate yang terdaftar di bei 2017-2021. 5, 1351–1362.
- Puspitasari, D. A. L., & Amah, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017). Universitas PGRI Madiun
- Resmi, S. (2019). Perpajakan: Teori dan Kasus. In *Edisi 11 Salemba empat*.
- Robayany, A. T., Nuramaliah, S., Tarigan, P., & Wangsih, I. (2022). Pengaruh Capital Intensity, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Sitra*, 2(2), 135–144. <https://doi.org/10.58872/si.v2i2.83>
- Science, C. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Long Term Debt To Asset Ratio Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019). 25(4), 125–134.
- Sekartaji, C. D. P., & Arifin, A. (2024). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Pajak Penghasilan Badan Dengan Biaya Operasional Sebagai Variabel Moderasi Studi Kasus Sektor Perusahaan Keuangan. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 235–250.
- Sembiring, Y. C. B., & Sridesi, S. (2024). Pengaruh Profitabilitas Dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Pada PT Multi Bintang Indonesia Tbk Tahun 2012-2021. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 10(1), 63–72. <https://www.multibintang.co.id/> Statistik, B. P. (2022). *No Title*.
- Sibarani, Prima dan Tenang Malem Tarigan. (2018). Pajak Penghasilan Indonesia. Yogyakarta: Penerbit ANDI.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Simanjuntak, O. D. P., Sitorus, A. P., & Syafrizal, R. (2023). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Pajak Penghasilan Badan Non Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *Jurnal EMT KITA*, 7(1), 238–248. <https://doi.org/10.35870/emt.v7i1.851>
- Stamatopoulos, I., Hadjidema, S., & Eleftheriou, K. (2019). Explaining corporate effective tax rates: Evidence from Greece. *Economic Analysis and Policy*, 62, 236–254. <https://doi.org/10.1016/j.eap.2019.03.004>
- Suarwo, S., & Sjahputra, A. (2022). Pengaruh Intellectual Capital, Inventory Intensity Dan Managerial Ownership Terhadap Effective Tax Rate (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(4), 1121–1131. <https://doi.org/10.37481/sjr.v5i4.588>
- Sumarta, R., & Intan, A. U. (2021). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pph Badan Terutang Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Media Bisnis*, 12(2), 175–184. <https://doi.org/10.34208/mb.v12i2.922>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- Tristan, D., Br Gurusinga, L., Program, A., Tinggi, S., Sarana, M., Administrasi, M., & Teknologi, R. (2022). Enrichment: Journal of Management Factors Affecting Corporate Income Tax Payable to Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 Period. *Enrichment: Journal of Management*, 12(4).
- Utaviana, T. R., & Sari, D. P. (2022). Pengaruh Manajemen Laba, Leverage Dan Fasilitas Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Terhadap Pajak Penghasilan Badan. *Jurnal Pajak dan Keuangan Negara (PKN)*, 4(1), 72–82. <https://doi.org/10.31092/jpkn.v4i1.1717>
- Yanto, Y. (2022). Effective Tax Rate Due to Investment Opportunity Set, Leverage, Capital Intensity, and Inventory in Mining Companies Listed on the IDX. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*, 8(2), 116–133. <https://doi.org/10.26905/ap.v8i2.8637>
- Yusrizal, Dewanti, S., Sudarno, S., & Wati, Y. (2023). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Dan Biaya Operasional Terhadap Beban Pajak Penghasilan Badan Terutang Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020. *Jurnal BANSI - Jurnal Bisnis Manajemen Akutansi*, 3(1), 64–78. <https://doi.org/10.58794/bns.v3i1.462>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

## LAMPIRAN 1. Penentuan Sampel

| Kode    | Perusahaan Yang Terdaftar Secara Terus Menerus | Perusahaan Yang Mempublikasikan Laporan Keuangan Tahunan | Perusahaan Yang Tidak Mengalami Kerugian | Keterangan |
|---------|--|--|--|------------|
| ADCP    | ✓  | ✓  | ✓  | sampel     |
| AMAN    | ✓  | ✓  | ✓  | sampel     |
| APLN    | ✓  | ✓  | x  | eliminasi  |
| ARMY    | ✓  | ✓  | x  | eliminasi  |
| ASPI    | ✓  | ✓  | x  | eliminasi  |
| ASRI    | ✓  | ✓  | ✓  | sampel     |
| ATAP    | ✓  | ✓  | ✓  | sampel     |
| 8 BAPA  | ✓  | ✓  | ✓  | sampel     |
| 9 BAPI  | ✓  | ✓  | x  | eliminasi  |
| 10 BBSS | ✓  | ✓  | x  | eliminasi  |
| 11 BCIP | ✓  | ✓  | ✓  | sampel     |
| 12 BEST | ✓  | ✓  | x  | eliminasi  |
| 13 BIKA | ✓  | ✓  | x  | eliminasi  |
| 14 BIPP | ✓  | ✓  | ✓  | sampel     |
| 15 BKDP | ✓  | ✓  | x  | eliminasi  |
| 16 BKSL | ✓  | ✓  | x  | eliminasi  |
| 17 BSBK | ✓  | x  | x  | eliminasi  |
| 18 BSDE | ✓  | ✓  | ✓  | sampel     |
| 19 CBPE | x  | x  | x  | eliminasi  |
| 20 CITY | ✓  | x  | ✓  | eliminasi  |
| 21 COWL | ✓  | ✓  | x  | eliminasi  |
| 22 CPRI | ✓  | ✓  | x  | eliminasi  |
| 23 CSIS | ✓  | ✓  | ✓  | sampel     |
| 24 CTRA | ✓  | ✓  | x  | eliminasi  |
| 25 DADA | ✓  | ✓  | x  | eliminasi  |
| 26 DART | ✓  | ✓  | x  | eliminasi  |
| 27 DILD | ✓  | ✓  | x  | eliminasi  |
| 28 DMAS | ✓  | ✓  | ✓  | sampel     |
| 29 DUTI | ✓  | ✓  | ✓  | sampel     |
| 30 ELTY | ✓  | x  | ✓  | eliminasi  |
| 31 EMDE | ✓  | x  | ✓  | eliminasi  |
| 32 FMII | ✓  | ✓  | ✓  | sampel     |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|    |      |   |   |   |           |
|----|------|---|---|---|-----------|
| 33 | FORZ | ✓ | ✓ | x | eliminasi |
| 34 | GAMA | ✓ | ✓ | x | eliminasi |
| 35 | GMTD | ✓ | ✓ | x | eliminasi |
| 36 | GPRA | ✓ | ✓ | ✓ | sampel    |
| 37 | GRIA | x | x | x | eliminasi |
| 38 | HBAT | x | x | x | eliminasi |
| 39 | HOMI | ✓ | ✓ | ✓ | sampel    |
| 40 | INDO | ✓ | ✓ | ✓ | sampel    |
| 41 | INPP | ✓ | ✓ | x | eliminasi |
| 42 | IPAC | ✓ | ✓ | ✓ | sampel    |
| 43 | JRPT | ✓ | ✓ | ✓ | sampel    |
| 44 | KBAG | ✓ | ✓ | ✓ | sampel    |
| 45 | KIJA | ✓ | ✓ | ✓ | sampel    |
| 46 | KOCI | x | x | x | eliminasi |
| 47 | LAND | ✓ | ✓ | x | eliminasi |
| 48 | LCGP | ✓ | ✓ | x | eliminasi |
| 49 | LPCK | ✓ | ✓ | x | eliminasi |
| 50 | LPCR | ✓ | ✓ | x | eliminasi |
| 51 | LPLI | ✓ | ✓ | ✓ | sampel    |
| 52 | MDLN | ✓ | ✓ | x | eliminasi |
| 53 | MKPI | ✓ | ✓ | ✓ | sampel    |
| 54 | MMLP | ✓ | ✓ | ✓ | sampel    |
| 55 | MPRO | ✓ | ✓ | x | eliminasi |
| 56 | MSIE | x | x | x | eliminasi |
| 57 | MTLA | ✓ | ✓ | ✓ | sampel    |
| 58 | MTSM | ✓ | ✓ | x | eliminasi |
| 59 | MYRX | ✓ | ✓ | x | eliminasi |
| 60 | NASA | ✓ | ✓ | x | eliminasi |
| 61 | NIRO | ✓ | ✓ | x | eliminasi |
| 62 | NZIA | ✓ | ✓ | x | eliminasi |
| 63 | OMRE | ✓ | ✓ | x | eliminasi |
| 64 | PAMG | ✓ | ✓ | x | eliminasi |
| 65 | PANI | ✓ | ✓ | x | eliminasi |
| 66 | PLIN | ✓ | ✓ | x | eliminasi |
| 67 | POLI | ✓ | ✓ | ✓ | sampel    |
| 68 | POLL | ✓ | ✓ | x | eliminasi |
| 69 | POSA | ✓ | ✓ | x | eliminasi |
| 70 | PPRO | ✓ | ✓ | ✓ | sampel    |
| 71 | PUDP | ✓ | ✓ | x | eliminasi |



© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|    |      |   |   |   |           |
|----|------|---|---|---|-----------|
| 72 | PURI | ✓ | ✓ | ✓ | sampel    |
| 73 | PWON | ✓ | ✓ | ✓ | sampel    |
| 74 | RBMS | ✓ | ✓ | x | eliminasi |
| 75 | RDTX | ✓ | ✓ | ✓ | sampel    |
| 76 | REAL | ✓ | ✓ | ✓ | sampel    |
| 77 | RELF | x | x | x | eliminasi |
| 78 | RIMO | ✓ | x | x | eliminasi |
| 79 | RISE | ✓ | ✓ | ✓ | sampel    |
| 80 | ROCK | ✓ | x | ✓ | eliminasi |
| 81 | RODA | ✓ | x | ✓ | eliminasi |
| 82 | SAGE | x | x | x | eliminasi |
| 83 | SATU | ✓ | ✓ | x | eliminasi |
| 84 | SMDM | ✓ | ✓ | ✓ | sampel    |
| 85 | SMRA | ✓ | ✓ | ✓ | sampel    |
| 86 | TARA | ✓ | x | x | eliminasi |
| 87 | TRIN | ✓ | x | ✓ | eliminasi |
| 88 | TRUE | x | x | x | eliminasi |
| 89 | UANG | ✓ | x | x | eliminasi |
| 90 | URBN | ✓ | ✓ | ✓ | sampel    |
| 91 | VAST | x | x | x | eliminasi |
| 92 | WINR | x | x | x | eliminasi |

## LAMPIRAN 2: Variabel Profitabilitas

| No | Kode | Tahun | Laba Bersih          | Total Aset            | ROA     |
|----|------|-------|----------------------|-----------------------|---------|
| 1  | ADCP | 2021  | Rp 130.360.626.634   | Rp 5.978.673.938.137  | 0,02180 |
|    |      | 2022  | Rp 105.019.195.202   | Rp 6.321.024.480.878  | 0,01661 |
|    |      | 2023  | Rp 116.165.351.465   | Rp 6.643.815.019.188  | 0,01748 |
| 2  | AMAN | 2021  | Rp 30.282.784.000    | Rp 861.888.870.000    | 0,03514 |
|    |      | 2022  | Rp 34.531.399.000    | Rp 988.109.133.000    | 0,03495 |
|    |      | 2023  | Rp 57.009.157.000    | Rp 1.085.440.454.000  | 0,05252 |
| 3  | ASRI | 2021  | Rp 142.928.791.000   | Rp 21.933.974.714.000 | 0,00652 |
|    |      | 2022  | Rp 1.098.364.937.000 | Rp 22.298.925.271.000 | 0,04926 |
|    |      | 2023  | Rp 637.639.854.000   | Rp 22.236.236.864.000 | 0,02868 |
| 4  | ATAP | 2021  | Rp 5.523.720.887     | Rp 92.377.902.100     | 0,05979 |
|    |      | 2022  | Rp 2.152.362.165     | Rp 115.428.413.973    | 0,01865 |
|    |      | 2023  | Rp 162.823.729       | Rp 113.772.662.961    | 0,00143 |
| 5  | BAPA | 2021  | Rp 4.034.689.405     | Rp 139.570.998.335    | 0,02891 |
|    |      | 2022  | Rp 3.712.072.464     | Rp 135.434.013.488    | 0,02741 |
|    |      | 2023  | Rp 2.857.333.912     | Rp 134.862.326.695    | 0,02119 |
| 6  | BCIP | 2021  | Rp 3.533.027.936     | Rp 887.073.065.396    | 0,00398 |
|    |      | 2022  | Rp 12.378.007.493    | Rp 884.034.513.122    | 0,01400 |
|    |      | 2023  | Rp 11.321.818.102    | Rp 910.632.554.632    | 0,01243 |
| 7  | BIPP | 2021  | Rp 19.556.643.069    | Rp 2.044.686.725.854  | 0,00956 |
|    |      | 2022  | Rp 25.273.691.937    | Rp 1.888.336.506.757  | 0,01338 |
|    |      | 2023  | Rp 4.472.990.784     | Rp 1.945.323.867.233  | 0,00230 |
| 8  | BSDE | 2021  | Rp 1.538.840.956.173 | Rp 61.469.712.165.656 | 0,02503 |
|    |      | 2022  | Rp 2.656.885.590.302 | Rp 64.999.403.480.787 | 0,04088 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|    |      |      |                         |                       |         |
|----|------|------|-------------------------|-----------------------|---------|
| 9  | CSIS | 2023 | Rp<br>2.259.456.837.723 | Rp 66.827.648.486.393 | 0,03381 |
|    |      | 2021 | Rp<br>19.810.506.330    | Rp 526.136.140.616    | 0,03765 |
|    |      | 2022 | Rp<br>23.619.897.053    | Rp 546.666.448.170    | 0,04321 |
| 10 | DMAS | 2023 | Rp<br>5.406.258.674     | Rp 548.709.679.878    | 0,00985 |
|    |      | 2021 | Rp<br>714.858.418.799   | Rp 6.113.941.603.354  | 0,11692 |
|    |      | 2022 | Rp<br>1.218.496.386.998 | Rp 6.623.414.189.145  | 0,18397 |
| 11 | DUTI | 2023 | Rp<br>1.210.892.246.433 | Rp 6.718.508.462.422  | 0,18023 |
|    |      | 2021 | Rp<br>730.113.120.884   | Rp 15.308.923.447.779 | 0,04769 |
|    |      | 2022 | Rp<br>846.697.244.502   | Rp 15.586.178.093.961 | 0,05432 |
| 12 | FMII | 2023 | Rp<br>1.285.261.384.857 | Rp 15.131.488.996.266 | 0,08494 |
|    |      | 2021 | Rp<br>8.562.317.113     | Rp 869.030.674.625    | 0,00985 |
|    |      | 2022 | Rp<br>17.293.843.958    | Rp 752.865.843.071    | 0,02297 |
| 13 | GPRA | 2023 | Rp<br>17.362.764.969    | Rp 782.335.410.889    | 0,02219 |
|    |      | 2021 | Rp<br>86.994.270.928    | Rp 1.760.551.462.449  | 0,04941 |
|    |      | 2022 | Rp<br>116.981.744.169   | Rp 1.781.355.644.223  | 0,06567 |
| 14 | HOMI | 2023 | Rp<br>149.920.532.265   | Rp 1.954.231.417.989  | 0,07672 |
|    |      | 2021 | Rp<br>5.363.772.499     | Rp 265.809.234.206    | 0,02018 |
|    |      | 2022 | Rp<br>7.022.211.935     | Rp 265.322.673.542    | 0,02647 |
| 15 | INDO | 2023 | Rp<br>4.304.206.492     | Rp 222.378.640.251    | 0,01936 |
|    |      | 2021 | Rp<br>8.598.932.859     | Rp 980.668.268.510    | 0,00877 |
|    |      | 2022 | Rp<br>32.223.070.988    | Rp 980.544.177.714    | 0,03286 |
| 16 | IPAC | 2023 | Rp<br>12.348.183.560    | Rp 262.336.142.470    | 0,04707 |
|    |      | 2021 | Rp<br>3.911.116.805     | Rp 32.957.177.249     | 0,11867 |
|    |      | 2022 | Rp<br>4.716.587.779     | Rp 39.088.524.959     | 0,12066 |
|    |      | 2023 | Rp                      | Rp 44.556.390.018     | 0,06403 |

# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|    |      |      |                         |                       |         |
|----|------|------|-------------------------|-----------------------|---------|
|    |      |      | 2.852.895.634           |                       |         |
| 17 | JRPT | 2021 | Rp<br>786.726.309.000   | Rp 11.748.147.834.000 | 0,06697 |
|    |      | 2022 | Rp<br>879.772.894.000   | Rp 12.251.800.500.000 | 0,07181 |
|    |      | 2023 | Rp<br>1.024.337.528.000 | Rp 13.206.898.387.000 | 0,07756 |
| 18 | KBAG | 2021 | Rp<br>1.559.972.648     | Rp 458.744.601.288    | 0,00340 |
|    |      | 2022 | Rp<br>9.322.110.495     | Rp 443.422.913.606    | 0,02102 |
|    |      | 2023 | Rp<br>9.407.003.883     | Rp 424.846.170.502    | 0,02214 |
| 19 | KIJA | 2021 | Rp<br>87.635.897.475    | Rp 12.292.090.330.026 | 0,00713 |
|    |      | 2022 | Rp<br>40.980.837.130    | Rp 13.110.459.383.600 | 0,00313 |
|    |      | 2023 | Rp<br>528.623.401.270   | Rp 12.947.435.320.238 | 0,04083 |
| 20 | LPLI | 2021 | Rp<br>248.262.000.000   | Rp 974.069.000.000    | 0,25487 |
|    |      | 2022 | Rp<br>38.673.000.000    | Rp 1.125.536.000.000  | 0,03436 |
|    |      | 2023 | Rp<br>318.156.000.000   | Rp 1.683.667.000.000  | 0,18897 |
| 21 | MKPI | 2021 | Rp<br>324.669.719.210   | Rp 7.994.282.432.092  | 0,04061 |
|    |      | 2022 | Rp<br>701.335.731.285   | Rp 8.155.939.004.812  | 0,08599 |
|    |      | 2023 | Rp<br>844.447.264.297   | Rp 8.388.738.314.302  | 0,10066 |
| 22 | MMLP | 2021 | Rp<br>366.262.697.000   | Rp 7.107.303.861.000  | 0,05153 |
|    |      | 2022 | Rp<br>194.546.174.000   | Rp 7.635.870.085.000  | 0,02548 |
|    |      | 2023 | Rp<br>113.353.569.000   | Rp 6.711.972.112.000  | 0,01689 |
| 23 | MTLA | 2021 | Rp<br>380.666.000.000   | Rp 6.409.548.000.000  | 0,05939 |
|    |      | 2022 | Rp<br>417.934.000.000   | Rp 6.735.895.000.000  | 0,06205 |
|    |      | 2023 | Rp<br>49.291.000.000    | Rp 7.220.711.000.000  | 0,00683 |
| 24 | POLI | 2021 | Rp<br>35.847.355.212    | Rp 2.440.573.927.925  | 0,01469 |
|    |      | 2022 | Rp<br>155.049.779.830   | Rp 258.323.424.802    | 0,60022 |
|    |      | 2023 | Rp<br>92.392.176.458    | Rp 3.245.188.408.916  | 0,02847 |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|    |      |      |                         |                       |         |
|----|------|------|-------------------------|-----------------------|---------|
| 25 | PPRO | 2021 | Rp<br>21.019.897.927    | Rp 21.086.427.083.575 | 0,00100 |
|    |      | 2022 | Rp<br>24.274.414.866    | Rp 21.812.999.448.669 | 0,00111 |
|    |      | 2023 | Rp<br>24.104.623.688    | Rp 19.693.388.488.647 | 0,00122 |
| 26 | PURI | 2021 | Rp<br>9.071.721.203     | Rp 224.744.062.680    | 0,04036 |
|    |      | 2022 | Rp<br>721.876.100       | Rp 316.737.170.421    | 0,00228 |
|    |      | 2023 | Rp<br>1.098.964.037     | Rp 344.855.500.227    | 0,00319 |
| 27 | PWON | 2021 | Rp<br>1.550.434.339     | Rp 28.866.081.129     | 0,05371 |
|    |      | 2022 | Rp<br>1.745.020.922     | Rp 30.602.179.916     | 0,05702 |
|    |      | 2023 | Rp<br>2.377.688.069     | Rp 32.710.786.983     | 0,07269 |
| 28 | RDTX | 2021 | Rp<br>204.307.340.343   | Rp 3.161.105.356.526  | 0,06463 |
|    |      | 2022 | Rp<br>268.116.197.549   | Rp 3.387.321.004.206  | 0,07915 |
|    |      | 2023 | Rp<br>307.801.895.045   | Rp 3.440.333.041.238  | 0,08947 |
| 29 | REAL | 2021 | Rp<br>1.266.587.627     | Rp 353.731.723.320    | 0,00358 |
|    |      | 2022 | Rp<br>167.069.190       | Rp 352.269.524.066    | 0,00047 |
|    |      | 2023 | Rp<br>177.770.573       | Rp 352.934.080.004    | 0,00050 |
| 30 | RISE | 2021 | Rp<br>41.545.140.007    | Rp 2.646.552.344.998  | 0,01570 |
|    |      | 2022 | Rp<br>36.818.389.800    | Rp 2.712.160.950.002  | 0,01358 |
|    |      | 2023 | Rp<br>15.057.700.150    | Rp 3.210.704.543.066  | 0,00469 |
| 31 | SMDM | 2021 | Rp<br>117.647.293.156   | Rp 3.303.511.723.151  | 0,03561 |
|    |      | 2022 | Rp<br>179.796.943.605   | Rp 3.423.278.470.836  | 0,05252 |
|    |      | 2023 | Rp<br>97.309.514.650    | Rp 3.534.588.823.995  | 0,02753 |
| 32 | SMRA | 2021 | Rp<br>549.696.051.000   | Rp 26.049.716.678.000 | 0,02110 |
|    |      | 2022 | Rp<br>771.743.500.000   | Rp 28.433.574.878.000 | 0,02714 |
|    |      | 2023 | Rp<br>1.057.692.007.000 | Rp 31.168.375.086.000 | 0,03393 |
| 33 | URBA | 2021 | Rp                      | Rp 4.055.436.445.514  | 0,01578 |





|  |   |      |                      |                      |         |
|--|---|------|----------------------|----------------------|---------|
|  |   |      | 63.994.860.995       |                      |         |
|  | N | 2022 | Rp<br>11.561.705.260 | Rp 4.269.806.195.058 | 0,00271 |
|  |   | 2023 | Rp<br>25.123.273.459 | Rp 4.135.250.142.217 | 0,00608 |

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LAMPIRAN 3 : Variabel Likuiditas

| No | Kode | Tahun | Aktiva Lancar         | Utang Lancar          | CR      |
|----|------|-------|-----------------------|-----------------------|---------|
| 1  | ADCP | 2021  | Rp 3.635.321.504.731  | Rp 3.519.129.820.480  | 1,0330  |
|    |      | 2022  | Rp 3.437.620.593.864  | Rp 3.579.040.895.194  | 0,9605  |
|    |      | 2023  | Rp 3.430.583.376.693  | Rp 2.574.442.426.693  | 1,3326  |
| 2  | AMAN | 2021  | Rp 435.816.821.000    | Rp 149.061.654.000    | 2,9237  |
|    |      | 2022  | Rp 555.826.745.000    | Rp 171.816.848.000    | 3,2350  |
|    |      | 2023  | Rp 573.224.104.000    | Rp 241.448.607.000    | 2,3741  |
| 3  | ASRI | 2021  | Rp 3.034.403.543.000  | Rp 3.633.263.428.000  | 0,8352  |
|    |      | 2022  | Rp 3.636.178.310.000  | Rp 3.717.703.477.000  | 0,9781  |
|    |      | 2023  | Rp 2.905.301.328.000  | Rp 3.688.162.066.000  | 0,7877  |
| 4  | ATAP | 2021  | Rp 80.088.083.235     | Rp 12.338.439.679     | 6,4909  |
|    |      | 2022  | Rp 101.835.643.546    | Rp 20.465.092.480     | 4,9761  |
|    |      | 2023  | Rp 100.819.312.596    | Rp 19.277.048.506     | 5,2300  |
| 5  | BAPA | 2021  | Rp 106.400.639.866    | Rp 6.843.248.577      | 15,5483 |
|    |      | 2022  | Rp 22.845.370.858     | Rp 6.382.787.788      | 3,5792  |
|    |      | 2023  | Rp 23.288.555.973     | Rp 8.585.199.688      | 2,7126  |
| 6  | BCIP | 2021  | Rp 347.736.855.343    | Rp 101.244.035.422    | 3,4346  |
|    |      | 2022  | Rp 366.321.332.034    | Rp 81.907.072.930     | 4,4724  |
|    |      | 2023  | Rp 38.008.687.897     | Rp 84.501.811.522     | 0,4498  |
| 7  | BIPP | 2021  | Rp 984.765.863.843    | Rp 366.079.648.188    | 2,6900  |
|    |      | 2022  | Rp 573.208.654.112    | Rp 247.729.876.368    | 2,3138  |
|    |      | 2023  | Rp 509.753.644.372    | Rp 257.412.101.987    | 1,9803  |
| 8  | BSDE | 2021  | Rp 28.397.860.868.620 | Rp 10.967.892.740.436 | 2,5892  |
|    |      | 2022  | Rp 29.586.676.145.282 | Rp 11.332.854.264.009 | 2,6107  |
|    |      | 2023  | Rp 29.374.818.540.867 | Rp 11.897.714.398.814 | 2,4689  |
| 9  | CSIS | 2021  | Rp 430.194.381.586    | Rp 218.419.841.952    | 1,9696  |
|    |      | 2022  | Rp 424.279.976.948    | Rp 219.190.277.293    | 1,9357  |
|    |      | 2023  | Rp 424.347.105.441    | Rp 209.812.684.480    | 2,0225  |
| 10 | DMAS | 2021  | Rp 3.165.390.132.316  | Rp 700.412.191.939    | 4,5193  |
|    |      | 2022  | Rp 3.797.719.720.016  | Rp 788.645.645.533    | 4,8155  |
|    |      | 2023  | Rp 4.341.846.209.933  | Rp 727.709.865.616    | 5,9665  |
| 11 | DUTI | 2021  | Rp 792.447.466.893    | Rp 2.425.833.181.007  | 0,3267  |
|    |      | 2022  | Rp 8.165.460.067.447  | Rp 3.354.912.498.892  | 2,4339  |
|    |      | 2023  | Rp 7.632.827.881.245  | Rp 2.827.910.894.867  | 2,6991  |
| 12 | FMII | 2021  | Rp 248.069.247.814    | Rp 193.806.868.880    | 1,2800  |
|    |      | 2022  | Rp 194.478.486.688    | Rp 68.336.742.190     | 2,8459  |
|    |      | 2023  | Rp 184.695.899.175    | Rp 89.641.904.121     | 2,0604  |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

|    |      |      |                       |                       |          |
|----|------|------|-----------------------|-----------------------|----------|
| 13 | GPRA | 2021 | Rp 1.379.043.374.866  | Rp 464.080.854.956    | 2,9716   |
|    |      | 2022 | Rp 1.414.460.893.136  | Rp 478.523.126.157    | 2,9559   |
|    |      | 2023 | Rp 1.540.681.817.840  | Rp 433.558.057.829    | 3,5536   |
| 14 | HOMI | 2021 | Rp 128.453.278.883    | Rp 128.670.378.862    | 0,9983   |
|    |      | 2022 | Rp 153.262.347.345    | Rp 136.445.386.663    | 1,1233   |
|    |      | 2023 | Rp 119.775.465.893    | Rp 89.952.149.368     | 1,3315   |
| 15 | INDO | 2021 | Rp 646.904.942.434    | Rp 1.313.759.269      | 492,4075 |
|    |      | 2022 | Rp 636.783.563.349    | Rp 1.764.769.616      | 360,8310 |
|    |      | 2023 | Rp 532.662.802.403    | Rp 3.367.842.581      | 158,1614 |
| 16 | IPAC | 2021 | Rp 25.504.389.110     | Rp 2.581.961.643      | 9,8779   |
|    |      | 2022 | Rp 39.088.524.959     | Rp 2.862.662.987      | 13,6546  |
|    |      | 2023 | Rp 44.556.390.108     | Rp 3.117.727.613      | 14,2913  |
| 17 | JRPT | 2021 | Rp 3.372.963.980.000  | Rp 3.283.208.945.000  | 1,0273   |
|    |      | 2022 | Rp 3.420.467.433.000  | Rp 3.390.150.461.000  | 1,0089   |
|    |      | 2023 | Rp 3.232.639.126.000  | Rp 3.695.640.800.000  | 0,8747   |
| 18 | KBAG | 2021 | Rp 297.750.826.293    | Rp 75.497.800.270     | 3,9438   |
|    |      | 2022 | Rp 258.155.437.875    | Rp 27.172.644.143     | 9,5006   |
|    |      | 2023 | Rp 250.557.207.533    | Rp 26.825.493.334     | 9,3403   |
| 19 | KIJA | 2021 | Rp 8.638.908.717.781  | Rp 1.320.149.276.793  | 6,5439   |
|    |      | 2022 | Rp 8.964.904.133.457  | Rp 1.985.458.651.793  | 4,5153   |
|    |      | 2023 | Rp 8.840.064.682.603  | Rp 1.538.459.154.881  | 5,7461   |
| 20 | LPLI | 2021 | Rp 679.725.000.000    | Rp 10.417.000.000     | 65,2515  |
|    |      | 2022 | Rp 818.135.000.000    | Rp 12.473.000.000     | 65,5925  |
|    |      | 2023 | Rp 1.185.528.000.000  | Rp 65.842.000.000     | 18,0056  |
| 21 | MKPI | 2021 | Rp 1.032.021.454.100  | Rp 1.059.762.104.835  | 0,9738   |
|    |      | 2022 | Rp 1.324.273.038.925  | Rp 1.129.484.734.354  | 1,1725   |
|    |      | 2023 | Rp 1.759.136.226.134  | Rp 1.173.372.411.859  | 1,4992   |
| 22 | MMLP | 2021 | Rp 1.153.842.689.000  | Rp 180.973.209.000    | 6,3758   |
|    |      | 2022 | Rp 1.713.109.771.000  | Rp 347.133.808.000    | 4,9350   |
|    |      | 2023 | Rp 759.528.309.000    | Rp 717.113.026.000    | 1,0591   |
| 23 | MTLA | 2021 | Rp 3.386.270.000.000  | Rp 1.391.162.000.000  | 2,4341   |
|    |      | 2022 | Rp 3.806.290.000.000  | Rp 1.437.529.000.000  | 2,6478   |
|    |      | 2023 | Rp 3.993.627.000.000  | Rp 1.538.224.000.000  | 2,5963   |
| 24 | POLI | 2021 | Rp 437.838.813.457    | Rp 303.707.083.647    | 1,4416   |
|    |      | 2022 | Rp 375.952.526.579    | Rp 254.137.534.883    | 1,4793   |
|    |      | 2023 | Rp 769.588.882.365    | Rp 397.257.866.578    | 1,9373   |
| 25 | PPRO | 2021 | Rp 13.368.116.150.617 | Rp 7.562.356.662.423  | 1,7677   |
|    |      | 2022 | Rp 13.620.003.874.478 | Rp 8.913.509.461.861  | 1,5280   |
|    |      | 2023 | Rp 12.597.278.321.200 | Rp 12.477.301.729.748 | 1,0096   |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

|    |       |      |                       |                       |          |
|----|-------|------|-----------------------|-----------------------|----------|
| 26 | PURI  | 2021 | Rp 208.869.852.172    | Rp 79.186.691.840     | 2,6377   |
|    |       | 2022 | Rp 302.405.776.005    | Rp 170.717.918.113    | 1,7714   |
|    |       | 2023 | Rp 314.724.026.848    | Rp 201.582.594.891    | 1,5613   |
| 27 | PWON  | 2021 | Rp 11.453.040.378     | Rp 3.018.980.942      | 3,7937   |
|    |       | 2022 | Rp 12.253.466.079     | Rp 2.633.500.064      | 4,6529   |
|    |       | 2023 | Rp 13.055.426.298     | Rp 2.532.140.718      | 5,1559   |
| 28 | RDTX  | 2021 | Rp 464.028.004.432    | Rp 146.965.834.672    | 3,1574   |
|    |       | 2022 | Rp 698.376.782.276    | Rp 265.294.793.194    | 2,6325   |
|    |       | 2023 | Rp 816.054.423.929    | Rp 396.998.207.733    | 2,0556   |
| 29 | REAL  | 2021 | Rp 180.456.058.797    | Rp 2.134.925.753      | 84,5257  |
|    |       | 2022 | Rp 180.067.531.700    | Rp 583.138.288        | 308,7904 |
|    |       | 2023 | Rp 175.095.107.138    | Rp 1.030.587.825      | 169,8983 |
| 30 | RISE  | 2021 | Rp 1.289.399.265.055  | Rp 151.015.221.172    | 8,5382   |
|    |       | 2022 | Rp 1.289.366.087.596  | Rp 120.632.658.595    | 10,6884  |
|    |       | 2023 | Rp 1.336.023.237.388  | Rp 449.272.988.572    | 2,9737   |
| 31 | SMDM  | 2021 | Rp 1.029.230.974.889  | Rp 433.228.532.976    | 2,3757   |
|    |       | 2022 | Rp 1.133.346.707.488  | Rp 251.773.035.130    | 4,5015   |
|    |       | 2023 | Rp 1.199.949.367.008  | Rp 245.285.930.046    | 4,8920   |
| 32 | SMRA  | 2021 | Rp 13.030.535.603.000 | Rp 6.968.765.921.000  | 1,8698   |
|    |       | 2022 | Rp 14.290.620.589.000 | Rp 9.501.274.376.000  | 1,5041   |
|    |       | 2023 | Rp 15.562.228.744.000 | Rp 11.785.714.258.000 | 1,3204   |
| 33 | URBAN | 2021 | Rp 2.369.222.933.480  | Rp 1.945.072.622.069  | 1,2181   |
|    |       | 2022 | Rp 2.480.155.001.128  | Rp 2.242.419.433.110  | 1,1060   |
|    |       | 2023 | Rp 2.334.874.593.897  | Rp 2.082.465.385.622  | 1,1212   |

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN 4 : Variabel Manajemen laba

| Kode | Tahun | Laba Bersih (NOI)    | Arus Kas Operasi (CFO) | TAC (NOI-CFO)         |
|------|-------|----------------------|------------------------|-----------------------|
| ADCP | 2020  | Rp 133.251.182.454   | Rp 231.413.053.812     | -Rp 98.161.871.358    |
|      | 2021  | Rp 130.360.626.634   | Rp 164.389.068.475     | -Rp 34.028.441.841    |
|      | 2022  | Rp 105.019.195.202   | Rp 122.114.790.323     | -Rp 17.095.595.121    |
|      | 2023  | Rp 116.165.351.465   | Rp 1.956.752.242       | Rp 114.208.599.223    |
| AMAN | 2020  | Rp 16.231.256.000    | Rp 15.130.823.000      | Rp 1.100.433.000      |
|      | 2021  | Rp 30.282.784.000    | Rp 27.933.266.000      | Rp 2.349.518.000      |
|      | 2022  | Rp 34.531.399.000    | Rp 5.458.276.000       | Rp 29.073.123.000     |
|      | 2023  | Rp 57.009.157.000    | Rp 65.550.535.000      | -Rp 8.541.378.000     |
| ASRI | 2020  | Rp 136.617.865.000   | Rp 334.317.194.000     | -Rp 197.699.329.000   |
|      | 2021  | Rp 142.928.791.000   | Rp 1.614.167.598.000   | -Rp 1.471.238.807.000 |
|      | 2022  | Rp 1.098.364.937.000 | Rp 2.486.489.945.000   | -Rp 1.388.125.008.000 |
|      | 2023  | Rp 637.639.854.000   | Rp 1.021.655.345.000   | -Rp 384.015.491.000   |
| ATAP | 2020  | Rp 3.391.105.309     | Rp 19.546.372.512      | -Rp 16.155.267.203    |
|      | 2021  | Rp 5.523.720.887     | Rp 8.509.645.225       | -Rp 2.985.924.338     |
|      | 2022  | Rp 2.152.362.165     | Rp 5.648.188.169       | -Rp 3.495.826.004     |
|      | 2023  | Rp 162.823.729       | Rp 3.434.166.433       | -Rp 3.271.342.704     |
| BAPA | 2020  | Rp 1.402.540.271     | Rp 1.260.334.615       | Rp 142.205.656        |
|      | 2021  | Rp 4.034.689.405     | Rp 479.760.133         | Rp 3.554.929.272      |
|      | 2022  | Rp 3.712.072.464     | Rp 2.377.065.023       | Rp 1.335.007.441      |
|      | 2023  | Rp 2.857.333.912     | Rp 761.158.682         | Rp 2.096.175.230      |
| BCIP | 2020  | Rp 12.990.816.748    | Rp 7.192.151.571       | Rp 5.798.665.177      |
|      | 2021  | Rp 124.179.366       | Rp 79.124.075.750      | -Rp 78.999.896.384    |
|      | 2022  | Rp 17.063.851.989    | Rp 789.100.806         | Rp 16.274.751.183     |
|      | 2023  | Rp 17.290.964.462    | Rp 3.842.261.204       | Rp 13.448.703.258     |
| BIPP | 2020  | Rp 94.063.094.416    | Rp 108.657.900.601     | -Rp 14.594.806.185    |
|      | 2021  | Rp 19.556.643.069    | Rp 112.919.178.446     | -Rp 93.362.535.377    |
|      | 2022  | Rp 25.273.691.937    | Rp 34.627.950.784      | -Rp 9.354.258.847     |
|      | 2023  | Rp 4.472.990.784     | Rp 84.448.775.952      | -Rp 79.975.785.168    |
| BSDE | 2020  | Rp 486.257.814.158   | Rp 1.464.349.026.164   | -Rp 978.091.212.006   |
|      | 2021  | Rp 1.538.840.956.173 | Rp 3.305.687.034.045   | -Rp 1.766.846.077.872 |
|      | 2022  | Rp 2.656.885.590.302 | Rp 3.091.638.015.054   | -Rp 434.752.424.752   |
|      | 2023  | Rp 2.259.456.837.723 | Rp 840.493.807.756     | Rp 1.418.963.029.967  |
| CSIS | 2020  | Rp 12.446.402.605    | Rp 3.935.785.150       | Rp 8.510.617.455      |
|      | 2021  | Rp 19.810.506.330    | Rp 28.119.004.452      | -Rp 8.308.498.122     |
|      | 2022  | Rp 23.619.897.053    | Rp 16.023.243.442      | Rp 7.596.653.611      |
|      | 2023  | Rp 5.406.258.674     | Rp 3.299.571.664       | Rp 2.106.687.010      |
| DMAS | 2020  | Rp 1.348.575.384.650 | Rp 2.897.585.281.405   | -Rp 1.549.009.896.755 |
|      | 2021  | Rp 714.858.418.799   | Rp 122.905.385.625     | Rp 591.953.033.174    |
|      | 2022  | Rp 1.218.496.386.998 | Rp 1.270.130.626.473   | -Rp 51.634.239.475    |
|      | 2023  | Rp 1.210.892.246.433 | Rp 1.341.862.408.505   | -Rp 130.970.162.072   |
| DUTI | 2020  | Rp 638.427.373.273   | Rp 480.411.231.276     | Rp 158.016.141.997    |
|      | 2021  | Rp 730.113.120.884   | Rp 970.669.842.620     | -Rp 240.556.721.736   |
|      | 2022  | Rp 846.697.244.502   | Rp 1.156.735.614.511   | -Rp 310.038.370.009   |
|      | 2023  | Rp 1.285.261.384.857 | Rp 178.769.057.440     | Rp 1.106.492.327.417  |
| FMII | 2020  | Rp 1.481.751.003     | Rp 11.426.596.611      | -Rp 9.944.845.608     |
|      | 2021  | Rp 8.562.317.113     | Rp 15.366.535.222      | -Rp 6.804.218.109     |
|      | 2022  | Rp 17.293.843.958    | Rp 9.172.971.165       | Rp 8.120.872.793      |
|      | 2023  | Rp 17.362.764.969    | Rp 21.227.843.351      | -Rp 3.865.078.382     |
| GPRA | 2020  | Rp 34.752.426.451    | Rp 41.243.859.271      | -Rp 6.491.432.820     |
|      | 2021  | Rp 49.537.431.683    | Rp 132.664.388.039     | -Rp 83.126.956.356    |
|      | 2022  | Rp 116.981.744.169   | Rp 75.999.566.602      | Rp 40.982.177.567     |
|      | 2023  | Rp 149.920.532.265   | Rp 52.714.785.728      | Rp 97.205.746.537     |
| HOMI | 2020  | Rp 1.250.018.273     | Rp 6.397.500.566       | -Rp 5.147.482.293     |
|      | 2021  | Rp 5.363.772.499     | Rp 16.991.914.547      | -Rp 11.628.142.048    |
|      | 2022  | Rp 7.022.211.935     | Rp 14.551.162.782      | -Rp 7.528.950.847     |
|      | 2023  | Rp 4.304.206.492     | Rp 20.269.533.686      | -Rp 15.965.327.194    |
| INDO | 2020  | Rp 47.639.834.935    | Rp 116.713.226.514     | -Rp 69.073.391.579    |
|      | 2021  | Rp 8.598.932.859     | Rp 1.979.929.309       | Rp 6.619.003.550      |
|      | 2022  | Rp 32.223.070.988    | Rp 16.325.613.907      | Rp 15.897.457.081     |
|      | 2023  | Rp 12.348.183.560    | Rp 22.528.347.050      | -Rp 10.180.163.490    |
| IPAC | 2020  | Rp 1.532.550.576     | Rp 2.947.704.399       | -Rp 1.415.153.823     |
|      | 2021  | Rp 3.911.116.805     | Rp 6.265.078.985       | -Rp 2.353.962.180     |
|      | 2022  | Rp 4.716.587.779     | Rp 4.401.545.556       | Rp 315.042.223        |
|      | 2023  | Rp 2.852.895.634     | Rp 3.114.657.224       | -Rp 261.761.590       |
| IRPT | 2020  | Rp 1.013.418.153.000 | Rp 629.710.812.000     | Rp 383.707.341.000    |

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



|    |       |      |                      |                      |                       |
|----|-------|------|----------------------|----------------------|-----------------------|
|    |       | 2021 | Rp 786.726.309.000   | Rp 858.451.619.000   | -Rp 71.725.310.000    |
|    |       | 2022 | Rp 879.772.894.000   | Rp 990.441.047.000   | -Rp 110.668.153.000   |
|    |       | 2023 | Rp 1.024.337.528.000 | Rp 918.049.944.000   | Rp 106.287.584.000    |
|    | KBAG  | 2020 | Rp 4.999.571.653     | Rp 5.191.732.110     | -Rp 192.160.457       |
|    |       | 2021 | Rp 1.559.972.648     | Rp 16.919.127.546    | -Rp 15.359.154.898    |
|    |       | 2022 | Rp 9.322.110.495     | Rp 13.397.024.751    | -Rp 4.074.914.256     |
|    |       | 2023 | Rp 9.407.003.883     | Rp 20.102.128.965    | -Rp 10.695.125.082    |
|    | KIJA  | 2020 | Rp 45.249.873.535    | Rp 446.813.763.469   | -Rp 401.563.889.934   |
|    |       | 2021 | Rp 87.635.897.475    | Rp 334.631.741.697   | -Rp 246.995.844.222   |
|    |       | 2022 | Rp 40.980.837.130    | Rp 654.670.792.060   | -Rp 613.689.954.930   |
|    |       | 2023 | Rp 528.623.401.270   | Rp 564.167.990.318   | -Rp 35.544.589.048    |
|    | LPLI  | 2020 | Rp 21.117.000.000    | Rp 27.829.000.000    | -Rp 6.712.000.000     |
|    |       | 2021 | Rp 248.262.000.000   | Rp 37.584.000.000    | Rp 210.678.000.000    |
|    |       | 2022 | Rp 38.673.000.000    | Rp 14.166.000.000    | Rp 24.507.000.000     |
|    |       | 2023 | Rp 318.156.000.000   | Rp 38.483.000.000    | Rp 279.673.000.000    |
|    | MKPI  | 2020 | Rp 231.113.916.843   | Rp 406.979.906.375   | -Rp 175.865.989.532   |
|    |       | 2021 | Rp 324.669.719.210   | Rp 753.106.871.434   | -Rp 428.437.152.224   |
|    |       | 2022 | Rp 701.335.731.285   | Rp 1.110.016.332.485 | -Rp 408.680.601.200   |
|    |       | 2023 | Rp 844.447.264.297   | Rp 1.310.744.752.497 | -Rp 466.297.488.200   |
| 22 | MMMLP | 2020 | Rp 89.078.551.000    | Rp 7.229.805.000     | Rp 81.848.746.000     |
|    |       | 2021 | Rp 366.262.697.000   | Rp 149.765.357.000   | Rp 216.497.340.000    |
|    |       | 2022 | Rp 194.546.174.000   | Rp 241.340.715.000   | -Rp 46.794.541.000    |
|    |       | 2023 | Rp 113.353.569.000   | Rp 209.136.116.000   | -Rp 95.782.547.000    |
| 23 | MTLA  | 2020 | Rp 286.307.000.000   | Rp 145.631.000.000   | Rp 140.676.000.000    |
|    |       | 2021 | Rp 380.666.000.000   | Rp 66.166.000.000    | Rp 314.500.000.000    |
|    |       | 2022 | Rp 417.934.000.000   | Rp 586.019.000.000   | -Rp 168.085.000.000   |
|    |       | 2023 | Rp 49.291.000.000    | Rp 398.355.000.000   | -Rp 349.064.000.000   |
| 24 | POLI  | 2020 | Rp 17.438.462.295    | Rp 40.572.168.389    | -Rp 23.133.706.094    |
|    |       | 2021 | Rp 35.847.355.212    | Rp 94.228.502.205    | -Rp 58.381.146.993    |
|    |       | 2022 | Rp 155.049.779.830   | Rp 130.097.510.671   | Rp 24.952.269.159     |
|    |       | 2023 | Rp 92.392.176.458    | Rp 43.449.639.956    | Rp 48.942.536.502     |
| 25 | PPRO  | 2020 | Rp 126.494.845.856   | Rp 486.489.881.177   | -Rp 359.995.035.321   |
|    |       | 2021 | Rp 21.019.897.927    | Rp 106.810.932.705   | -Rp 85.791.034.778    |
|    |       | 2022 | Rp 24.274.414.866    | Rp 214.592.025.963   | -Rp 190.317.611.097   |
|    |       | 2023 | Rp 24.104.623.688    | Rp 91.196.338.348    | -Rp 67.091.714.660    |
| 26 | PURI  | 2020 | Rp 7.307.523.766     | Rp 59.700.004.025    | -Rp 52.392.480.259    |
|    |       | 2021 | Rp 9.071.721.203     | Rp 6.768.208.209     | Rp 2.303.512.994      |
|    |       | 2022 | Rp 721.876.100       | Rp 5.091.795.002     | -Rp 4.369.918.902     |
|    |       | 2023 | Rp 1.098.964.037     | Rp 21.955.590.535    | -Rp 20.856.626.498    |
| 27 | PWON  | 2020 | Rp 1.119.113.010     | Rp 1.419.103.967     | -Rp 299.990.957       |
|    |       | 2021 | Rp 1.550.434.339     | Rp 2.238.566.096     | -Rp 688.131.757       |
|    |       | 2022 | Rp 1.745.020.922     | Rp 2.719.573.422     | -Rp 974.552.500       |
|    |       | 2023 | Rp 2.377.688.069     | Rp 2.734.231.333     | -Rp 356.543.264       |
| 28 | DTX   | 2020 | Rp 236.139.042.448   | Rp 204.833.735.572   | Rp 31.305.306.876     |
|    |       | 2021 | Rp 204.307.340.343   | Rp 300.274.794.356   | -Rp 95.967.454.013    |
|    |       | 2022 | Rp 268.116.197.549   | Rp 419.364.098.225   | -Rp 151.247.900.676   |
|    |       | 2023 | Rp 307.801.895.045   | Rp 361.096.486.496   | -Rp 53.294.591.451    |
| 29 | REAL  | 2020 | Rp 1.022.961.976     | Rp 305.393.345       | Rp 717.568.631        |
|    |       | 2021 | Rp 1.266.587.627     | Rp 32.615.595        | Rp 1.233.972.032      |
|    |       | 2022 | Rp 167.069.190       | Rp 2.408.694.422     | -Rp 2.241.625.232     |
|    |       | 2023 | Rp 177.770.573       | Rp 651.309.028       | -Rp 473.538.455       |
| 30 | RISE  | 2020 | Rp 39.331.447.890    | Rp 103.326.654.854   | -Rp 63.995.206.964    |
|    |       | 2021 | Rp 41.545.140.007    | Rp 73.201.077.269    | -Rp 31.655.937.262    |
|    |       | 2022 | Rp 36.818.389.800    | Rp 31.170.812.283    | Rp 5.647.577.517      |
|    |       | 2023 | Rp 15.057.700.150    | Rp 29.607.941.336    | -Rp 14.550.241.186    |
| 31 | MMDM  | 2020 | Rp 18.706.792.552    | Rp 85.603.364.522    | -Rp 66.896.571.970    |
|    |       | 2021 | Rp 117.647.293.156   | Rp 230.500.652.436   | -Rp 112.853.359.280   |
|    |       | 2022 | Rp 179.796.943.605   | Rp 42.370.152.285    | Rp 137.426.791.320    |
|    |       | 2023 | Rp 97.309.514.650    | Rp 4.898.500.755     | Rp 92.411.013.895     |
| 32 | MMRA  | 2020 | Rp 232.410.691.000   | Rp 22.931.734.000    | Rp 209.478.957.000    |
|    |       | 2021 | Rp 549.696.051.000   | Rp 2.443.280.647.000 | -Rp 1.893.584.596.000 |
|    |       | 2022 | Rp 771.743.500.000   | Rp 2.656.645.215.000 | -Rp 1.884.901.715.000 |
|    |       | 2023 | Rp 1.057.692.007.000 | Rp 1.397.968.852.000 | -Rp 340.276.845.000   |
| 33 | RBAN  | 2020 | Rp 99.273.623.486    | Rp 165.829.041.791   | -Rp 66.555.418.305    |
|    |       | 2021 | Rp 63.994.860.995    | Rp 210.825.595.584   | -Rp 146.830.734.589   |
|    |       | 2022 | Rp 11.561.705.260    | Rp 281.466.460.799   | -Rp 269.904.755.539   |
|    |       | 2023 | Rp 25.123.273.459    | Rp 143.997.302.876   | -Rp 118.874.029.417   |

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





| Tahun | TACpt                 | SALEpt                | TACpt-<br>SALEpt | Tahun | TACpd                 | SALEpd                | TACpd-<br>SALEpd | DACpt   |
|-------|-----------------------|-----------------------|------------------|-------|-----------------------|-----------------------|------------------|---------|
| 2020  | Rp 34.028.441.841     | Rp 563.688.066.425    | -0,0604          | 2020  | -Rp 98.161.871.358    | Rp 977.221.009.504    | -0,1005          | 0,0401  |
| 2021  | Rp 17.095.595.121     | Rp 592.687.713.783    | -0,0288          | 2021  | -Rp 34.028.441.841    | Rp 563.688.066.425    | -0,0604          | 0,0315  |
| 2022  | Rp 114.208.599.223    | Rp 651.958.903.770    | 0,1752           | 2022  | -Rp 17.095.595.121    | Rp 592.687.713.783    | -0,0288          | 0,2040  |
| 2020  | Rp 2.349.518.000      | Rp 100.601.055.000    | 0,0234           | 2020  | Rp 1.100.433.000      | Rp 89.548.973.000     | 0,0123           | 0,0111  |
| 2021  | Rp 29.073.123.000     | Rp 137.940.281.000    | 0,2108           | 2021  | Rp 2.349.518.000      | Rp 100.601.055.000    | 0,0234           | 0,1874  |
| 2022  | Rp 8.541.378.000      | Rp 178.268.259.000    | -0,0479          | 2022  | Rp 29.073.123.000     | Rp 137.940.281.000    | 0,2108           | -0,2587 |
| 2020  | Rp 1471.238.807.000   | Rp 2.847.323.717.000  | -0,5167          | 2020  | -Rp 197.699.329.000   | Rp 1.413.251.961.000  | -0,1399          | -0,3768 |
| 2021  | Rp 1388.125.008.000   | Rp 4.493.531.259.000  | -0,3089          | 2021  | -Rp 1.471.238.807.000 | Rp 2.847.323.717.000  | -0,5167          | 0,2078  |
| 2022  | Rp 1384.015.491.000   | Rp 3.956.015.546.000  | -0,0971          | 2022  | -Rp 1.388.125.008.000 | Rp 4.493.531.259.000  | -0,3089          | 0,2118  |
| 2020  | Rp 2.985.924.338      | Rp 55.019.322.393     | -0,0543          | 2020  | -Rp 16.155.267.203    | Rp 40.309.472.225     | -0,4008          | 0,3465  |
| 2021  | -Rp 3.495.826.004     | Rp 42.519.109.151     | -0,0822          | 2021  | -Rp 2.985.924.338     | Rp 55.019.322.393     | -0,0543          | -0,0279 |
| 2022  | -Rp 3.271.342.704     | Rp 23.653.459.265     | -0,1383          | 2022  | -Rp 3.495.826.004     | Rp 42.519.109.151     | -0,0822          | -0,0561 |
| 2020  | Rp 3.554.929.272      | Rp 6.194.779.683      | 0,5739           | 2020  | Rp 142.205.656        | Rp 9.518.983.284      | 0,0149           | 0,5589  |
| 2021  | Rp 1.335.007.441      | Rp 3.716.043.983      | 0,3593           | 2021  | Rp 3.554.929.272      | Rp 6.194.779.683      | 0,5739           | -0,2146 |
| 2022  | Rp 2.096.175.230      | Rp 8.119.901.265      | 0,2582           | 2022  | Rp 1.335.007.441      | Rp 3.716.043.983      | 0,3593           | -0,1011 |
| 2020  | -Rp 78.999.896.384    | Rp 60.409.520.263     | -1,3077          | 2020  | Rp 5.798.665.177      | Rp 73.155.228.143     | 0,0793           | -1,3870 |
| 2021  | Rp 16.274.751.183     | Rp 93.742.996.267     | 0,1736           | 2021  | -Rp 78.999.896.384    | Rp 60.409.520.263     | -1,3077          | 1,4813  |
| 2022  | Rp 13.448.703.258     | Rp 94.302.986.070     | 0,1426           | 2022  | Rp 16.274.751.183     | Rp 93.742.996.267     | 0,1736           | -0,0310 |
| 2020  | -Rp 93.362.535.377    | Rp 293.991.355.499    | -0,3176          | 2020  | -Rp 14.594.806.185    | Rp 529.839.404.669    | -0,0275          | -0,2900 |
| 2021  | -Rp 9.354.258.847     | Rp 327.320.863.485    | -0,0286          | 2021  | -Rp 93.362.535.377    | Rp 293.991.355.499    | -0,3176          | 0,2890  |
| 2022  | -Rp 79.975.785.168    | Rp 264.064.990.351    | -0,3029          | 2022  | -Rp 9.354.258.847     | Rp 327.320.863.485    | -0,0286          | -0,2743 |
| 2020  | -Rp 1.766.846.077.872 | Rp 7.654.802.250.986  | -0,2308          | 2020  | -Rp 978.091.212.006   | Rp 6.180.589.086.059  | -0,1583          | -0,0726 |
| 2021  | -Rp 434.752.424.752   | Rp 10.235.479.955.727 | -0,0425          | 2021  | -Rp 1.766.846.077.872 | Rp 7.654.802.250.986  | -0,2308          | 0,1883  |
| 2022  | Rp 1.418.963.029.967  | Rp 11.539.141.250.155 | 0,1230           | 2022  | -Rp 434.752.424.752   | Rp 10.235.479.955.727 | -0,0425          | 0,1654  |

2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

© Hak Cipta Milik Universitas Suska Riau

State Islamic U



2. Diarag mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

|      |     |                  |    |                   |         |      |     |                   |    |                   |          |         |
|------|-----|------------------|----|-------------------|---------|------|-----|-------------------|----|-------------------|----------|---------|
| 2021 | -Rp | 8.308.498.122    | Rp | 83.521.161.705    | -0,0995 | 2020 | Rp  | 8.510.617.455     | Rp | 85.537.603.294    | 0,0995   | -0,1990 |
| 2022 | -Rp | 7.596.653.611    | Rp | 80.804.762.931    | 0,0940  | 2021 | -Rp | 8.308.498.122     | Rp | 83.521.161.705    | -0,0995  | 0,1935  |
| 2023 | -Rp | 2.106.687.010    | Rp | 55.985.137.786    | 0,0376  | 2022 | Rp  | 7.596.653.611     | Rp | 80.804.762.931    | 0,0940   | -0,0564 |
| 2024 | -Rp | 591.953.033.174  | Rp | 1.440.736.819.516 | 0,4109  | 2020 | -Rp | 1.549.009.896.755 | Rp | 2.629.300.300.189 | -0,5891  | 1,0000  |
| 2025 | -Rp | 51.634.239.475   | Rp | 1.932.425.763.139 | -0,0267 | 2021 | Rp  | 591.953.033.174   | Rp | 1.440.736.819.516 | 0,4109   | -0,4376 |
| 2026 | -Rp | 130.970.162.072  | Rp | 1.921.421.675.246 | -0,0682 | 2022 | -Rp | 51.634.239.475    | Rp | 1.932.425.763.139 | -0,0267  | -0,0414 |
| 2027 | -Rp | 240.556.721.736  | Rp | 2.177.783.404.033 | -0,1105 | 2020 | Rp  | 158.016.141.997   | Rp | 1.724.797.535.246 | 0,0916   | -0,2021 |
| 2028 | -Rp | 310.038.370.009  | Rp | 3.017.085.551.871 | -0,1028 | 2021 | -Rp | 240.556.721.736   | Rp | 2.177.783.404.033 | -0,1105  | 0,0077  |
| 2029 | -Rp | 1106.492.327.417 | Rp | 3.862.424.155.689 | 0,2865  | 2022 | -Rp | 310.038.370.009   | Rp | 3.017.085.551.871 | -0,1028  | 0,3892  |
| 2030 | -Rp | 6.804.218.109    | Rp | 52.738.265.883    | -0,1290 | 2020 | -Rp | 9.944.845.608     | Rp | 51.320.798.915    | -0,1938  | 0,0648  |
| 2031 | -Rp | 8.120.872.793    | Rp | 52.372.680.139    | 0,1551  | 2021 | -Rp | 6.804.218.109     | Rp | 52.738.265.883    | -0,1290  | 0,2841  |
| 2032 | -Rp | 3.865.078.382    | Rp | 42.580.151.783    | -0,0908 | 2022 | Rp  | 8.120.872.793     | Rp | 52.372.680.139    | 0,1551   | -0,2458 |
| 2033 | -Rp | 83.126.956.356   | Rp | 446.749.184.612   | -0,1861 | 2020 | -Rp | 6.491.432.820     | Rp | 323.797.082.016   | -0,0200  | -0,1660 |
| 2034 | -Rp | 40.982.177.567   | Rp | 370.376.407.242   | 0,1107  | 2021 | -Rp | 83.126.956.356    | Rp | 446.749.184.612   | -0,1861  | 0,2967  |
| 2035 | -Rp | 97.205.746.537   | Rp | 459.530.105.155   | 0,2115  | 2022 | Rp  | 40.982.177.567    | Rp | 370.376.407.242   | 0,1107   | 0,1009  |
| 2036 | -Rp | 11.628.142.048   | Rp | 62.895.985.398    | -0,1849 | 2020 | -Rp | 5.147.482.293     | Rp | 28.839.344.166    | -0,1785  | -0,0064 |
| 2037 | -Rp | 7.528.950.847    | Rp | 74.323.254.468    | -0,1013 | 2021 | -Rp | 11.628.142.048    | Rp | 62.895.985.398    | -0,1849  | 0,0836  |
| 2038 | -Rp | 15.965.327.194   | Rp | 63.279.657.791    | -0,2523 | 2022 | -Rp | 7.528.950.847     | Rp | 74.323.254.468    | -0,1013  | -0,1510 |
| 2039 | -Rp | 6.619.003.550    | Rp | 7.514.217.633     | 0,8809  | 2020 | -Rp | 69.073.391.579    | Rp | 3.084.274.688     | -22,3953 | 23,2762 |
| 2040 | -Rp | 15.897.457.081   | Rp | 10.289.513.458    | 1,5450  | 2021 | Rp  | 6.619.003.550     | Rp | 7.514.217.633     | 0,8809   | 0,6642  |
| 2041 | -Rp | 10.180.163.490   | Rp | 17.560.629.819    | -0,5797 | 2022 | Rp  | 15.897.457.081    | Rp | 10.289.513.458    | 1,5450   | -2,1247 |
| 2042 | -Rp | 2.353.962.180    | Rp | 20.278.257.636    | -0,1161 | 2020 | -Rp | 1.415.153.823     | Rp | 16.101.328.277    | -0,0879  | -0,0282 |
| 2043 | -Rp | 315.042.223      | Rp | 2.600.934.247     | 0,1211  | 2021 | -Rp | 2.353.962.180     | Rp | 20.278.257.636    | -0,1161  | 0,2372  |
| 2044 | -Rp | 261.761.590      | Rp | 28.793.867.081    | -0,0091 | 2022 | Rp  | 315.042.223       | Rp | 2.600.934.247     | 0,1211   | -0,1302 |
| 2045 | -Rp | 71.725.310.000   | Rp | 2.174.343.050.000 | -0,0330 | 2020 | Rp  | 383.707.341.000   | Rp | 2.184.941.986.000 | 0,1756   | -0,2086 |
| 2046 | -Rp | 110.668.153.000  | Rp | 2.258.974.450.000 | -0,0490 | 2021 | -Rp | 71.725.310.000    | Rp | 2.174.343.050.000 | -0,0330  | -0,0160 |

penyusunan laporan



|      |     |                 |    |                   |         |      |     |                 |    |                   |         |         |
|------|-----|-----------------|----|-------------------|---------|------|-----|-----------------|----|-------------------|---------|---------|
| 2023 | Rp  | 106.287.584.000 | Rp | 2.503.645.371.000 | 0,0425  | 2022 | -Rp | 110.668.153.000 | Rp | 2.258.974.450.000 | -0,0490 | 0,0914  |
| 2021 | Rp  | 15.359.154.898  | Rp | 39.083.155.931    | -0,3930 | 2020 | -Rp | 192.160.457     | Rp | 33.167.727.826    | -0,0058 | -0,3872 |
| 2022 | Rp  | 4.074.914.256   | Rp | 77.358.766.402    | -0,0527 | 2021 | -Rp | 15.359.154.898  | Rp | 39.083.155.931    | -0,3930 | 0,3403  |
| 2023 | Rp  | 10.695.125.082  | Rp | 47.216.191.935    | -0,2265 | 2022 | -Rp | 4.074.914.256   | Rp | 77.358.766.402    | -0,0527 | -0,1738 |
| 2021 | Rp  | 246.995.844.222 | Rp | 2.490.256.211.002 | -0,0992 | 2020 | -Rp | 401.563.889.934 | Rp | 2.396.086.017.034 | -0,1676 | 0,0684  |
| 2022 | Rp  | 613.689.954.930 | Rp | 2.747.185.440.534 | -0,2234 | 2021 | -Rp | 246.995.844.222 | Rp | 2.490.256.211.002 | -0,0992 | -0,1242 |
| 2023 | Rp  | 35.544.589.048  | Rp | 3.291.891.181.655 | -0,0108 | 2022 | -Rp | 613.689.954.930 | Rp | 2.747.185.440.534 | -0,2234 | 0,2126  |
| 2021 | Rp  | 210.678.000.000 | Rp | 6.120.000.000     | 34,4245 | 2020 | -Rp | 6.712.000.000   | Rp | 14.932.000.000    | -0,4495 | 34,8740 |
| 2022 | Rp  | 24.507.000.000  | Rp | 25.021.000.000    | 0,9795  | 2021 | Rp  | 210.678.000.000 | Rp | 6.120.000.000     | 34,4245 | -       |
| 2023 | Rp  | 279.673.000.000 | Rp | 21.040.000.000    | 13,2924 | 2022 | Rp  | 24.507.000.000  | Rp | 25.021.000.000    | 0,9795  | 12,3130 |
| 2021 | Rp  | 428.437.152.224 | Rp | 1.318.001.428.423 | -0,3251 | 2020 | -Rp | 175.865.989.532 | Rp | 1.219.793.949.348 | -0,1442 | -0,1809 |
| 2022 | -Rp | 408.680.601.200 | Rp | 1.950.931.780.269 | -0,2095 | 2021 | -Rp | 428.437.152.224 | Rp | 1.318.001.428.423 | -0,3251 | 0,1156  |
| 2023 | -Rp | 466.297.488.200 | Rp | 2.327.212.740.306 | -0,2004 | 2022 | -Rp | 408.680.601.200 | Rp | 1.950.931.780.269 | -0,2095 | 0,0091  |
| 2021 | Rp  | 216.497.340.000 | Rp | 316.572.333.000   | 0,6839  | 2020 | Rp  | 81.848.746.000  | Rp | 336.776.801.000   | 0,2430  | 0,4408  |
| 2022 | -Rp | 46.794.541.000  | Rp | 334.523.481.000   | -0,1399 | 2021 | Rp  | 216.497.340.000 | Rp | 316.572.333.000   | 0,6839  | -0,8238 |
| 2023 | -Rp | 95.782.547.000  | Rp | 348.348.965.000   | -0,2750 | 2022 | -Rp | 46.794.541.000  | Rp | 334.523.481.000   | -0,1399 | -0,1351 |
| 2021 | Rp  | 314.500.000.000 | Rp | 1.199.074.000.000 | 0,2623  | 2020 | Rp  | 140.676.000.000 | Rp | 1.110.650.000.000 | 0,1267  | 0,1356  |
| 2022 | -Rp | 168.085.000.000 | Rp | 1.384.828.000.000 | -0,1214 | 2021 | Rp  | 314.500.000.000 | Rp | 1.199.074.000.000 | 0,2623  | -0,3837 |
| 2023 | -Rp | 349.064.000.000 | Rp | 1.704.996.000.000 | -0,2047 | 2022 | -Rp | 168.085.000.000 | Rp | 1.384.828.000.000 | -0,1214 | -0,0834 |
| 2021 | -Rp | 58.381.146.993  | Rp | 203.197.973.528   | -0,2873 | 2020 | -Rp | 23.133.706.094  | Rp | 231.624.097.738   | -0,0999 | -0,1874 |
| 2022 | Rp  | 24.952.269.159  | Rp | 330.487.533.012   | 0,0755  | 2021 | -Rp | 58.381.146.993  | Rp | 203.197.973.528   | -0,2873 | 0,3628  |
| 2023 | Rp  | 48.942.536.502  | Rp | 360.929.836.864   | 0,1356  | 2022 | Rp  | 24.952.269.159  | Rp | 330.487.533.012   | 0,0755  | 0,0601  |
| 2021 | -Rp | 85.791.034.778  | Rp | 862.464.587.830   | -0,0995 | 2020 | -Rp | 359.995.035.321 | Rp | 2.075.242.421.357 | -0,1735 | 0,0740  |
| 2022 | -Rp | 190.317.611.097 | Rp | 1.704.677.634.556 | -0,1116 | 2021 | -Rp | 85.791.034.778  | Rp | 862.464.587.830   | -0,0995 | -0,0122 |
| 2023 | -Rp | 67.091.714.660  | Rp | 983.511.392.626   | -0,0682 | 2022 | -Rp | 190.317.611.097 | Rp | 1.704.677.634.556 | -0,1116 | 0,0434  |

2. Diarung mengumunikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

1. Diarung mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:





2. Diarung mengumunken dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

|      |     |                   |    |                   |         |      |     |                   |    |                   |         |         |
|------|-----|-------------------|----|-------------------|---------|------|-----|-------------------|----|-------------------|---------|---------|
| 2021 | Rp  | 2.303.512.994     | Rp | 63.302.355.439    | 0,0364  | 2020 | -Rp | 52.392.480.259    | Rp | 75.820.719.507    | -0,6910 | 0,7274  |
| 2022 | Rp  | 4.369.918.902     | Rp | 32.201.432.195    | -0,1357 | 2021 | Rp  | 2.303.512.994     | Rp | 63.302.355.439    | 0,0364  | -0,1721 |
| 2023 | Rp  | 20.856.626.498    | Rp | 65.608.463.022    | -0,3179 | 2022 | -Rp | 4.369.918.902     | Rp | 32.201.432.195    | -0,1357 | -0,1822 |
| 2024 | Rp  | 688.131.757       | Rp | 5.713.272.952     | -0,1204 | 2020 | -Rp | 299.990.957       | Rp | 3.977.211.311     | -0,0754 | -0,0450 |
| 2025 | Rp  | 974.552.500       | Rp | 5.987.432.707     | -0,1628 | 2021 | -Rp | 688.131.757       | Rp | 5.713.272.952     | -0,1204 | -0,0423 |
| 2026 | Rp  | 356.543.264       | Rp | 6.200.438.405     | -0,0575 | 2022 | -Rp | 974.552.500       | Rp | 5.987.432.707     | -0,1628 | 0,1053  |
| 2027 | Rp  | 95.967.454.013    | Rp | 413.584.008.445   | -0,2320 | 2020 | Rp  | 31.305.306.876    | Rp | 400.749.812.577   | 0,0781  | -0,3102 |
| 2028 | Rp  | 151.247.900.676   | Rp | 509.518.139.997   | -0,2968 | 2021 | -Rp | 95.967.454.013    | Rp | 413.584.008.445   | -0,2320 | -0,0648 |
| 2029 | Rp  | 53.294.591.451    | Rp | 533.305.976.033   | -0,0999 | 2022 | -Rp | 151.247.900.676   | Rp | 509.518.139.997   | -0,2968 | 0,1969  |
| 2030 | Rp  | 1.233.972.032     | Rp | 23.946.969.756    | 0,0515  | 2020 | Rp  | 717.568.631       | Rp | 12.688.128.000    | 0,0566  | -0,0050 |
| 2031 | Rp  | 2.241.625.232     | Rp | 6.034.680.552     | -0,3715 | 2021 | Rp  | 1.233.972.032     | Rp | 23.946.969.756    | 0,0515  | -0,4230 |
| 2032 | -Rp | 473.538.455       | Rp | 8.367.950.449     | -0,0566 | 2022 | -Rp | 2.241.625.232     | Rp | 6.034.680.552     | -0,3715 | 0,3149  |
| 2033 | -Rp | 31.655.937.262    | Rp | 249.103.324.854   | -0,1271 | 2020 | -Rp | 63.995.206.964    | Rp | 155.372.926.625   | -0,4119 | 0,2848  |
| 2034 | Rp  | 5.647.577.517     | Rp | 319.782.354.630   | 0,0177  | 2021 | -Rp | 31.655.937.262    | Rp | 249.103.324.854   | -0,1271 | 0,1447  |
| 2035 | -Rp | 14.550.241.186    | Rp | 279.072.020.902   | -0,0521 | 2022 | Rp  | 5.647.577.517     | Rp | 319.782.354.630   | 0,0177  | -0,0698 |
| 2036 | -Rp | 12.853.359.280    | Rp | 567.052.209.003   | -0,1990 | 2020 | -Rp | 66.896.571.970    | Rp | 386.541.149.828   | -0,1731 | -0,0260 |
| 2037 | Rp  | 137.426.791.320   | Rp | 566.402.723.465   | 0,2426  | 2021 | -Rp | 112.853.359.280   | Rp | 567.052.209.003   | -0,1990 | 0,4416  |
| 2038 | Rp  | 92.411.013.895    | Rp | 496.497.903.464   | 0,1861  | 2022 | Rp  | 137.426.791.320   | Rp | 566.402.723.465   | 0,2426  | -0,0565 |
| 2039 | -Rp | 1.893.584.596.000 | Rp | 5.567.912.577.000 | -0,3401 | 2020 | Rp  | 209.478.957.000   | Rp | 5.029.984.099.000 | 0,0416  | -0,3817 |
| 2040 | -Rp | 1.884.901.715.000 | Rp | 5.719.396.239.000 | -0,3296 | 2021 | -Rp | 1.893.584.596.000 | Rp | 5.567.912.577.000 | -0,3401 | 0,0105  |
| 2041 | -Rp | 340.276.845.000   | Rp | 6.658.782.663.000 | -0,0511 | 2022 | -Rp | 1.884.901.715.000 | Rp | 5.719.396.239.000 | -0,3296 | 0,2785  |
| 2042 | -Rp | 146.830.734.589   | Rp | 71.126.409.759    | -2,0644 | 2020 | -Rp | 66.555.418.305    | Rp | 128.943.932.680   | -0,5162 | -1,5482 |
| 2043 | -Rp | 269.904.755.539   | Rp | 39.804.064.636    | -6,7808 | 2021 | -Rp | 146.830.734.589   | Rp | 71.126.409.759    | -2,0644 | -4,7165 |
| 2044 | -Rp | 118.874.029.417   | Rp | 221.525.651.655   | -0,5366 | 2022 | -Rp | 269.904.755.539   | Rp | 39.804.064.636    | -6,7808 | 6,2442  |



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| No | Perusahaan | Tahun | Manajemen laba (DACTpt) |
|----|------------|-------|-------------------------|
| 1  | ADCP       | 2021  | 0.0401                  |
|    |            | 2022  | 0.0315                  |
|    |            | 2023  | 0.2040                  |
| 2  | AMAN       | 2021  | 0.0111                  |
|    |            | 2022  | 0.1874                  |
|    |            | 2023  | -0.2587                 |
| 3  | ASRI       | 2021  | -0.3768                 |
|    |            | 2022  | 0.2078                  |
|    |            | 2023  | 0.2118                  |
| 4  | ATAP       | 2021  | 0.3465                  |
|    |            | 2022  | -0.0279                 |
|    |            | 2023  | -0.0561                 |
| 5  | BAPA       | 2021  | 0.5589                  |
|    |            | 2022  | -0.2146                 |
|    |            | 2023  | -0.1011                 |
| 6  | BCIP       | 2021  | -1.3870                 |
|    |            | 2022  | 1.4813                  |
|    |            | 2023  | -0.0310                 |
| 7  | BIPP       | 2021  | -0.2900                 |
|    |            | 2022  | 0.2890                  |
|    |            | 2023  | -0.2743                 |
| 8  | BSDE       | 2021  | -0.0726                 |
|    |            | 2022  | 0.1883                  |
|    |            | 2023  | 0.1654                  |
| 9  | CSIS       | 2021  | -0.1990                 |
|    |            | 2022  | 0.1935                  |
|    |            | 2023  | -0.0564                 |
| 10 | DMAS       | 2021  | 1.0000                  |
|    |            | 2022  | -0.4376                 |
|    |            | 2023  | -0.0414                 |
| 11 | DUTI       | 2021  | -0.2021                 |
|    |            | 2022  | 0.0077                  |
|    |            | 2023  | 0.3892                  |
| 12 | FMII       | 2021  | 0.0648                  |
|    |            | 2022  | 0.2841                  |
|    |            | 2023  | -0.2458                 |
| 13 | GPRA       | 2021  | -0.1660                 |
|    |            | 2022  | 0.2967                  |
|    |            | 2023  | 0.1009                  |
| 14 | HOMI       | 2021  | -0.0064                 |
|    |            | 2022  | 0.0836                  |
|    |            | 2023  | -0.1510                 |
| 15 | INDO       | 2021  | 23.2762                 |
|    |            | 2022  | 0.6642                  |
|    |            | 2023  | -2.1247                 |
| 16 | IPAC       | 2021  | -0.0282                 |
|    |            | 2022  | 0.2372                  |
|    |            | 2023  | -0.1302                 |
| 17 | JRPT       | 2021  | -0.2086                 |
|    |            | 2022  | -0.0160                 |
|    |            | 2023  | 0.0914                  |

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|    |       |      |          |
|----|-------|------|----------|
| 18 | KBAG  | 2021 | -0.3872  |
|    |       | 2022 | 0.3403   |
|    |       | 2023 | -0.1738  |
| 19 | KIJA  | 2021 | 0.0684   |
|    |       | 2022 | -0.1242  |
|    |       | 2023 | 0.2126   |
| 20 | LPLI  | 2021 | 34.8740  |
|    |       | 2022 | -33.4451 |
|    |       | 2023 | 12.3130  |
| 21 | MKPI  | 2021 | -0.1809  |
|    |       | 2022 | 0.1156   |
|    |       | 2023 | 0.0091   |
| 22 | MMLP  | 2021 | 0.4408   |
|    |       | 2022 | -0.8238  |
|    |       | 2023 | -0.1351  |
| 23 | MTLA  | 2021 | 0.1356   |
|    |       | 2022 | -0.3837  |
|    |       | 2023 | -0.0834  |
| 24 | POLI  | 2021 | -0.1874  |
|    |       | 2022 | 0.3628   |
|    |       | 2023 | 0.0601   |
| 25 | PPRO  | 2021 | 0.0740   |
|    |       | 2022 | -0.0122  |
|    |       | 2023 | 0.0434   |
| 26 | PURI  | 2021 | 0.7274   |
|    |       | 2022 | -0.1721  |
|    |       | 2023 | -0.1822  |
| 27 | PWON  | 2021 | -0.0450  |
|    |       | 2022 | -0.0423  |
|    |       | 2023 | 0.1053   |
| 28 | RDTX  | 2021 | -0.3102  |
|    |       | 2022 | -0.0648  |
|    |       | 2023 | 0.1969   |
| 29 | REAL  | 2021 | -0.0050  |
|    |       | 2022 | -0.4230  |
|    |       | 2023 | 0.3149   |
| 30 | RISE  | 2021 | 0.2848   |
|    |       | 2022 | 0.1447   |
|    |       | 2023 | -0.0698  |
| 31 | SMDM  | 2021 | -0.0260  |
|    |       | 2022 | 0.4416   |
|    |       | 2023 | -0.0565  |
| 32 | SMRA  | 2021 | -0.3817  |
|    |       | 2022 | 0.0105   |
|    |       | 2023 | 0.2785   |
| 33 | URBAN | 2021 | -1.5482  |
|    |       | 2022 | -4.7165  |
|    |       | 2023 | 6.2442   |





## LAMPIRAN 5 : Variabel Intensitas Persediaan

| Kode  | Tahun | Total Persediaan      | Total Aset            | Intensitas Persediaan |
|-------|-------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| ADP   | 2021  | Rp 3.233.978.346.534  | Rp 5.978.673.938.137  | 0.5409                |
|       | 2022  | Rp 3.156.184.555.111  | Rp 6.321.024.480.878  | 0.4993                |
|       | 2023  | Rp 3.072.471.608.954  | Rp 6.643.815.019.188  | 0.4625                |
| AMAN  | 2021  | Rp 254.619.750.000    | Rp 861.888.870.000    | 0.2954                |
|       | 2022  | Rp 290.164.481.000    | Rp 988.109.133.000    | 0.2937                |
|       | 2023  | Rp 343.772.363.000    | Rp 1.085.440.454.000  | 0.3167                |
| APR   | 2021  | Rp 868.755.237.000    | Rp 21.933.974.714.000 | 0.0396                |
|       | 2022  | Rp 1.180.518.129.000  | Rp 22.298.925.271.000 | 0.0529                |
|       | 2023  | Rp 774.749.622.000    | Rp 22.236.236.864.000 | 0.0348                |
| ATAP  | 2021  | Rp 43.052.994.190     | Rp 92.377.902.100     | 0.4661                |
|       | 2022  | Rp 61.935.507.513     | Rp 115.428.413.973    | 0.5366                |
|       | 2023  | Rp 66.326.375.332     | Rp 113.772.662.961    | 0.5830                |
| BAPA  | 2021  | Rp 104.128.519.144    | Rp 139.570.998.335    | 0.7461                |
|       | 2022  | Rp 22.029.457.014     | Rp 135.434.013.488    | 0.1627                |
|       | 2023  | Rp 21.792.550.491     | Rp 134.862.326.695    | 0.1616                |
| BCIP  | 2021  | Rp 292.681.420.255    | Rp 887.073.065.396    | 0.3299                |
|       | 2022  | Rp 314.142.485.956    | Rp 884.034.513.122    | 0.3554                |
|       | 2023  | Rp 314.819.103.672    | Rp 910.632.554.632    | 0.3457                |
| BIPP  | 2021  | Rp 586.077.395.037    | Rp 2.044.686.725.854  | 0.2866                |
|       | 2022  | Rp 294.168.737.463    | Rp 1.888.336.506.757  | 0.1558                |
|       | 2023  | Rp 273.242.006.387    | Rp 1.945.323.867.233  | 0.1405                |
| BSDE  | 2021  | Rp 11.857.045.406.862 | Rp 61.469.712.165.656 | 0.1929                |
|       | 2022  | Rp 12.609.569.765.938 | Rp 64.999.403.480.787 | 0.1940                |
|       | 2023  | Rp 14.307.593.965.981 | Rp 66.827.648.486.393 | 0.2141                |
| CAIS  | 2021  | Rp 387.991.483.844    | Rp 526.136.140.616    | 0.7374                |
|       | 2022  | Rp 379.297.785.224    | Rp 546.666.448.170    | 0.6938                |
|       | 2023  | Rp 390.011.588.737    | Rp 548.709.679.878    | 0.7108                |
| DMAS  | 2021  | Rp 2.281.766.591.638  | Rp 6.113.941.603.354  | 0.3732                |
|       | 2022  | Rp 2.668.815.744.864  | Rp 6.623.414.189.145  | 0.4029                |
|       | 2023  | Rp 3.066.889.973.669  | Rp 6.718.508.462.422  | 0.4565                |
| DUTI  | 2021  | Rp 3.749.273.098.787  | Rp 15.308.923.447.779 | 0.2449                |
|       | 2022  | Rp 3.858.056.452.119  | Rp 15.586.178.093.961 | 0.2475                |
|       | 2023  | Rp 4.025.716.925.844  | Rp 15.131.488.996.266 | 0.2660                |
| FEMII | 2021  | Rp 195.884.549.061    | Rp 869.030.674.625    | 0.2254                |
|       | 2022  | Rp 148.995.990.308    | Rp 752.865.843.071    | 0.1979                |
|       | 2023  | Rp 141.096.805.344    | Rp 782.335.410.889    | 0.1804                |
| GPRA  | 2021  | Rp 1.275.058.310.833  | Rp 1.760.551.462.449  | 0.7242                |
|       | 2022  | Rp 1.318.235.799.588  | Rp 1.781.355.644.223  | 0.7400                |
|       | 2023  | Rp 1.363.384.565.199  | Rp 1.954.231.417.989  | 0.6977                |
| HOMI  | 2021  | Rp 108.441.340.728    | Rp 265.809.234.206    | 0.4080                |
|       | 2022  | Rp 143.897.645.315    | Rp 265.322.673.542    | 0.5423                |
|       | 2023  | Rp 113.399.954.877    | Rp 222.378.640.251    | 0.5099                |
| INDO  | 2021  | Rp 230.603.248.531    | Rp 980.668.268.510    | 0.2351                |
|       | 2022  | Rp 262.336.142.470    | Rp 980.544.177.714    | 0.2675                |
|       | 2023  | Rp 268.430.204.411    | Rp 262.336.142.470    | 1.0232                |
| IPAC  | 2021  | Rp 108.771.635        | Rp 32.957.177.249     | 0.0033                |
|       | 2022  | Rp 236.132.063        | Rp 39.088.524.959     | 0.0060                |
|       | 2023  | Rp 467.086.715        | Rp 44.556.390.018     | 0.0105                |

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



|                                   |      |                       |                       |        |
|-----------------------------------|------|-----------------------|-----------------------|--------|
| URPT                              | 2021 | Rp 2.681.835.373.000  | Rp 11.748.147.834.000 | 0.2283 |
|                                   | 2022 | Rp 2.664.277.778.000  | Rp 12.251.800.500.000 | 0.2175 |
|                                   | 2023 | Rp 2.764.402.297.000  | Rp 13.206.898.387.000 | 0.2093 |
| Hak cipta milik UIN Suska Riau    | 2021 | Rp 92.589.387.489     | Rp 458.744.601.288    | 0.2018 |
|                                   | 2022 | Rp 46.026.515.758     | Rp 443.422.913.606    | 0.1038 |
|                                   | 2023 | Rp 106.067.964.635    | Rp 424.846.170.502    | 0.2497 |
| Hak cipta Diindungi Undang-undang | 2021 | Rp 1.507.923.295.920  | Rp 12.292.090.330.026 | 0.1227 |
| 1. KBAK                           | 2022 | Rp 1.437.489.565.069  | Rp 13.110.459.383.600 | 0.1096 |
| Barang mengutip sebagai           | 2023 | Rp 1.472.974.956.886  | Rp 12.947.435.320.238 | 0.1138 |
| 2. KUA                            | 2021 | Rp 417.291.000.000    | Rp 974.069.000.000    | 0.4284 |
| 3. KUL                            | 2022 | Rp 744.367.000.000    | Rp 1.125.536.000.000  | 0.6613 |
| 4. KULP                           | 2023 | Rp 1.027.674.000.000  | Rp 1.683.667.000.000  | 0.6104 |
| 5. KULP                           | 2021 | Rp 16.124.757.898     | Rp 7.994.282.432.092  | 0.0020 |
| 6. KULP                           | 2022 | Rp 18.174.252.157     | Rp 8.155.939.004.812  | 0.0022 |
| 7. KULP                           | 2023 | Rp 18.605.362.317     | Rp 8.388.738.314.302  | 0.0022 |
| 8. KULP                           | 2021 | Rp 7.383.069.000      | Rp 7.107.303.861.000  | 0.0010 |
| 9. KULP                           | 2022 | Rp 5.756.755.000      | Rp 7.635.870.085.000  | 0.0008 |
| 10. KULP                          | 2023 | Rp 19.288.888.000     | Rp 6.711.972.112.000  | 0.0029 |
| 11. KULP                          | 2021 | Rp 2.302.939.000.000  | Rp 6.409.548.000.000  | 0.3593 |
| 12. KULP                          | 2022 | Rp 2.703.145.000.000  | Rp 6.735.895.000.000  | 0.4013 |
| 13. KULP                          | 2023 | Rp 2.923.973.000.000  | Rp 7.220.711.000.000  | 0.4049 |
| 14. KULP                          | 2021 | Rp 261.373.706.104    | Rp 2.440.573.927.925  | 0.1071 |
| 15. KULP                          | 2022 | Rp 250.367.956.685    | Rp 258.323.424.802    | 0.9692 |
| 16. KULP                          | 2023 | Rp 610.352.296.743    | Rp 3.245.188.408.916  | 0.1881 |
| 17. KULP                          | 2021 | Rp 9.449.749.873.735  | Rp 21.086.427.083.575 | 0.4481 |
| 18. KULP                          | 2022 | Rp 8.856.468.994.322  | Rp 21.812.999.448.669 | 0.4060 |
| 19. KULP                          | 2023 | Rp 8.811.404.881.475  | Rp 19.693.388.488.647 | 0.4474 |
| 20. KULP                          | 2021 | Rp 187.781.489.885    | Rp 224.744.062.680    | 0.8355 |
| 21. KULP                          | 2022 | Rp 228.411.483.273    | Rp 316.737.170.421    | 0.7211 |
| 22. KULP                          | 2023 | Rp 255.460.749.961    | Rp 344.855.500.227    | 0.7408 |
| 23. KULP                          | 2021 | Rp 3.956.831.705      | Rp 28.866.081.129     | 0.1371 |
| 24. KULP                          | 2022 | Rp 3.748.648.488      | Rp 30.602.179.916     | 0.1225 |
| 25. KULP                          | 2023 | Rp 3.904.320.388      | Rp 32.710.786.983     | 0.1194 |
| 26. KULP                          | 2021 | Rp 1.655.877.291      | Rp 3.161.105.356.526  | 0.0005 |
| 27. KULP                          | 2022 | Rp 2.173.348.605      | Rp 3.387.321.004.206  | 0.0006 |
| 28. KULP                          | 2023 | Rp 2.440.759.743      | Rp 3.440.333.041.238  | 0.0007 |
| 29. KULP                          | 2021 | Rp 54.084.854.148     | Rp 353.731.723.320    | 0.1529 |
| 30. KULP                          | 2022 | Rp 52.931.090.078     | Rp 352.269.524.066    | 0.1503 |
| 31. KULP                          | 2023 | Rp 52.337.040.567     | Rp 352.934.080.004    | 0.1483 |
| 32. KULP                          | 2021 | Rp 924.271.502.864    | Rp 2.646.552.344.998  | 0.3492 |
| 33. KULP                          | 2022 | Rp 975.197.819.715    | Rp 2.712.160.950.002  | 0.3596 |
| 34. KULP                          | 2023 | Rp 1.044.789.613.745  | Rp 3.210.704.543.066  | 0.3254 |
| 35. KULP                          | 2021 | Rp 1.934.988.346      | Rp 3.303.511.723.151  | 0.0006 |
| 36. KULP                          | 2022 | Rp 2.310.482.239      | Rp 3.423.278.470.836  | 0.0007 |
| 37. KULP                          | 2023 | Rp 2.478.536.696      | Rp 3.534.588.823.995  | 0.0007 |
| 38. KULP                          | 2021 | Rp 9.253.912.596.000  | Rp 26.049.716.678.000 | 0.3552 |
| 39. KULP                          | 2022 | Rp 9.959.605.756.000  | Rp 28.433.574.878.000 | 0.3503 |
| 40. KULP                          | 2023 | Rp 10.906.023.115.000 | Rp 31.168.375.086.000 | 0.3499 |
| 41. KULP                          | 2021 | Rp 1.468.863.621.901  | Rp 4.055.436.445.514  | 0.3622 |
| 42. KULP                          | 2022 | Rp 1.517.071.202.125  | Rp 4.269.806.195.058  | 0.3553 |
| 43. KULP                          | 2023 | Rp 1.415.110.336.429  | Rp 4.135.250.142.217  | 0.3422 |

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



## LAMPIRAN 6 : Variabel Pajak Penghasilan badan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| No | Kode | Tahun | Beban PPH Perusahaan |
|----|------|-------|----------------------|
| 1  | ADCP | 2021  | Rp 10.599.927.875    |
|    |      | 2022  | Rp 14.332.604.692    |
|    |      | 2023  | Rp 13.496.782.494    |
| 2  | AMAN | 2021  | Rp 5.124.494.000     |
|    |      | 2022  | Rp 5.643.639.000     |
|    |      | 2023  | Rp 6.404.033.000     |
| 3  | ASRI | 2021  | Rp 15.550.696.000    |
|    |      | 2022  | Rp 7.778.174.000     |
|    |      | 2023  | Rp 30.305.003.000    |
| 4  | ATAP | 2021  | Rp 2.241.632.207     |
|    |      | 2022  | Rp 866.509.865       |
|    |      | 2023  | Rp 425.420.005       |
| 5  | BAPA | 2021  | Rp 247.455.347       |
|    |      | 2022  | Rp 180.685.257       |
|    |      | 2023  | Rp 307.202.540       |
| 6  | BCIP | 2021  | Rp 2.334.565.796     |
|    |      | 2022  | Rp 1.894.936.463     |
|    |      | 2023  | Rp 1.937.151.445     |
| 7  | BIPP | 2021  | Rp 234.089.740       |
|    |      | 2022  | Rp 280.447.606       |
|    |      | 2023  | Rp 216.308.407       |
| 8  | BSDE | 2021  | Rp 8.165.533.697     |
|    |      | 2022  | Rp 4.806.064.184     |
|    |      | 2023  | Rp 10.280.417.561    |
| 9  | CSIS | 2021  | Rp 126.060.196       |
|    |      | 2022  | Rp 372.620.754       |
|    |      | 2023  | Rp 326.654.579       |
| 10 | DMAS | 2021  | Rp 16.039.729.640    |
|    |      | 2022  | Rp 20.335.753.680    |
|    |      | 2023  | Rp 32.215.436.880    |
| 11 | DUTI | 2021  | Rp 1.209.645.128     |
|    |      | 2022  | Rp 1.657.904.530     |
|    |      | 2023  | Rp 2.226.443.692     |
| 12 | FMII | 2021  | Rp 1.359.419.402     |
|    |      | 2022  | Rp 1.327.680.636     |
|    |      | 2023  | Rp 1.068.128.541     |
| 13 | GPRA | 2021  | Rp 1.590.612.267     |
|    |      | 2022  | Rp 1.035.517.399     |



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|    |      |      |    |                |
|----|------|------|----|----------------|
|    |      | 2023 | Rp | 1.649.618.827  |
| 14 | HOMI | 2021 | Rp | 1.572.399.629  |
|    |      | 2022 | Rp | 1.858.081.362  |
|    |      | 2023 | Rp | 1.581.991.445  |
| 15 | INDO | 2021 | Rp | 869.099.606    |
|    |      | 2022 | Rp | 512.609.008    |
|    |      | 2023 | Rp | 780.481.076    |
| 16 | IPAC | 2021 | Rp | 149.994.240    |
|    |      | 2022 | Rp | 363.931.260    |
|    |      | 2023 | Rp | 386.947.760    |
| 17 | JRPT | 2021 | Rp | 11.090.735.000 |
|    |      | 2022 | Rp | 13.088.829.000 |
|    |      | 2023 | Rp | 16.838.667.000 |
| 18 | KBAG | 2021 | Rp | 221.193.072    |
|    |      | 2022 | Rp | 1.061.635.575  |
|    |      | 2023 | Rp | 1.069.235.153  |
| 19 | KIJA | 2021 | Rp | 12.694.533.635 |
|    |      | 2022 | Rp | 7.911.396.112  |
|    |      | 2023 | Rp | 38.683.079.194 |
| 20 | LPLI | 2021 | Rp | 2.437.000.000  |
|    |      | 2022 | Rp | 5.012.000.000  |
|    |      | 2023 | Rp | 19.231.000.000 |
| 21 | MKPI | 2021 | Rp | 22.737.480.733 |
|    |      | 2022 | Rp | 5.594.311.665  |
|    |      | 2023 | Rp | 14.471.949.472 |
| 22 | MMLP | 2021 | Rp | 491.894.000    |
|    |      | 2022 | Rp | 862.306.000    |
|    |      | 2023 | Rp | 851.604.000    |
| 23 | MTLA | 2021 | Rp | 2.112.000.000  |
|    |      | 2022 | Rp | 1.491.000.000  |
|    |      | 2023 | Rp | 6.647.000.000  |
| 24 | POLI | 2021 | Rp | 3.390.833.874  |
|    |      | 2022 | Rp | 15.787.551.908 |
|    |      | 2023 | Rp | 18.556.555.844 |
| 25 | PPRO | 2021 | Rp | 1.705.522.592  |
|    |      | 2022 | Rp | 1.035.627.120  |
|    |      | 2023 | Rp | 4.445.271.600  |
| 26 | PURI | 2021 | Rp | 2.471.864.472  |
|    |      | 2022 | Rp | 1.280.053.427  |
|    |      | 2023 | Rp | 1.800.924.145  |
| 27 | PWON | 2021 | Rp | 13.811.705     |

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|    |       |      |    |                |
|----|-------|------|----|----------------|
|    |       | 2022 | Rp | 8.926.300      |
|    |       | 2023 | Rp | 19.958.345     |
| 28 | RDTX  | 2021 | Rp | 14.336.288     |
|    |       | 2022 | Rp | 13.034.263     |
|    |       | 2023 | Rp | 16.082.520     |
| 29 | REAL  | 2021 | Rp | 598.674.244    |
|    |       | 2022 | Rp | 225.867.014    |
|    |       | 2023 | Rp | 224.198.762    |
| 30 | RISE  | 2021 | Rp | 133.196.669    |
|    |       | 2022 | Rp | 134.305.759    |
|    |       | 2023 | Rp | 955.878.859    |
| 31 | SMDM  | 2021 | Rp | 1.642.604.044  |
|    |       | 2022 | Rp | 1.624.616.553  |
|    |       | 2023 | Rp | 1.437.027.918  |
| 32 | SMRA  | 2021 | Rp | 2.734.331.000  |
|    |       | 2022 | Rp | 2.905.862.000  |
|    |       | 2023 | Rp | 499.537.000    |
| 33 | URBAN | 2021 | Rp | 21.240.010.660 |
|    |       | 2022 | Rp | 13.815.189.740 |
|    |       | 2023 | Rp | 3.650.919.360  |

## LAMPIRAN 7 : Tabulasi Data

| 1. Diambil dari | Tahun | PPh Badan | Profitabilitas | Likuiditas | Manajemen Laba | Intensitas Persediaan |
|-----------------|-------|-----------|----------------|------------|----------------|-----------------------|
| Hasil CPM       | 2021  | 0,7563    | 0,0218         | 1,0330     | 0,0401         | 0,5409                |
|                 | 2022  | 1,3521    | 0,0166         | 0,9605     | 0,0315         | 0,4993                |
|                 | 2023  | 0,9417    | 0,0175         | 1,3326     | 0,2040         | 0,4625                |
| ANAN            | 2021  | 1,0432    | 0,0351         | 2,9237     | 0,0111         | 0,2954                |
|                 | 2022  | 1,1013    | 0,0349         | 3,2350     | 0,1874         | 0,2937                |
|                 | 2023  | 1,1347    | 0,0525         | 2,3741     | -0,2587        | 0,3167                |
| ARI             | 2021  | 0,2030    | 0,0065         | 0,8352     | -0,3768        | 0,0396                |
|                 | 2022  | 0,5002    | 0,0493         | 0,9781     | 0,2078         | 0,0529                |
|                 | 2023  | 3,8962    | 0,0287         | 0,7877     | 0,2118         | 0,0348                |
| ATAP            | 2021  | 4,1966    | 0,0598         | 6,4909     | 0,3465         | 0,4661                |
|                 | 2022  | 0,3866    | 0,0186         | 4,9761     | -0,0279        | 0,5366                |
|                 | 2023  | 0,4910    | 0,0014         | 5,2300     | -0,0561        | 0,5830                |
| BAPA            | 2021  | 0,7231    | 0,0289         | 15,5483    | 0,5589         | 0,7461                |
|                 | 2022  | 0,7302    | 0,0274         | 3,5792     | -0,2146        | 0,1627                |
|                 | 2023  | 1,7002    | 0,0212         | 2,7126     | -0,1011        | 0,1616                |
| BCIP            | 2021  | 1,5917    | 0,0040         | 3,4346     | -1,3870        | 0,3299                |
|                 | 2022  | 0,8117    | 0,0140         | 4,4724     | 1,4813         | 0,3554                |
|                 | 2023  | 1,0223    | 0,0124         | 0,4498     | -0,0310        | 0,3457                |
| BIPP            | 2021  | 0,6196    | 0,0096         | 2,6900     | -0,2900        | 0,2866                |
|                 | 2022  | 1,1980    | 0,0134         | 2,3138     | 0,2890         | 0,1558                |
|                 | 2023  | 0,7713    | 0,0023         | 1,9803     | -0,2743        | 0,1405                |
| BSDE            | 2021  | 0,5139    | 0,0250         | 2,5892     | -0,0726        | 0,1929                |
|                 | 2022  | 0,5886    | 0,0409         | 2,6107     | 0,1883         | 0,1940                |
|                 | 2023  | 2,1391    | 0,0338         | 2,4689     | 0,1654         | 0,2141                |
| CSIS            | 2021  | 0,4050    | 0,0377         | 1,9696     | -0,1990        | 0,7374                |
|                 | 2022  | 2,9559    | 0,0432         | 1,9357     | 0,1935         | 0,6938                |
|                 | 2023  | 0,8766    | 0,0099         | 2,0225     | -0,0564        | 0,7108                |
| DMAS            | 2021  | 1,2605    | 116,9291       | 4,5193     | 1,0000         | 373,2278              |
|                 | 2022  | 1,2678    | 0,1840         | 34,4872    | -0,4376        | 0,4029                |
|                 | 2023  | 1,5842    | 0,1802         | 39,3267    | -0,0414        | 0,4565                |
| DUTI            | 2021  | 0,5041    | 0,0477         | 0,3267     | -0,2021        | 0,2449                |
|                 | 2022  | 1,3706    | 0,0543         | 2,4339     | 0,0077         | 0,2475                |
|                 | 2023  | 1,3429    | 0,0849         | 2,6991     | 0,3892         | 0,2660                |
| FMII            | 2021  | 1,0353    | 0,0099         | 1,2800     | 0,0648         | 0,2254                |
|                 | 2022  | 0,9767    | 0,0230         | 2,8459     | 0,2841         | 0,1979                |
|                 | 2023  | 0,8045    | 0,0222         | 2,0604     | -0,2458        | 0,1804                |
| GPRA            | 2021  | 1,9926    | 0,0494         | 2,9716     | -0,1660        | 0,7242                |
|                 | 2022  | 0,6510    | 0,0657         | 2,9559     | 0,2967         | 0,7400                |
|                 | 2023  | 1,5930    | 0,0767         | 3,5536     | 0,1009         | 0,6977                |

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





|   |      |        |        |          |          |        |
|---|------|--------|--------|----------|----------|--------|
| HOMI  | 2021 | 2,1809 | 0,0202 | 0,9983   | -0,0064  | 0,4080 |
|   | 2022 | 1,1817 | 0,0265 | 1,1233   | 0,0836   | 0,5423 |
|   | 2023 | 0,8514 | 0,0194 | 1,3315   | -0,1510  | 0,5099 |
| 1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang   | 2021 | 2,1391 | 0,0088 | 492,4075 | 23,2762  | 0,2351 |
| 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: | 2022 | 0,5898 | 0,0329 | 360,8310 | 0,6642   | 0,2675 |
|   | 2023 | 1,5226 | 0,0471 | 158,1614 | -2,1247  | 1,0232 |
|   | 2021 | 0,5215 | 0,1187 | 9,8779   | -0,0282  | 0,0033 |
|   | 2022 | 2,4263 | 0,1207 | 10,2423  | 0,2372   | 0,0060 |
|   | 2023 | 1,0632 | 0,0640 | 11,9185  | -0,1302  | 0,0105 |
|   | 2021 | 0,2067 | 0,0670 | 1,0273   | -0,2086  | 0,2283 |
|   | 2022 | 1,1802 | 0,0718 | 1,0089   | -0,0160  | 0,2175 |
|   | 2023 | 1,2865 | 0,0776 | 0,8747   | 0,0914   | 0,2093 |
|   | 2021 | 0,2899 | 0,0034 | 3,9438   | -0,3872  | 0,2018 |
|   | 2022 | 4,7996 | 0,0210 | 9,5006   | 0,3403   | 0,1038 |
|   | 2023 | 1,0072 | 0,0221 | 9,3403   | -0,1738  | 0,2497 |
|   | 2021 | 1,6349 | 0,0071 | 6,5439   | 0,0684   | 0,1227 |
|   | 2022 | 0,6232 | 0,0031 | 4,5153   | -0,1242  | 0,1096 |
|   | 2023 | 4,8895 | 0,0408 | 5,7461   | 0,2126   | 0,1138 |
|   | 2021 | 2,1118 | 0,2549 | 65,2515  | 34,8740  | 0,4284 |
|   | 2022 | 2,0566 | 0,0344 | 65,5925  | -33,4451 | 0,6613 |
|   | 2023 | 3,8370 | 0,1890 | 18,0056  | 12,3130  | 0,6104 |
|   | 2021 | 0,6317 | 0,0406 | 0,9738   | -0,1809  | 0,0020 |
|   | 2022 | 0,2460 | 0,0860 | 1,1725   | 0,1156   | 0,0022 |
|   | 2023 | 2,5869 | 0,1007 | 1,4992   | 0,0091   | 0,0022 |
|   | 2021 | 0,7214 | 0,0515 | 6,3758   | 0,4408   | 0,0010 |
|   | 2022 | 1,7530 | 0,0255 | 4,9350   | -0,8238  | 0,0008 |
|   | 2023 | 0,9876 | 0,0169 | 1,0591   | -0,1351  | 0,0029 |
|   | 2021 | 1,1472 | 0,0594 | 2,4341   | 0,1356   | 0,3593 |
|   | 2022 | 0,7060 | 0,0620 | 2,6478   | -0,3837  | 0,4013 |
|   | 2023 | 4,4581 | 0,0068 | 2,5963   | -0,0834  | 0,4049 |
|   | 2021 | 0,4536 | 0,0147 | 1,4416   | -0,1874  | 0,1071 |
|   | 2022 | 4,6559 | 0,6002 | 1,4793   | 0,3628   | 0,9692 |
|   | 2023 | 1,1754 | 0,0285 | 1,9373   | 0,0601   | 0,1881 |
|   | 2021 | 1,4755 | 0,0010 | 1,7677   | 0,0740   | 0,4481 |
|   | 2022 | 0,6072 | 0,0011 | 1,5280   | -0,0122  | 0,4060 |
|   | 2023 | 4,2923 | 0,0012 | 1,0096   | 0,0434   | 0,4474 |
|   | 2021 | 0,8210 | 0,0404 | 2,6377   | 0,7274   | 0,8355 |
|   | 2022 | 0,5178 | 0,0023 | 1,7714   | -0,1721  | 0,7211 |
|   | 2023 | 1,4069 | 0,0032 | 1,5613   | -0,1822  | 0,7408 |
|   | 2021 | 0,4624 | 0,0537 | 3,7937   | -0,0450  | 0,1371 |
|   | 2022 | 0,6463 | 0,0570 | 4,6529   | -0,0423  | 0,1225 |
|   | 2023 | 2,2359 | 0,0727 | 5,1559   | 0,1053   | 0,1194 |

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



|  |      |        |        |          |         |        |
|--|------|--------|--------|----------|---------|--------|
| RDTX   | 2021 | 0,1041 | 0,0646 | 3,1574   | -0,3102 | 0,0005 |
|  | 2022 | 0,9092 | 0,0792 | 2,6325   | -0,0648 | 0,0006 |
|  | 2023 | 1,2339 | 0,0895 | 2,0556   | 0,1969  | 0,0007 |
| 1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang                      | 2021 | 1,5462 | 0,0036 | 84,5257  | -0,0050 | 0,1529 |
| 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini | 2022 | 0,3773 | 0,0005 | 308,7904 | -0,4230 | 0,1503 |
|  | 2023 | 0,9926 | 0,0005 | 169,8983 | 0,3149  | 0,1483 |
| 3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini | 2021 | 0,8557 | 0,0157 | 8,5382   | 0,2848  | 0,3492 |
|  | 2022 | 1,0083 | 0,0136 | 10,6884  | 0,1447  | 0,3596 |
|  | 2023 | 7,1172 | 0,0047 | 2,9737   | -0,0698 | 0,3254 |
| 4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini | 2021 | 8,0423 | 0,0356 | 2,3757   | -0,0260 | 0,0006 |
|  | 2022 | 0,9890 | 0,0525 | 4,5015   | 0,4416  | 0,0007 |
|  | 2023 | 0,8845 | 0,0275 | 4,8920   | -0,0565 | 0,0007 |
| 5. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini | 2021 | 0,0134 | 0,0211 | 1,8698   | -0,3817 | 0,3552 |
|  | 2022 | 1,0627 | 0,0271 | 1,5041   | 0,0105  | 0,3503 |
|  | 2023 | 0,1719 | 0,0339 | 1,3204   | 0,2785  | 0,3499 |
| 6. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini | 2021 | 1,1113 | 0,0158 | 1,2181   | -1,5482 | 0,3622 |
|  | 2022 | 0,6504 | 0,0027 | 1,1060   | -4,7165 | 0,3553 |
|  | 2023 | 0,2643 | 0,0061 | 1,1212   | 6,2442  | 0,3422 |

tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

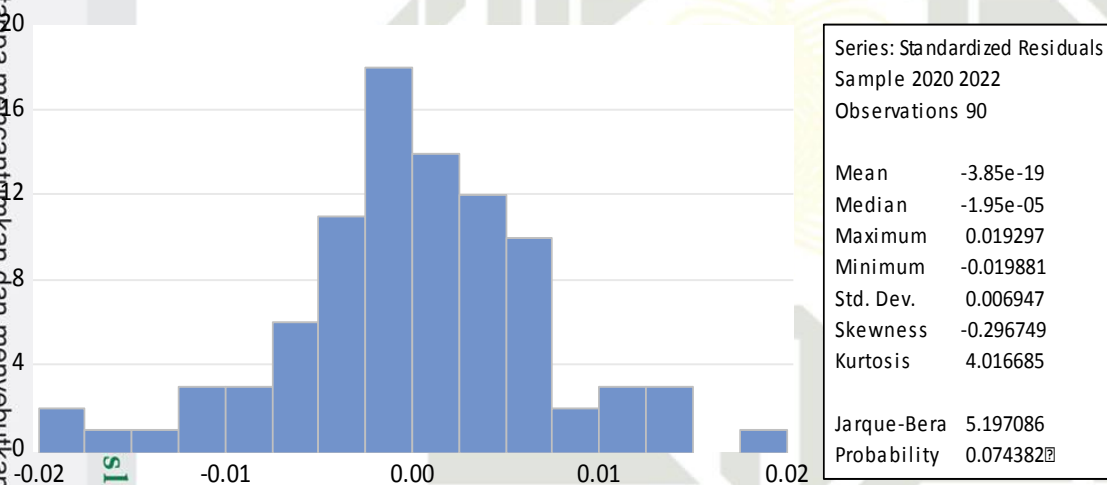


## LAMPIRAN 8 : Analisis Statistik

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

|              | PPH.BADAN | PROF     | LIKUID   | ML        | IP       |
|--------------|-----------|----------|----------|-----------|----------|
| Mean         | 1.441973  | 1.226903 | 21.06299 | 0.377050  | 4.075214 |
| Median       | 1.022278  | 0.028471 | 2.637689 | -0.005025 | 0.267541 |
| Maximum      | 8.042296  | 116.9291 | 492.4075 | 34.87401  | 373.2278 |
| Minimum      | 0.013387  | 0.000474 | 0.326670 | -33.44505 | 0.000524 |
| Std. Dev.    | 1.399782  | 11.74739 | 71.31301 | 5.617999  | 37.48059 |
| Skewness     | 2.446967  | 9.797933 | 4.907737 | 0.931437  | 9.797856 |
| Kurtosis     | 9.754243  | 97.00311 | 28.06601 | 31.27139  | 97.00214 |
| Jarque-Bera  | 286.9778  | 38034.91 | 2989.174 | 3311.310  | 38034.13 |
| Probability  | 0.000000  | 0.000000 | 0.000000 | 0.000000  | 0.000000 |
| Sum          | 142.7553  | 121.4634 | 2085.236 | 37.32794  | 403.4462 |
| Sum Sq. Dev. | 192.0203  | 13524.11 | 498383.5 | 3093.068  | 137669.9 |
| Observations | 99        | 99       | 99       | 99        | 99       |

## LAMPIRAN 9 : Uji Normalitas



UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Hak cipta ini adalah milik UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





## LAMPIRAN 10 : Uji Uji Autokorelasi

2. Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

|               |          |                     |
|---------------|----------|---------------------|
| F-statistic   | 0.010846 | Prob. F(2,94)       |
| Obs*R-squared | 0.022840 | Prob. Chi-Square(2) |

## LAMPIRAN 11 : Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors

Date: 01/05/25 Time: 19:38

Sample: 1 99

Included observations: 99

| Variable | Coefficient<br>Variance | Uncentered<br>VIF | Centered<br>VIF |
|----------|-------------------------|-------------------|-----------------|
| PROFIT   | 2.518270                | 1.723480          | 1.704696        |
| LIKUID   | 4.390006                | 1.191969          | 1.095431        |
| ML       | 0.000739                | 1.149482          | 1.144275        |
| IP       | 0.247363                | 1.724907          | 1.704550        |
| C        | 0.028236                | 1.399201          | NA              |

## LAMPIRAN 12 : Uji Heteriskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

Null hypothesis: Homoskedasticity

|                     |          |                     |        |
|---------------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic         | 0.648526 | Prob. F(2,96)       | 0.5251 |
| Obs*R-squared       | 1.319753 | Prob. Chi-Square(2) | 0.5169 |
| Scaled explained SS | 1.508219 | Prob. Chi-Square(2) | 0.4704 |

UIN SUSKA RIAU



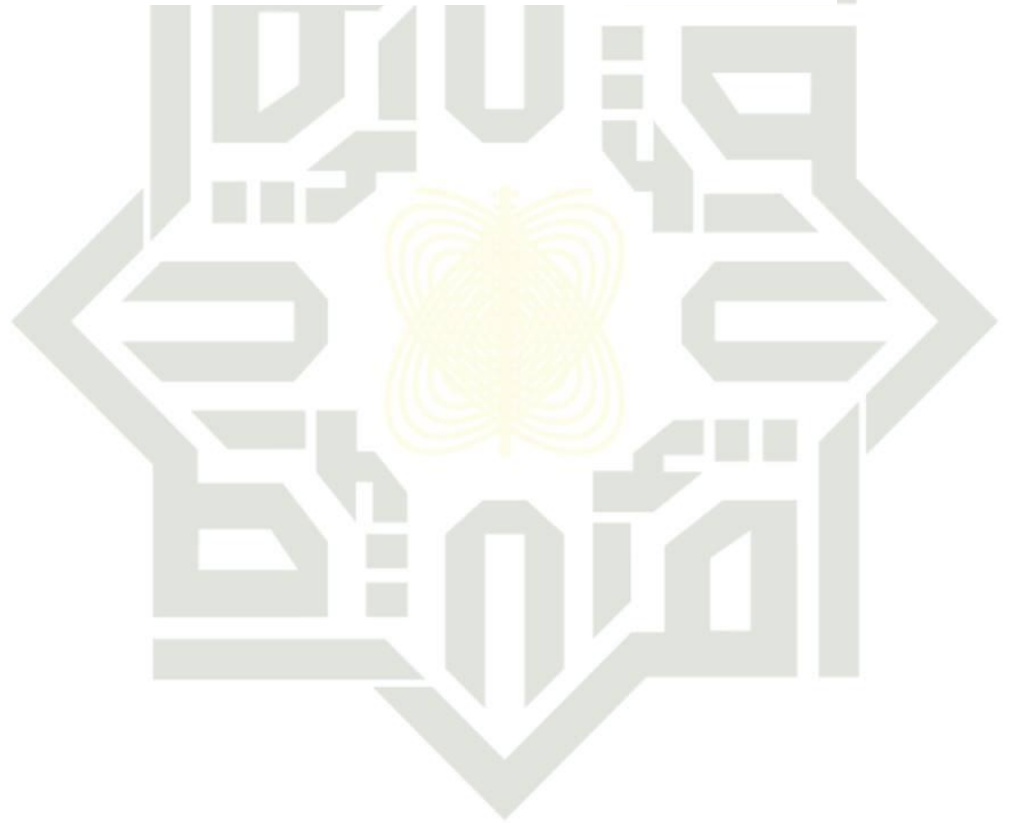
## LAMPIRAN 14 : Uji Chow

| Effects Test             | Statistic | d.f.    | Prob.  |
|--------------------------|-----------|---------|--------|
| Cross-section F          | 0.842832  | (32,62) | 0.6965 |
| Cross-section Chi-square | 35.756021 | 32      | 0.2963 |

## LAMPIRAN 15 : Uji Hausman

| Test Summary         | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob.  |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 7.794687          | 4            | 0.0994 |

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## LAMPIRAN 17 : Random Effect Model

Dependent Variable: PPH.BADAN

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 01/01/25 Time: 18:06

Sample: 2021 2023

Periods included: 3

Cross-sections included: 33

Total panel (balanced) observations: 99

Sum of squared residuals and Arora estimator of component variances

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 0.116761    | 0.107061   | 1.090605    | 0.2782 |
| PROFIT   | 0.327875    | 0.719909   | 0.455439    | 0.6498 |
| LIKUID   | -0.000659   | 0.000926   | -0.711484   | 0.4785 |
| ML       | 0.581349    | 0.047593   | 12.21508    | 0.0000 |
| IP       | -0.104976   | 0.225640   | 2.465237    | 0.0428 |

## Effects Specification

|                      | S.D.     | Rho    |
|----------------------|----------|--------|
| Cross-section random | 0.000000 | 0.0000 |
| idiosyncratic random | 0.652789 | 1.0000 |

## Weighted Statistics

|                    |          |                    |          |
|--------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared          | 0.638217 | Mean dependent var | 0.915647 |
| Adjusted R-squared | 0.622822 | S.D. dependent var | 1.034091 |
| S.E. of regression | 0.635085 | Sum squared resid  | 37.91334 |
| F-statistic        | 41.45604 | Durbin-Watson stat | 1.990489 |
| Prob(F-statistic)  | 0.000000 |                    |          |

## Unweighted Statistics

|                   |          |                    |          |
|-------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared         | 0.638217 | Mean dependent var | 0.915647 |
| Sum squared resid | 37.91334 | Durbin-Watson stat | 1.990489 |

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





## LAMPIRAN 18 : Uji langrange multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

|                      | Test Hypothesis      |                       |                       |
|----------------------|----------------------|-----------------------|-----------------------|
|                      | Cross-section        | Time                  | Both                  |
| Breusch-Pagan        | 49.15688<br>(0.0000) | 0.286537<br>(0.5924)  | 49.44341<br>(0.0000)  |
| Honda                | 7.011196<br>(0.0000) | -0.535291<br>(0.7038) | 4.579156<br>(0.0000)  |
| King-Wu              | 7.011196<br>(0.0000) | -0.535291<br>(0.7038) | 1.181156<br>(0.1188)  |
| Standardized Honda   | 7.492225<br>(0.0000) | -0.177328<br>(0.5704) | 0.802634<br>(0.2111)  |
| Standardized King-Wu | 7.492225<br>(0.0000) | -0.177328<br>(0.5704) | -0.937652<br>(0.8258) |
| Gourieroux, et al.   | --                   | --                    | 49.15688<br>(0.0000)  |

## LAMPIRAN 19 : Hasil Uji Parsial (Uji t )

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 0.116761    | 0.107061   | 1.090605    | 0.2782 |
| PROFIT   | 0.327875    | 0.719909   | 0.455439    | 0.6498 |
| LIKUID   | -0.000659   | 0.000926   | -0.711484   | 0.4785 |
| ML       | 0.581349    | 0.047593   | 12.21508    | 0.0000 |
| IP       | -0.104976   | 0.225640   | 2.465237    | 0.0428 |

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama Putri Cahya Ningsih, Lahir pada tanggal 8 Maret 2001 di Pekanbaru. Anak pertama dari Ayahanda Alm Swandi Resal dan Ibunda Sutiati. Pendidikan dasar penulis di SDN 42 Pekanbaru pada tahun 2007-2013, lalu melanjutkan Pendidikan menengah pertama di SMPN 21 Pekanbaru pada tahun 2013-2016, kemudian Pendidikan menengah atas di SMAN 14 Pekanbaru pada tahun 2016-2019. Pada tahun 2019 melalui jalur seleksi SBMPTN diterima menjadi salah satu mahasiswi jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyelesaikan teori perkuliahan selama 7 semester, dan satu semester penelitian ini untuk penyusunan skripsi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang selesai pada bulan Maret 2025 dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Manajemen Laba Dan Intensitas Persediaan Terhadap Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2023. Dengan rahmat dan kasih sayang Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dibawah bimbingan Ibu Dr. Desrir Miftah,S.E, MM.Ak Bertepatan pada tanggal 20 Maret 2025 penulis mengikuti ujian Munaqasah dan dinyatakan “LULUS” dengan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).